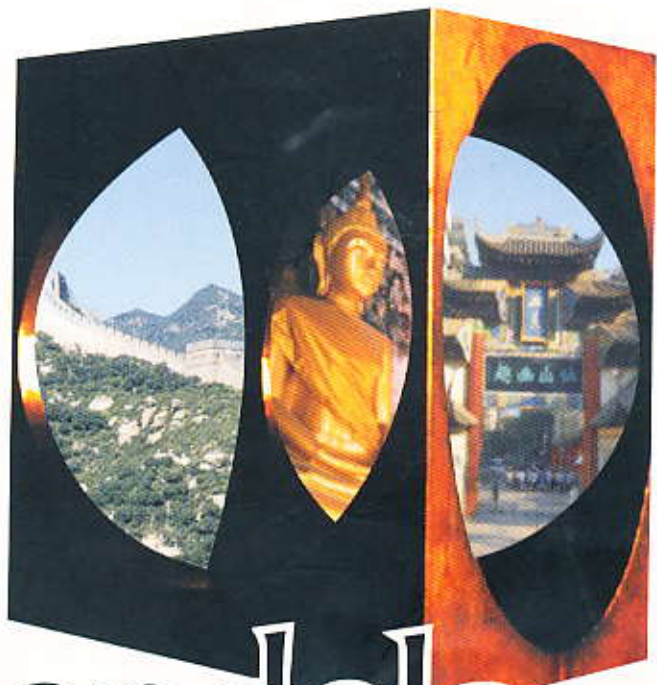




Jendela

Peristiwa di Kawasan

Asia

Timur

Resmiyati Yunus

Resmiyati Yunus

*JENDELA PERISTIWA
DI KAWASAN ASIA TIMUR*



Interpena

Perpustakaan Nasional: *Katalog Dalam Terbitan (KDT)*

Yunus, Resmiyati

Jendela Peristiwa di Kawasan Asia Timur / Resmiyati Yunus ----- Yogyakarta:

Interpena, 2013

viii + 197 hlm, 14 X 21 cm

ISBN: 978-979-1740-56-2

1. Sejarah

2. Sejarah Asia Timur

I. Judul

II. Penulis

Jendela Peristiwa di Kawasan Asia Timur

oleh: Resmiyati Yunus

Tata Letak: Muh. Zuhair Zahid

Tata Sampul: Intermata Design

Penyelaras Akhir: Lazua

Tim Pra & Pasca Cetak: Budiarto,

Abdul Rahman Khamid, Paryadi

Cetakan Pertama, April 2013

Penerbit:



INTERPENA Yogyakarta

Anggota IKAPI

Jl. Anggrek No. 74, Kradenan Rt. 10/ Rw. 69 Maguwaharjo,

Depok, Sleman, D. I. Yogyakarta

Hp. 0811-350-100, 0811-351-934

Fax: 0274-489568

Email: interpena@yahoo.com

ISBN: 978-979-1740-56-2

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang memperbanyak tulisan ini dalam bentuk dan dengan cara apapun, termasuk memfoto copi, tanpa ijin tertulis dari penerbit



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan YME karena dengan bimbingan dan ijinnya penulis dapat merampungkan buku yang berjudul "Jendela Peristiwa di Kawasan Asia Timur" dengan baik.

Buku ini disusun untuk membahas perjalanan bangsa-bangsa di Asia Timur, mulai dari Cina sebagai sebuah negara yang ikut berkontribusi penting dalam perekonomian dunia, sampai Hongkong dan Makau, daerah yang bukan merupakan negara, namun peranannya cukup besar dalam ekonomi dewasa ini.

Diharapkan buku ini dapat memberikan sumbangsih dalam menambah pengetahuan tentang kawasan

Asia Timur, dimana mahasiswa dapat mempelajari apa saja yang menjadi kunci keberhasilan negara-negara di kawasan tersebut dalam mengembangkan ekonominya. Keberhasilan yang tentu saja tak lepas dari perjalanan sejarah bangsa-bangsa tersebut.

Semoga buku ini bermanfaat bagi pembaca, baik mahasiswa, akademisi, maupun masyarakat. *Amin.* []

Penulis



DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi	vii
Bagian 1	
Cina	1
Bagian 2	
Jepang.....	49
Bagian 3	
Korea Selatan	79
Bagian 4	
Korea Utara	93
Bagian 5	
Taiwan	127

Bagian 6	
Rusia	149
Bagian 7	
Hongkong	177
Bagian 8	
Macau	187
Indeks	195
Biografi Penulis	197



Bagian 1

CINA

A. PERADABAN LEMBAH SUNGAI KUNING

Negara Cina terletak di Asia bagian Timur. Di sebelah barat dan utaranya berbatasan dengan daerah Siberia dan Mongolia (Gurun Gobi). Negara Cina merupakan salah satu tempat yang mempunyai peninggalan tertua dan tinggi tingkat peradabannya. Sisa-sisa peninggalan tertua ditemukan di lembah sungai Yang Tze Kiang. Sungai Huang Ho dan sungai Hual. Ketiga sungai ini sering di landa banjir. Endapan lumpur membuat daerah itu menjadi subur.

Lembah sungai kuning merupakan daerah di sepanjang aliran sungai Huang Ho. Sungai Huang Ho terkenal sebagai sungai kuning karena sungai tersebut membawa lumpur yang berwarna kuning dan bermuara

di laut kuning. Daerah di lembah sungai kuning merupakan pusat peradaban Cina kuno yang bernilai tinggi. Dari hasil yang dilakukan oleh Prof. Davidsolack dapat dipastikan bahwa kebudayaan Cina kuno berada di lembah sungai kuning. Di daerah Ordos di temukan benda-benda berukir seperti kalung Wanita. Di daerah Yang Shou di temukan tembikar dan Jambangan berkaki tiga (tempat Abu Suci).

B. SEJARAH CINA

Cina adalah salah satu sejarah kebudayaan tertua di dunia. Dari penemuan arkeologi dan antropologi, daerah Cina telah didiami oleh manusia purba sejak 1, 7 juta tahun yang lalu. Peradaban Cina berawal dari berbagai negara kota di sepanjang lembah Sungai Kuning pada zaman Neolitikum. Sejarah tertulis Cina dimulai sejak Dinasti Shang (l. k. 1750 SM-1045 SM). Sejarah telah membuktikan bahwa Cina adalah sebuah negara-bangsa yang berhasil melalui berbagai episode kehidupan, dengan akhir kisah yang tragis maupun bahagia. Dari sebuah bangsa besar yang dipimpin oleh berbagai dinasti, Cina harus melewati dulu "masa penghinaan" oleh kekuatan Eropa sejak pertengahan abad ke-19 sebelum pada akhirnya "dibebaskan" oleh kekuatan komunis di bawah pimpinan Mao Zedong pada tahun 1949. Cina di masa Mao adalah Cina yang "benci tapi rindu" terhadap baik Amerika Serikat maupun Uni Soviet -sebuah

postur politik luar negeri yang akhirnya membuat Cina harus mengisolasi dirinya dari pergaulan internasional. Sementara itu, di dalam negeri kesulitan rakyat memuncak akibat petualangan politik Mao dalam Lompatan Jauh ke Depan (1958-60) dan Revolusi Kebudayaan (1966-76).

Cina di masa Mao adalah sebuah negara sosialis di mana negara memainkan peran utama dalam pembangunan perekonomian. Di sektor industri, misalnya, perusahaan-perusahaan milik pemerintah menghasilkan lebih dari 60 persen *gross value* produksi industri. Di sektor urban, pemerintah adalah satu-satunya agen yang berwenang menetapkan harga komoditas utama, menentukan distribusi dana investasi, mengalokasikan sumber-sumber energi, mematok tingkat upah tenaga kerja, serta mengontrol kebijakan finansial dan sistem perbankan. Sistem perdagangan luar negeri juga menjadi monopoli pemerintah sejak awal tahun 1950-an. Sejak Mao "pergi menghadap Marx" pada September 1976, Cina mulai membuka dirinya dan mengadopsi reformasi pasar terbuka. Sejak tahun 1978 peran pemerintah pusat di bawah pimpinan Deng Xiaoping dalam mengatur ekonomi semakin berkurang, diiringi dengan semakin besarnya peran baik perusahaan-perusahaan swasta maupun kekuatan pasar lainnya. Sebagai hasilnya, ekonomi Cina menunjukkan dinamisme yang mencengangkan: antara tahun 1978 dan 1995, sumbangan Cina terhadap GDP

dunia meningkat dari 5% menjadi 10, 9%. Meskipun Cina masih tergolong miskin dalam konteks pendapatan perkapita, hasil ini telah memicu spekulasi tentang masa depan Cina. Bahkan ada pengamat yang mengatakan bahwa dengan keberhasilan Cina untuk tidak terseret dalam gelombang krisis ekonomi Asia, perekonomian Cina diperkirakan akan mampu menyamai Amerika Serikat pada sekitar tahun 2015. Cina memasuki abad ke-21 dengan sisa-sisa ideologi sosialisnya di satu kaki dan upaya keras menjadi salah satu kekuatan dunia di kaki yang lain. Bila semasa Mao berkuasa.

Cina masih menerapkan aturan-aturan yang otokratis, pemujaan berlebihan pada sosok pemimpin negara, ortodoksi yang kaku dan isolasionisme, maka di era 1990-an dan awal abad ke-21 ini pemerintah Cina dihadapkan pada penduduk yang jauh lebih berpendidikan dan bisa mengartikulasikan diri. Cina yang tadinya memuja revolusi komunis (yang berkaitan erat dengan radikalisme kelas pekerja, egalitarianisme, dan memusuhi imperialisisme Barat) telah digantikan oleh Cina yang termodernisasi, dengan ekonomi industri kapitalis yang terintegrasi dengan dunia, penerapan konsep demokrasi, dan pengembangan SDM melalui sistem pendidikan yang maju. Ini merupakan bukti adanya penolakan pada revolusi atas nama modernisasi atau dengan kata lain penolakan pada sosialisme atas nama kapitalisme. Transisi dari ekonomi sosialis yang terpusat menuju ekonomi

pasar bebas memang menjadikan taraf kehidupan sebagian besar rakyat

Cina semakin membaik. Karenanya tidaklah mengherankan bila kemakmuran bukan lagi menjadi barang mewah di Cina. Boom ekonomi telah membawa kemajuan besar dalam standar kehidupan kebanyakan orang urban Cina. Meski Cina belum tentu segera akan menjadi masyarakat yang terbuka dan bebas, tetapi pembatasan terhadap kebudayaan pop dan hal-hal berbahaya lainnya dari Barat telah mulai dikurangi tiga seperempat bukti bahwa kapitalisme telah semakin dalam menancapkan kukunya di Cina.

Transisi itu juga menimbulkan berbagai permasalahan akut yang harus segera diatasi. Kenneth Lieberthal, seorang sinolog dari University of Michigan, membuat daftar lima masalah terawat yang dihadapi Cina dewasa ini: (1) penurunan derajat mutu lingkungan hidup, (2) pengangguran, (3) konflik-konflik separatisme yang mengarah pada disintegrasi, (4) keikutsertaan Cina dalam WTO, dan (5) korupsi yang endemik.

Sehubungan dengan masalah yang terakhir, Cina menyadari bahwa sebuah lingkungan politik dan sosial yang stabil merupakan kebutuhan bagi upaya mempertahankan pembangunan ekonomi yang sehat, termasuk di dalamnya perjuangan melawan korupsi. Inilah sebabnya mengapa pemerintah Cina sejak permulaan reformasi telah bertekad untuk menjadikan pembangunan

ekonomi sebagai tugas utama dan bersamaan dengan itu juga berusaha keras melawan korupsi demi menjamin stabilitas serta memajukan reformasi dan pembangunan. Mengingat arti penting China dewasa ini dalam berbagai bidang, tidaklah berlebihan bila dinyatakan bahwa kita perlu mencermati bagaimana perkembangan budaya dan sejarahnya hingga menjadi seperti saat ini sebagai bahan refleksi yang sangat berharga. Buku ini melengkapi sejarah China dalam bahasa Indonesia karya Nio Joe Lan berjudul *Tiongkok Sepanjang Abad*. Setidaknya karya ini akan memudahkan para sarjana sinologi dan masyarakat pada umumnya dalam mempelajari sejarah China.

C. AKSARA DAN PENGETAHUAN ASTRONOMI CINA KUNO

Tulisan kuno di perkirakan sudah sejak zaman dinasti Shang. Tulisan mereka terdiri dari Huruf-huruf Piktograp yaitu huruf yang berupa gambar. Tiap-tiap huruf piktograp merupakan sebuah lambang atau sebuah kata yang lengkap.

Orang Cina paling percaya terhadap hubungan antar Astronomi dengan peninggalan yang di dasarkan pada peredaran bulan dan matahari. Selain itu astronomi juga di gunakan untuk meramalkan suatu peristiwa yang akan terjadi di masa yang akan mendatang berdasarkan nujum-nujum atau ramalan. Berdasarkan astrologi seti-

ap tahun baru. Orang Cina akan memberikan ramalan-ramalan yang berkaitan dengan kehidupan manusia seperti perekonomian, dunia Usaha, hasil pertanian, nasib keluarga, nasib pribadi atau seseorang dan sebagainya.

D. FILSAFAT DAN KEPERCAYAAN

Filsafat Tao (hukum Tao) merupakan kepercayaan Cina kuno beranggapan bahwa segala sesuatu di alam raya ini berjalan menurut kodratnya dan bersifat kekal abadi. Misalnya matahari selalu berjalan dari timur ke barat. Manusia lahir-besar-tua-mati.

Tao selalu dalam keadaan bergerak, tidak dapat di samakan dengan tenaga mekanik. Dunia harus di atur menurut hukum Tao agar segala sesuatu dapat berjalan dengan baik dan lancar. Jika seseorang menyalahi hukum Tao, maka dunia akan terganggu seperti bencana alam, wabah penyakit, kekacauan dan sebagainya, oleh karena itu stiap orang harus memiliki kepercayaan atau pengetahuan tentang Tao. Hukum Tao berlaku juga dalam tata pemerintahan, kehidupan masyarakat dan kehidupan keluarga.

Masyarakat Cina percaya bahwa dunia dan seisinya di kuasai dewa tertinggi, yaitu Syang Ti (dewa langit), yang merupakan pusat alam semesta. Untuk mengatur dunia seisinya syeng Ti menunjuk seorang kaisar. Kaisar harus mengatur dunia dengan baik, maka ia harus memiliki pengetahuan yang sempurna tentang hukum Tao.

Kehidupan Ekonomi. Pada masa dinasti Shang, mata pencaharian Cina kuno sebagai petani, para petani saat itu sudah menggunakan bajak untuk mengolah tanah selain itu ada juga yang berternak, berburu dan menangkap ikan. Pada masa dinasti Chou, kehidupan masyarakat semakin berkembang, ada yang menjadi pedagang, penenun, pengrajin, penambang kayu dan bruh. Pada masa dinasti Chin mata pencaharian utama penduduk adalah petani dan penenun.

Kehidupan sosial. Dalam kehidupan sosial, masyarakat kuno di atur dalam aturan Feodalisme. Kelompok bangsawan berkuasa atas rakyat. Rakyat wajib membayar upeti/pajak kepada bangsawan.

Sistem pemerintahan. Sifat bangsa Cina sangat mencintai zaman lampau dan kebijakan nenek moyang menjadi pedoman bagi kehidupan. Cara pemerintahan lama merupakan sumber motivasi mereka. Ajaran Khong Hu Tsu bertitik berat pada akal budi. Menurut Khong Hu Tsu ada lima budi baik, yaitu:

- 1) *Yen*, artinya perikemanusiaan
- 2) *I*, artinya kesetiaan dan kebaktian
- 3) *Li*, artinya aturan tatakrama
- 4) *Chin*, artinya aturan kecerdasan dan pengetahuan
- 5) *Hsin*, artinya kejujuran

Menurut Khong Hu Tsu keluarga adalah inti dari negara, keluarga baik negara akan baik, menurut Khong

Hu Tsu keadaan baik akan dapat terwujud apabila dapat di penuhi Chun-Chun, Chen-Chen, Gu-fu, Tze-tze, artinya raja sebagai raja, menteri sebagai menteri, ayah sebagai ayah dan anak sebagai anak.

E. SISTEM PEMERINTAHAN DINASTI

Sistem pemerintahan yang lajim di gunakan di Cina ketika itu adalah sistem Dinasti. Sistem ini menganut pergantian kekuasaan secara turun temurun. Dinasti-dinasti yang pernah berkuasa di Cina adalah:

- 1) **Dinasti Hsia.** Radja pertama dinasti shia adalah Yu. Raja ini banyak perhatiannya terhadap rakyatnya. Sistem pengairan di tata dengan baik untuk mencegah adanya banjir yang sewaktu-waktu mengganggu. Yu adalah seorang radja yang gemar membantu rakyat, mengajarkan cara menggembala, bercocok tanam, menenun kain sutra dan berbagai kerajinan lainnya. Pada masa pemerintahannya negara Cina di bagi menjadi 9 Provinsi. Untuk setiap Provinsi di tunjuk seorang pangeran untuk memerintah. Selain seorang menteri yang selalu menasehati adalah Yi. Raja Yu Wafat dalam usia lanjut. Sebelum wafat ia telah merencanakan bahwa Yi akan menggantikannya sebagai radja. Yi menyadari bahwa dirinya kurang berhak atas tahta itu sebab Yi memiliki banyak putera di antaranya Ki. Dalam suatu kerusuhan yang bertendensi perebutan kekuasaan. Ki mengangkat

dirinya menjadi kaisar. Ki adalah seorang pemalas, gemar berburu dan sering merusak tanaman para petani apabila ia mengejar binatang burunnya. Ia suka merampas uang dan harta benda rakyat serta membuat alat-alat penyiksa untuk membunuh siapa yang berani mencelanya. Ia juga mendirikan tempat-tempat hiburan. Pendek kata bahwa Ki tidak punya perhatian tentang masalah pemerintahan.

- 2) **Dinasti Tsang.** Pangeran Tsang salah seorang dari saudara Ki, mulai menarik perhatian rakyat. Dalam suatu kesempatan Tsang diminta untuk memimpin pemberontakan dengan meminta bantuan. Pada akhirnya usaha pangeran berhasil dan Tsang di angkat menjadi radja. Kemenangan Tsang merupakan suatu keberhasilan yang luar biasa dan keberadaannya kemudian mendirikan suatu dinasti Tsang. Dan di beri nama Chin-Thang yang berarti Thang yang ulung/ thang yang menang. Ia bertindak adil kepada siapapun. Pada masa pemerintahannya, terjadi kemarau uang panjang, sehingga rakyat menderita kelaparan untuk itu ia mebagi-bagikan uang kepada rakyat, ia memerintah sampai usai lanjut dan ketika ia meninggal pimpinan di ambil alih oleh puteranya.
- 3) **Dinasti Chou.** Sekitar tahun 1125 pangeran Wen memerintah Provinsi Chou. Wen terkenal sebagai kepala daerah dan mempunyai 10 orang anak

laki-laki dan 2 orang diantaranya bernama Fa dan Tan. Kedua orang ini sangat bijaksana. Pangeran Wen adalah seorang terpelajar. Ia seorang ahli filsafat dan ilmu falak. Karena sudah berusia lanjut maka rakyat Dinasti Chou kurang diakui karena bukti tertulis tidak ada. Pada masa dinasti Chou raja-raja menyerahkan pemerintah itu meliputi pengurusan pajak keamanan dan lain-lain. Sebagai imbalannya para bangsawan memperoleh sebidang tanah yang di sebut Vazal. Sistem Vazal akhirnya merugikan pemerintahan, karena sering terjadi kekacauan antar bangsawan maupun pemberontakan, kemudian dinasti Chou lembah sebagai gantinya adalah berkua-sa dinasti Chin.

- 4) **Dinasti chin.** Radja yang terkenal pada dinasti Chin adalah kaisar Sin Huang Ti. Dia sangat memperhatikan kemakmuran Rakyat. Dalam bidang perdagangan, radja membuat ukuran timbangan yang beragam. Dia merintis hubungan dagang dengan India, untuk menghadapi serangan bangsa Syung-Nu, dibuatlah tembok Raksasa. Tembok itu kini di kenal denagn sebutan "Great Wall" atau "Tembok besar China".
- 5) **Dinasti Tsang.** Dinasti Tang mengalami kejayaan waktu di perintah oleh Li Shin Ming Tang Tai Tsung. Bidang Syair dan seni lukis mengalami kemajuan yang baik.

- 6) *Dinasti Shung*. Radja-radja dinasti Shung sangat memperhatikan bidang seni dan ilmu pengetahuan. Kerajinan porselin juga berkembang dengan baik. Tiongkok di serang bangsa Mongol dibawah pimpinan Jenghis Khan. Bangsa mongol berhasil di kalahkan Tiongkok. Setelah itu Tiongkok diserang oleh bangsa Mansyuria.

F. SENI SASTRA

Seni sastra cina kuno bersumber pada ajaran-ajaran filsafat pada masa dinasti Chou muncul Filsuf-filsuf seperti Lao Tse, Kong Fu Tse Meng Tse. Pengaruh tersebut menjadikan keadaan pemerintahan yang semula kacau menjadi baik.

- 1) *Lao Tse*. Dia mengajarkan agar manusia mengikuti jalan yang di tentukan oleh alam dan menolak kehidupan duniawi. Menurut ajaran ini terdapat kekuatan gaib yang mengatur alam manusia. Kekuatan gaib tersebut dinamakan Tao. Oleh karena itu ajaran Lao Tse terkenal dengan nama Taoisme. Tao Artinya jalan. Ajaran Tse di muat dalam Buku berjudul Tao Te Ching.
- 2) *Kong Fu Tse*. Kong Fu Tse Mengajarkan agar orang-orang Cina kembali pada kehidupan lama, sebagaimana tradisi atau kebiasaan para leluhur. Selain itu Kong Fu Tse mengajarkan orang harus mengutamakan akhlak yang baik. Ajaran ini di namakan Kong Fu Tse Atau Kongfutsius.

- 3) *Meng Tse*. Ajaran ini menyangkut soal pemerintahan negara. Ia berpendapat bahwa setiap manusia mempunyai pembawaan yang baik. Bila seseorang berbuat jahat hal ini akibat tidak puas atas pemerintahan yang buruk. Menurut Dia rakyat mempunyai hak untuk memberontak bila kaisar yang berkuasa tidak Rakyat.

G. TULISAN

Bangsa Cina kuno telah mengenal tulisan sejak zaman dinasti Shang. Tulisan-tulisan Biasanya terdapat pada Kulit penyu, tulang-tulang binatang atau pada piring-piring. Tulisannya berbentuk gambar/lambang (*pictograf*). Pada masa dinasti Chou tulisan di pahatkan pada potongan-potongan bambu. Tiap daerah mempunyai bentuk tulisan sendiri. Pada Dinasti Chin tulisan Cina berhasil di satukan.

H. SENI BANGUNAN

Di bidang seni bangunan bangsa Cina kuno telah memiliki keahlian Tinggi. Hal ini terbukti dari hasil-hasil seni bangunan seperti:

- 1) *Kuil Langit*. Kuil langit di bangun untuk menghormati dewa langit. Kuil langit ini terdapat di Peking.
- 2) *Tembok*. Tembok besar Cina dibangun pada masa dinasti Chin. Tembok salah satu keajaiban dunia. Tembok ini disebut besar/raksasa karena ukuran-

- nya. Panjangnya 2.430 km, lebar 8 meter, tinggi 16 Meter. tembok ini di bangun selama 20 tahun dengan tenaga 1.000.000 orang. Tembok besar ini di bangun untuk menahan serangan dari suku Bar-Bar di sebelah utara seperti suku Hsiung-Nu.
- 3) **Pintu gerbang kuil Kong Fu Tse di Peking.** Pada masa peradaban Cina Kuno, paking adalah tempat kediaman Kaisar. Disitu banyak istana dan kuil. Pintu gerbang kuil Kong Fu Tse ini sangat bagus buatannya. Dinding-dindingnya dihiasi tehel Berwarna-warni. Atapnya berbentuk melengkung ke atas. Pintu gerbang ini merupakan jalan masuk menuju kuil. Kuil merupakan tempat untuk menghormati arwah guru besar Tiongkok.

I. LAHIRNYA CINA BARU

Pada 1 oktober 1949 lahirlah republik rakyat Cina. Cina pada waktu itu berada dalam keadaan yang letih dan lemah sebagai akibat peperangan yang di alaminya selama puluhan tahun. Negara itu menderita banyak kerusakan. Partai komunis Cina dan pemerintah baru bekerja sama untuk membangun suatu negara sosialis. Ditengah-tengah kesulitan yang banyak.

Menurut Chudalam bukunya *Radical Change Through Communication In Mao's Chian* (perubahan-perubahan radikal di Cina pimpinan Mao melalui komunikasi) menjelaskan bahwa Faktor yang terbesar yang

telah menjamin sukses revolusi Cina baru adalah kebolehan pemerintah dalam memanfaatkan sebesar-besarnya komunikasi dengan rakyat. Tanggapan Chu ini dapat di ringkaskan sebagai berikut.

Mao Ze Dong telah memilih sistem sosialis dalam membangun negaranya. Salah satu sebab karena Cina pada waktu itu tidak mempunyai modal yang di perlukan untuk membangun sistem kapitalis. Sebab lainnya ialah keyakinan Mao bahwa kalau negaranya bertekad untuk melepaskan diri dari kungkungan barat, itulah jalan satu-satunya yang dapat di tempuh. Bagi Mao, faktor yang paling penting dalam membangun negara adalah "rakyat". Untuk menjamin suksesnya revolusi, pemerintah haruslah berusaha agar rakyat betul-betul mengerti yang di tuju oleh pemerintah.

Disamping itu Mao juga berusaha merebut hati rakyat sebagai langkah pertama kebijakan pembangunan Mao melancarkan perbaikan sistem tanah. Dia mengusir tuan tanah dan membebaskan petani-petani penggarap. Menjelang mencapai tahap ini, pemerintah telah memanfaatkan berbagai pola komunikasi umpamanya, sebelum memasuki mengusir tuan tanah, partai komunis Cina mengirimkan tenaga-tenaga muda ke berbagai pelosok negeri untuk mengadakan komunikasi dengan para petani penggarap. Kepada petani ini di berikan kesempatan untuk memajukan lahan mereka terhadap sistem yang berlaku. Melalui sistem ini, para petani penggarap

itu mulai mempunyai kesadaran kelas, dan sadar bahwa perbaikan nasib mereka hanya mungkin dengan pengusiran tanah.

Maka mulailah mereka mengambil prakarsa untuk mengusir para tuan tanah. Selain dari itu pada tingkat permulaan, para petani kurang senang dengan sistem produksi kolektif. Untuk mengatasi soal ini pemerintah mengarahkan surat-surat kabar yang memuat berita-berita tentang kelompok-kelompok teladan. Selain dari itu pemerintah juga mendorong arus komunikasi yang lancar dalam kalangan kelompok yang tergabung dalam komune kemudian kelompok itu sendiri mengadakan tukar pikiran bagaimana kebijaksanaan itu seharusnya di jelmakan kedalam pekerjaan sehari-hari.

Melalui proses yang demikian itu, tiap-tiap anggota lambat laun memperoleh satu kesadaran kelompok dan terus menerus meningkatkan keterampilan mereka. Kalau ada di antara mereka yang kurang giat bekerja atau belajar maka di langsungkan sidang-sidang mawas diri. Tetapi apabila di perlukan, pemerintah tidak segan-segan melakukan tindakan kekerasan, pada waktu itu, terbina suatu iklim seakan-akan tiap negara bersatu padu dengan Mao Zedong dalam usaha bersama untuk men-sukseskan pembangunan. Kunihiro Masao, dalam tanggapannya tentang suasana di Cina pada waktu itu, dalam bukunya "membangun jembatan antar budaya.

J. KEHIDUPAN POLITIK NEGARA CINA

Pada zaman Hindia Belanda, perbedaan politik tampak jelas dari perbedaan aliran dari masing-masing organisasi politik yang dibentuk orang Tionghoa. Pertama yang berorientasi ke Tiongkok, kedua yang berorientasi ke Hindia Belanda, dan ketiga yang berorientasi ke Indonesia. Organisasi yang berorientasi ke Tiongkok adalah Tiong Hoa Hwee Koan (THHK, 1900), Siang Hwee (1908), dan Soe Po Sia (1908). Organisasi ini didukung oleh orang Tionghoa Totok, yang baru datang ke Indonesia sekitar akhir abad ke 19 sampai dengan awal abad ke 20. Organisasi yang berorientasi ke Hindia Belanda adalah Chung Hwa Hui (CHH) yang didirikan pada tahun 1920. Para pendirinya adalah orang Tionghoa Peranakan yang berpendidikan Belanda, yang sudah beberapa generasi tinggal di Indonesia. Karena terlalu "kebelanda-belandaan", organisasi ini akhirnya terpecah dua. Yang tidak setuju kemudian mendirikan partai politik yang pro-Indonesia, yaitu Partai Tionghoa Indonesia (PTI) pada tahun 1932.

Berbeda dengan kelompok Sin Po dan CHH, PTI yang didirikan pada tahun 1932 berkiblat ke Indonesia dan lebih mengidentifika-sikan diri kepada Indonesia daripada ke negara Cina atau Belanda. Partai itu bertujuan "membantu Indonesia membangun bidang ekonomi, sosial, dan politiknya menuju ke suatu negara di

mana rakyat menikmati hak-hak dan kewajiban-kewajiban yang sama”.

Berbeda dengan awal tahun 1900-an, runtuhnya rezim Orde Baru dan dimulainya era Reformasi menyebabkan terjadi banyak perubahan dalam kehidupan sosial dan politik orang-orang Tionghoa di Indonesia. Berbagai peristiwa tersebut menimbulkan kesadaran di kalangan etnis Tionghoa bahwa ada sesuatu yang salah dalam kehidupan mereka. Akibat tindakan represif yang dijalankan Jenderal Soeharto di masa penumpasan G30S dan PKI (1965-1969) dimana puluhan ribu orang-orang Tionghoa di seluruh Indonesia dituduh terlibat dan turut dikejar-kejar dan ditangkap untuk dijadikan objek pemerasan, terjadi trauma yang luar biasa di kalangan etnis Tionghoa sehingga mereka menjauhi wilayah politik. Ribuan sekolah dan beberapa universitas baik yang didirikan oleh Baperki maupun milik yayasan-yayasan Tionghoa ditutup dan gedungnya dijadikan markas tentara atau kesatuan aksi mahasiswa yang kemudian berubah menjadi sekolah negeri, ruko, atau perkantoran. Semua hal ini terjadi karena rezim Orde baru menjadikan “metode asimilasi” sebagai solusi untuk menyelesaikan apa yang disebut “masalah Cina”. Berbagai kebijakan dikeluarkan pemerintah Orde Baru berkenaan dengan etnis Tionghoa. Misalnya pelarangan sekolah dan penerbitan berbahasa Cina, keputusan Presidium Kabinet No. 127/U/Kep/12/1966 mengenai pergan-

tian nama, Instruksi Presiden No. 14/1967 yang mengatur agama, kepercayaan, dan adat istiadat keturunan Cina, Keputusan Presiden No. 240/1967 mengenai kebijakan pokok yang mengatur WNI keturunan asing, serta Instruksi Presidium Kabinet No. 37/U/IN/6/1967 tentang kebijaksanaan pokok penyelesaian masalah Cina (Leo Suryadinata, 1984: 153-173).

Tindakan rezim Orde Baru yang melarang penggunaan bahasa dan aksara Tionghoa serta larangan merayakan ritual agama, budaya dan tradisi Tionghoa serta penggantian istilah Tionghoa dengan peyoratif Cina ditambah dibentuknya Badan Koordinasi Masalah Cina (BKMC) menimbulkan rasa takut dan enggan sebagian besar etnis Tionghoa untuk memasuki wilayah politik. Mereka perlahan-lahan digiring untuk memasuki wilayah bisnis semata dan dikurung di sana untuk tiga puluh dua tahun lamanya sampai runtuhnya rezim tersebut. Celaknya rezim Orde Baru memelihara segelintir pengusaha Tionghoa untuk dijadikan kroni mereka dalam menumpuk kekayaan dengan mengembangkan sistem percukongan yang memberikan fasilitas-fasilitas tertentu yang melahirkan konglomerat-konglomerat gelap yang menimbulkan imej yang sangat buruk di mata rakyat yang sangat merugikan seluruh etnis Tionghoa.

Kerusuhan Mei 1998 telah membuktikan bahwa tanpa didukung kekuatan politik, posisi orang-orang Tionghoa di Indonesia yang menurut mitos yang sela-

ma ini berkembang di masyarakat seolah-olah "sangat kuat" di bidang ekonomi, ternyata sangat rentan dan dapat dibuat tidak berdaya hanya dalam hitungan jam saja. Telah terbukti pula bahwa keyakinan sementara kalangan etnis Tionghoa bahwa perlindungan yang paling aman adalah dengan cara *mencantolkan* diri kepada para penguasa ternyata keliru.

Selama berlangsungnya kerusuhan Mei, kita dapat menyaksikan adanya "pembiaran" dari aparat keamanan sehingga aksi-aksi anarkis tersebut dapat berlangsung dengan bebas tanpa ada sedikitpun usaha untuk menghalangnya. Tidak lama setelah jatuhnya rezim Orde Baru bermunculanlah berbagai LSM, ormas dan partai politik yang didirikan oleh berbagai kalangan etnis Tionghoa dengan visi dan misinya masing-masing. Apalagi setelah Presiden Abdurrahman Wahid mengeluarkan Keppres yang memberi kebebasan kepada etnis Tionghoa dalam melakukan ritual-ritual keagamaan, tradisi dan budayanya serta Keppres Presiden Megawati yang menjadikan Imlek hari libur nasional, terjadi *euphoria* yang luar biasa di kalangan etnis Tionghoa.

Jika selama rezim Orde Baru orang-orang Tionghoa hanya berkonsentrasi di wilayah bisnis saja, maka di masa Reformasi terjadi perubahan. Mereka sekarang mencoba memasuki wilayah-wilayah lain yang selama tiga puluh dua tahun tertutup baginya. Etnis Tionghoa sekarang telah berani tampil ke depan untuk memperjuangkan hak-

haknya sebagai warga negara dengan menuntut pencabutan seluruh peraturan-peraturan yang diskriminatif, antara lain yang sekarang sedang hangat-hangatnya adalah masalah Surat Bukti Kewarganegaraan Republik Indonesia (SBKRI). Dalam kehidupan sehari-hari mereka masih mendapatkan perlakuan khusus, misalnya kalau melamar untuk mendapatkan paspor mereka harus menyertakan surat kewarganegaraan.

SBKRI lahir karena adanya kebijakan Orde Baru yang sebenarnya kini tidak dapat dipakai lagi atau tidak relevan. Hal ini dimulai ketika terjadi perjanjian Dwikewarganegaraan antara Indonesia dengan RRC yang dikenal dengan nama perjanjian Dwikewarganegaraan Chou-Soenario yang berlangsung dari Januari 1960 sampai Januari 1962.

Adanya kebebasan untuk membentuk perkumpulan bagi kalangan etnis Tionghoa menyebabkan menjamurnya berbagai perkumpulan yang bercirikan Tionghoa. Setiap perkumpulan memiliki visi dan misinya masing. Diantara mereka sendiri terdapat berbagai perbedaan pandangan dalam hidup berbangsa dan bernegara di Indonesia. Pandangan berbagai organisasi tersebut menurut Benny G. Setiono dapat dibagi sebagai berikut :

- 1) Kelompok yang berpendapat bahwa etnis Tionghoa harus membentuk partai politiknya sendiri agar dapat memperjuangkan kepentingan dan haknya secara langsung di DPR.

- 2) Kelompok yang langsung mengintegrasikan diri ke tengah-tengah masyarakat dengan membentuk LSM-LSM yang menentang peraturan-peraturan dan tindakan-tindakan diskriminatif.
- 3) Orang-orang Tionghoa yang berpendapat bahwa mereka tidak punya masalah dengan ke-Tionghoa-annya dan merasa telah sepenuhnya menjadi bangsa Indonesia. Mereka terjun langsung memasuki partai-partai politik dan berhasil menjadi anggota DPR atau MPR bahkan Menteri.
- 4) Kelompok yang hanya ingin memperjuangkan hak-hak etnis Tionghoa terutama dalam mempertahankan sosial budaya etnis Tionghoa dan menghindari wilayah politik.
- 5) Kelompok yang ingin menyelesaikan masalah Tionghoa secara *holistic* dengan menghimpun sebanyak mungkin orang-orang Tionghoa ke dalam sebuah wadah untuk bersama-sama komponen bangsa lainnya menyelesaikan masalah-masalah yang sedang dihadapi bangsa Indonesia menuju Indonesia Baru yang adil, makmur, dan berperadaban tinggi sehingga dapat bersaing di tengah globalisasi yang sedang melanda dunia.
- 6) Kelompok pengusaha yang selama ini merasa aspirasinya tidak terwakili oleh KADIN membentuk Perhimpunan Pengusaha Tionghoa Indonesia.

Selebihnya ratusan organisasi di seluruh Indonesia yang dibentuk kalangan "totok" berupa yayasan, perkumpulan dan perhimpunan yang pada umumnya berdasarkan asal provinsi atau kampung halamannya di daratan Tiongkok (Hokkian, Hakka, Kongfu, dsbnya) maupun berdasarkan marga (Liem, Wong, dsbnya).

Banyak juga dibentuk perkumpulan kematian, paguyuban alumni eks sekolah-sekolah Tionghoa, dan yayasan-yayasan pendidikan, kesehatan, dan seni budaya. Namun pada umumnya organisasi-organisasi ini dibentuk hanya berdasarkan ikatan kekerabatan dan nostalgia dan sangat menghindari wilayah politik. Yang paling banyak adalah perkumpulan-perkumpulan seni budaya seperti barongsai dan liong yang pada umumnya berbasiskan berbagai kelenteng di seluruh kota-kota di Indonesia.

Di antara berbagai organisasi Tionghoa, Perhimpunan INTI yang secara periodik mengadakan diskusi-diskusi dan seminar-seminar politik dengan berbagai tema dan narasumber dalam upaya meningkatkan kesadaran dan pengetahuan politik para anggota dan simpatisannya. Hasilnya menunjukkan kemajuan yang cukup signifikan. Jika pada awalnya peserta diskusi dan seminar-seminar tersebut hanya sedikit, namun sekarang setiap *event* diikuti oleh ratusan orang secara tekun dan aktif. Padahal Perhimpunan INTI bukanlah sebuah organisasi politik praktis dan melarang pengurusnya men-

jadi pengurus partai politik apapun. Perhimpunan INTI tidak *mencantolkan* diri kepada kekuatan politik apapun dan berusaha selalu independen. Dalam menghadapi Pemilu, Perhimpunan INTI mengajukan para anggota dan simpatisannya untuk menggunakan hati nurani dan pengetahuan politiknya untuk menentukan pilihannya.

Bagi mereka yang merasa partisipasi politik Tionghoa tidak penting karena populasinya sedikit, mereka melupakan bahwa jumlah mungkin memiliki makna cukup besar bagi perhitungan suara pemilu, tetapi kecil bagi proses demokratisasi secara komprehensif. Demokrasi bukan monopoli mayoritas. Partisipasi politik minoritas yang demokratis justru bisa memberikan kontribusi pembelajaran yang menarik dalam proses demokratisasi.

Seperti telah diduga sebelumnya partai-partai politik yang bersifat primordial dan menggantungkan diri kepada basis Tionghoa pasti akan mengalami kegagalan. Dalam Pemilu Legislatif 2004 yang lalu, tidak sebuah pun parpol berbasis Tionghoa berhasil lolos seleksi, baik Departemen Kehakiman & Ham maupun KPU. PPBI tidak lolos seleksi Departemen Kehakiman & Ham dan PBI tidak lolos seleksi KPU. Masih ada satu partai politik lainnya yang dipimpin oleh seorang etnis Tionghoa dan juga mengandalkan dukungan dari kalangan etnis Tionghoa yaitu PDPR yang juga gagal mengikuti Pemilu karena tidak lolos seleksi KPU. Tetapi dengan gesit dan

lincahnya para pemimpin parpol tersebut segera bermigrasi dan menjadi caleg partai politik lainnya. Ironisnya semuanya gagal menjadi anggota DPR.

Dalam Pemilu yang baru saja berlalu, lebih dari dua ratus orang etnis Tionghoa menerjunkan diri menjadi caleg, baik untuk DPR maupun DPRD. Namun pada umumnya mereka hanya digunakan oleh berbagai partai politik terutama partai-partai gurem untuk menghimpun suara dan dana. Mereka hampir semuanya ditempatkan di posisi "nomor sepatu". Para caleg Tionghoa ini kebanyakan adalah para pengusaha golongan menengah yang sangat naif dalam persoalan politik dan belum siap untuk terjun ke kancah politik praktis. Dari seluruh caleg tersebut hanya beberapa orang saja yang berhasil menjadi anggota DPR maupun DPRD.

Orang Tionghoa cukup pesimistis dalam menghadapi Pemilu. Menurut anggapan mereka apa yang dijanjikan selama masa kampanye hanyalah janji gombal belaka. Memang ada sekelompok orang Tionghoa yang mungkin bertujuan menjadi kroni para penguasa yang akan datang dengan secara aktif terjun menjadi tim sukses para Capres/Cawapres, tetapi mereka hanya minoritas dan tidak dapat mewakili keseluruhan etnis Tionghoa.

Selama beberapa dasawarsa, aksara Tionghoa atau *Hanzi* dilarang atau paling tidak "tidak dianjurkan penggunaannya" di Indonesia. Namun akhir-akhir ini bah-

kan kandidat presiden dan wakil presiden Megawati dan Wahid Hasyim menggunakannya pada poster kampanye Pemilu Presiden 2004.

K. KEHIDUPAN EKONOMI NEGARA CINA

Walaupun jumlah orang etnis Tionghoa di Indonesia relatif sedikit, namun berhubungan dengan peranan mereka dalam kehidupan ekonomi, suatu peranan kunci dalam masyarakat mana pun, maka mereka merupakan suatu minoritas yang berarti. Keadaan inilah yang merupakan sumber permasalahan apa yang dinamakan "masalah Cina". (Melly G. Tan, 1981). Dari pernyataan Melly G. Tan tersebut dapat kita lihat bahwa masalah ekonomi merupakan salah satu sebab pokok mengapa sampai muncul "masalah Cina". Masyarakat Tionghoa yang sebagian besar terjun dalam bidang usaha dan pada akhirnya berhasil meraih sukses dianggap mengeruk keuntungan dari masyarakat Indonesia lain.

Banyaknya orang yang berasal dari etnis Tionghoa yang meraih sukses dalam bidang ekonomi menyebabkan pemerintahan Orde Baru mengeluarkan kebijakan yang bersifat diskriminatif, yaitu PP 10 Tahun 1959-1960 dan Keputusan Menteri Perdagangan dan Koperasi Nomor 286/KP/XII/1978 yang menyebutkan orang Tionghoa di Jawa tidak diperbolehkan berusaha di tingkat kabupaten. Kebijakan ini menyebabkan terpusatnya pemukiman etnis Tionghoa di perkotaan. Di masa Orde Baru

segelintir pengusaha Tionghoa dijadikan kroni oleh para penguasa untuk memupuk kekayaan. Dalam melakukan bisnisnya mereka banyak melakukan tindakan-tindakan kotor yang sangat merugikan rakyat. Sudah tentu hal ini menimbulkan citra yang sangat buruk bagi orang-orang Tionghoa di Indonesia. Perbuatan mereka benar-benar merusak kehormatan etnis Tionghoa dan menjadikan mereka sasaran empuk ketidakpuasan rakyat.

"Binatang ekonomi" dan "apolitis" adalah dua stigma populer yang berurat-akar bagi orang Tionghoa. Persepsi mayoritas elite politik Indonesia tampaknya masih berkatat di situ karena menilai partisipasi Tionghoa sebatas keuntungan ekonomis. Persepsi ini adalah buah dari asumsi tidak mendasar bahwa komunitas Tionghoa yang hanya 2 persen dari populasi menguasai 70 persen perekonomian nasional. Citra kekuatan ekonomi komunitas Tionghoa memang sudah ada sejauh sejarah kolonial. Terjadi generalisasi di masyarakat bahwa etnis Tionghoa adalah binatang ekonomi yang rakus belaka. Padahal mayoritas etnis Tionghoa adalah kalangan menengah ke bawah. Pada umumnya para pedagang Tionghoa adalah pedagang perantara dan distribusi yang jauh dari praktek KKN, malahan merekalah yang selalu menjadi korban pemerasan para birokrat dan preman. Dalam setiap aksi kerusuhan merekalah yang selalu menjadi korban penjarahan dan perusakan. Demikian juga tuduhan bahwa pengusaha-pengusaha Tionghoa anasionalis kare-

na memindahkan modalnya ke luar negeri terutama ke RRC harus dipelajari dengan seksama. Di era globalisasi, perpindahan modal adalah hal yang wajar. Modal akan mencari tempat-tempat di mana mereka akan berkembang dan memperoleh untung. Modal para pengusaha baik domestik maupun asing akan pergi apabila terjadi situasi yang tidak menguntungkan di suatu tempat atau negara manapun. Tetapi sebaliknya modal asing akan berduyun-duyun masuk ke sebuah negara yang situasinya kondusif dan menjanjikan keuntungan. Untuk itulah kita perlu memberi kemudahan, menjamin stabilitas keamanan, adanya kepastian dan tegaknya hukum serta menghapuskan KKN yang menjadi momok para pengusaha baik domestik maupun asing. Apabila kita berkunjung ke kampung-kampung di sekitar Jabotabek seperti di perkampungan Penjaringan Jakarta, Dadap, Kamal, Mauk di Tangerang, Cileungsi di Bogor, dan Babelan di Bekasi maka kita akan menjumpai banyak sekali orang-orang Tionghoa yang sangat miskin. Demikian juga apabila kita berkunjung ke kampung-kampung di Kalimantan Barat terutama di Singkawang. Hal yang sama akan kita jumpai di provinsi Riau dan Bangka Belitung. Semua ini membuktikan bahwa tidak semua orang Tionghoa adalah golongan ekonomi kuat seperti yang selalu digemborkan sehingga dapat menimbulkan kesan yang sangat negatif di kalangan masyarakat luas yang sangat merugikan etnis Tionghoa.

Di masa Reformasi terjadi perubahan paradigma di kalangan pengusaha Tionghoa. Mereka sekarang berusaha menghindari cara-cara kotor seperti suap-menyuap walaupun tidak mudah karena mereka selalu menjadi objek para penguasa dan birokrat. Mereka juga berusaha melakukan kemitraan dengan pengusaha-pengusaha kecil non Tionghoa dalam membangun dan mengembangkan usahanya. Justru para pengusaha kelas menengah inilah yang di masa krisis menunjang perekonomian kita sehingga tidak bangkrut. Sudah tentu masih ada orang-orang Tionghoa yang terlibat dalam perbuatan-perbuatan kotor seperti menjadi penyelundup, penyalur narkoba, perjudian gelap, dsbnya. Tetapi sudah tentu perbuatan-perbuatan kriminal ini tidak hanya dilakukan orang-orang Tionghoa saja. Dalam aksi-aksi pombobolan bank yang terjadi baru-baru ini ternyata pelakunya bukanlah orang-orang Tionghoa seperti yang dahulu biasa terjadi.

L. KEHIDUPAN SOSIAL DAN BUDAYA NEGARA CINA

Pada masa Orde Baru terdapat beberapa kebijakan pemerintah yang bersifat diskriminatif, seperti Surat Edaran No. 06/Preskab/6/67 yang memuat tentang perubahan nama. Dalam surat itu disebutkan bahwa masyarakat keturunan Cina harus mengubah nama Cinanya menjadi nama yang berbau Indonesia, misalnya

Liem Sioe Liong menjadi Sudono Salim. Selain itu, penggunaan bahasa Cinapun dilarang. Di masa pasca Orde Baru, partisipasi sosial kalangan etnis Tionghoa sangat menonjol. Pada umumnya mereka aktif bergerak di bidang pendidikan dan kesehatan. Banyak sekali orang-orang Tionghoa yang memilih profesi sebagai guru, dosen, profesor, dokter, insinyur, pengacara, hakim, jaksa, advokat, bahkan polisi dan tentara. Mereka mendirikan berbagai sekolah mulai dari TK sampai SMA dan berbagai universitas. Demikian juga puluhan rumah sakit didirikan kalangan etnis Tionghoa. Rumah sakit-rumah sakit ini didirikan dengan tujuan sosial semata yaitu untuk memberikan bantuan medis bagi yang membutuhkan tanpa memandang kemampuannya. Bandingkan dengan rumah sakit-rumah sakit yang didirikan di masa Orde Baru yang bertujuan komersial semata. Selaras dengan berlangsungnya reformasi, berbagai kegiatan sosial dilakukan oleh organisasi-organisasi Tionghoa antara lain dalam membantu korban gempa bumi, banjir, dan kebakaran. Demikian juga dengan kegiatan pembagian sembako dan pakaian bekas, donor darah, khitanan massal serta pengobatan massal secara cuma-cuma bagi kaum duafa.

Di bidang pendidikan mereka banyak mendirikan lembaga-lembaga pendidikan mulai dari kursus bahasa Inggris, Mandarin, komputer sampai akademi dan universitas. Kalangan mudanya secara aktif mulai memasu-

ki bidang-bidang profesi di luar wilayah bisnis semata. Mereka sekarang secara terbuka berusaha menjadi artis sinetron, presenter TV, peragawati, foto model, pengacara, wartawan, pengarang, pengamat sosial/ politik, peneliti, dsbnya. Hal ini sangat berbeda ketika rezim Orde Baru memberlakukan kebijakan diskriminasi. Misalnya, pemberlakuan batasan 10 persen bagi etnis Cina untuk bisa belajar di bidang medis, permesinan, sains dan hukum di universitas. Di dalam kehidupan sosial mereka mulai membuka diri dan mau peduli terhadap lingkungan di sekitarnya. Mereka tidak lagi menolak apabila terpilih menjadi Ketua RT/RW dan secara aktif ikut dalam penyelenggaraan Pemilu di lingkungan tempat tinggalnya.

M. HUBUNGAN RRC DENGAN NEGARA LAIN

1. Hubungan RRC-Uni Soviet

Pada masa RRC sedang hangat-hangatnya memacu rakyatnya untuk meningkatkan pembangunan Nasional, maka hubungan luar negerinya menunjukkan kecenderungan untuk bersifat Kaku dan Agresif. Hal tersebut diawali pada kedatangan delegasi RRC di Moskow pada tanggal 17 november 1957 untuk menghadiri perayaan ulang tahun Revolusi Bolshevik ke-40. Pada saat itu Nikata Krushchef mengulangi kutukannya terhadap Joseph Stalin sebagai diktatur yang menganut gaya hidup "kultus Pribadi", maka Krushchef menciptakan politik kepemimpinan Uni Soviet yang bersifat Kolektif.

Pada saat berlangsungnya pertemuan Camp David anatar Krushchev dan Eisenhower september 1959 itu, Mao Ze Dong di Cina mengemukakan teori bahwa perang dunia I melahirkan Uni Soviet, perang dunia II melahirkan RRC, perang dunia III akan melahirkan kekuasaan komunisme di Amerika Serikat dan mengakhiri Kapitalisme. Disebutnya pula bahwa perang nuklir mungkin akan membunuh 300 juta orang Cina, tetapi negara-negara Industri barat akan lebih parah. 20 juta orang Amerika, 5 juta orang Inggris, dan 300 juta orang Cina akan mampu membangun dunia baru yang lebih sempurna dari pada sudah-sudah.

Sejak itu sengketa Ideologi antara RRC dan Uni Soviet semakin menjadi-jadi. Niscaya dalam rangka itulah maka perdana menteri Uni Soviet, Nikita Krushchev mengadakan kunjungan ke RRC. Pada kesempatan itu Dia memberi penjelasan kepada Mao Ze Dong mengenai kebijakannya terhadap pengembangan politik perlucutan senjata, dengan harapan akan dapat menciptakan perubahan mendasar dalam hubungan antara negara-negara di dunia.

Di katakannya pula bahwa pihak Amerika Serikat dapat memahaminya ialah karena mereka juga menghendaki perbedaan ketegangan. Mao Ze Dong tidak setuju dengan politik Krushchev tersebut, Mao berpendapat bahwa perang modern ialah hasil dari eksploitasi Imperialisme, dan oleh karena itu perhatiannya

di curahkan kepada perjuangan rakyat-rakyat tertindas dengan tujuan untuk mengecilkan kekuatan perang dari Imperialisme. Sedangkan politik RRC-Uni Soviet yang sudah sekian jauh itu di peruncing pula oleh tanggapan yang berbeda terhadap bahaya perang Nuklir. Nikita Krushchev berpendapat:

- 1) Jika terjadi perang nuklir maka tidak ada pihak yang menang, dunia akan mengalami kehancuran.
- 2) Perang Nuklir dan perang dunia bukannya sesuatu yang tidak dapat dihindarkan.
- 3) Kubu sosialis sudah cukup kuat untuk menangkal segala serangan. Namun tujuan mengkomunikasikan dunia dapat di capai tidak melalui perang, melainkan saingan produksi.

Sebaliknya Mao Zeng berpendapat lain sebagai berikut:

- 1) Cina tidak takut pada Imperialisme yang memiliki senjata Nuklir, mereka itu sesungguhnya hanya "macam Kertas" (bentuknya saja menakutkan, tetapi nyatanya amat rawan).
- 2) Perang dunia tidak dapat dielakan, satu-satunya jalan menentang perang adalah dengan perang, yaitu perang Revolusi Nasional.
- 3) Seandainya terjadi perang nuklir, maka Cina mungkin kehilangan $\frac{1}{2}$ dari rakyatnya, manakala bangsa lain menjadi punah.

Perbedaan politik di antara 2 pimpinan negara komunis terbesar di Dunia itu tercermin pada tindakan masing-masing. Misalnya pada saat Mao Ze Dong sedang hangat-hangatnya melancarkan "gerakan loncatan jauh ke depan" maka Krushchev justru mengadakan pertemuan dengan presiden Amerika Serikat, Dwight Eishenower, di Camp David.

Kemudian dari pada itu pada awal tahun 1960 pada Konverensi Partai Komunis Uni Soviet, Krushchev mengajukan rencana "mengkomunikasikan negara-negara berkembang melalui nasional dan pembangunan secara Non-Kapitalis (atau pembangunan sosial). Oktober 1961 pada Kongres partai komunis Uni Soviet. Ketika Krushchev mengutuk Albania, maka Zhou En Lai justru mempersalahkan Krushchev yang sikapnya Chauvinistis.

Zhou En Lai bahkan meninggalkan sidang dan pulang ke Beijing. Mao Ze Dong pada waktu itu berpegang teguh pada garis gerakan komunis internasional, yang dalam hal ini mendorong berkobarnya pergerakan pembebasan nasional di seluruh Dunia. Melalui perang Revolusi. Sengketa ini terutama tampil mencolok ketika peristiwa "Krisis Kuba" desember 1962. Jalannya peristiwa adalah sebagai berikut:

Dalam sengketa RRC-Uni Soviet, maka Kuba berpihak pada Uni Soviet. Fidel Castro yang merebut kekuasaan melalui sesuatu revolusi bersenjata pada tahun 1959

itu mendirikan republik sosialis Kuba. Letak Kuba yang begitu dekat dengan daratan Amerika Serikat, itu kemudian Dimanfaatkan oleh Uni Soviet untuk memasang peluncur-peluncur peluru kendalnya. Pada suatu ketika presiden Amerika Serikat, John F Kennedy menganggap peluru kendali Uni Soviet di Kuba tersebut sebagai ancaman terhadap keamanan Amerika Serikat.

Demikianlah, maka ketika beberapa Irigan kapal uni Soviet mengangkut peluru kendali diketahui mendekati Kuba, datanglah menyergap kapal Amerika Serikat, dan memaksanya untuk belayar kembali ke Uni Soviet. Kemudian dari pada itu presiden F Kennedy bahkan mendesak Nikita Krushchev untuk membongkar segenap peluncur peluru kendali di Kuba dan mengangkutnya kembali ke Uni Soviet.

Dalam ketegangan yang demikian gentingnya itu, akhirnya Krushchev mematuhi desakkan Kennedy. Peristiwa ini di kecam oleh Mao Ze Dong sebagai tindakan Kapitulasionis dan tindakan pengecut dari Uni Soviet. Apalagi ketika Uni Soviet dan Amerika Serikat menandatangani perjanjian perbatasan percobaan nuklir 26 juli 1963.

Sejak itu kubu sosialis menjadi retak, partai komunis Cina tidak lagi mengakui kepekimpinan puncak dari partai komunis Uni Soviet dalam gerakan Komunisme Internasional. Adapun yang berpihak pada partai komunis Cina adalah partai-partai kimunis di asia tenggara

tah No. 10 tanggal 14 mei 1959 (yang dikenal dengan sebutan PP. NO. 10/1959).

Perturan ini menentukan bahwa orang asing di Indonesia dilarang melakukan usaha dagang kecil dan eceran di luar ibu kota propinsi dan kabupaten, karena banyaknya warga negara RRC yang mengajukan protes resmi dan menuntut agar peraturan tersebut dibatalkan. Pihak Indonesia menolak protes dari pihak RRC tersebut dengan menegaskan bahwa kebijaksanaannya itu adalah untuk melindungi dan meningkatkan taraf hidup rakyat Indonesia.

Pemerintah RRC yang tidak dapat menerima penjelasan dari pihak Indonesia tersebut sekonyong-konyong mengarahkan para pejabat di perwakilan diplomatik dan konsulernya di Indonesia untuk membela dan bahkan campur tangan dengan mendesak warganya yang berkepentingan untuk mengadakan perlawanan terhadap para petugas Indonesia yang menjalankan peraturan pemerintah No. 10 tersebut. Dalam menggapai sengketa ini, partai komunis Indonesia (PKI), yang dalam keretakan Kubu Sosialis berpihak pada aliran Beijing, menyatakan dukungannya terhadap kedutaan besar RRC di Jakarta.

Sebagai akibat dari pada itu terjadi peristiwa rasialisme anti Cina di beberapa kota Jawa, Sumatera dan Kalimantan. Kendati keadaanya, menjadi cukup gawat namun pemerintah Indonesia dapat mengatasinya dalam waktu singkat. Ternyata permasalahannya tidak berhenti

sampai di situ, ialah oleh karena pemerintah RRC melalui radio Beijing berseru kepada para Cina perantauan agar yang tidak betah lagi bertempat tinggal di Indonesia, supaya pulang ke negara leluhur mereka Cina, guna dapat ikut serta dalam pembangunan sosialis nan agung. Ternyata seruan tersebut mendapat sambutan hangat dari puluhan ribu Cina perantauan. Secara berbondong-bondong mereka itu menaggalkan status kependudukan Indonesianya, meninggalkan tempat tinggalnya untuk kemudian berkumpul di kota-kota pelabuhan seperti Jakarta, Surabaya dan Medan.

RRC sendiri ternyata hanya 3 kali mendatangkan kapalnya ke Indonesia dan mengangkut hanya sekitar 15. 000 orang Cina perantauan, yang sementara itu sudah berstatus "memperoleh ijin meninggalkan Indonesia saja" (*Exit permit Only*, disingkat EPO) dengan demikian maka, puluhan ribu Cina perantauan yang tidak berhasil meninggalkan Indonesia dan Sudah berstatus bukan penduduk.

Indonesia lagi itu menjadi terkatung-katung di tempat-tempat direktorat jenderal Emigrasi. Dalam hal ini badan permusyawaratan kewarganegaraan Indonesia (BAPERKI) dibawah pimpinan Siaw Giok Tjan yang serba membela pihak keturunan Cina, pada gilirannya mendapat dukungan pula dari partai komunis Indonesia, maupun pemerintah RRC.

pasti masih berambil sikap bertahan di pegunungan dalam menghadapi pasukan Perancis, keadaan tersebut berubah ketika satuan tentara merah Cina dibawah pimpinan Chen Yi berhasil melintas sungai Yang Ze, kemudian menghancurkan tentara merah Cina sampai ke garis perbatasan Cina-Vietnam pada bulan Desember 1949, keberhasilan revolusi Cina itu mengakibatkan putusnya kepungan kaum imperialisme terhadap Vietnam, sehingga menciptakan kondisi yang menguntungkan perkembangan perang rakyat Vietnam melawan Kolonialisme Perancis.

Ketua partai komunis Cina, Mao Ze Dong yang sementara juga menduduki jabatan presiden RRC menyatakan, bahwa wilayah kekuasaannya disediakan sebagai pangkalan belakang bagi perang kebangsaan bangsa Vietnam. Pada bulan maret 1950 telah terdapat tempat-tempat latihan kemiliteran di daerah perbatasan kedua negara seperti Yun Nan dan Guang Xi. Untuk kepentingan itu Ho Chin Minh sendiri berkunjung ke Beijing Untuk menandatangani suatu perjanjian bantuan militer RRC.

Apalagi ketika kemudian meletus apa yang disebut "perang Vietnam" dimana ½ juta pasukan Amerika Serikat dikerahkan membantu pemerintah Vietnam selatan melawan Republik Demokrasi Vietnam (utara) lebih dari 60% persenjataan Vietnam Utara adalah bantuan dari RRC. Namun demikian ketika terjadi seng-

keta, Ideologi antara RRC dan Uni Soviet, yang mengakibatkan retaknya kubu Sosialis, ternyata partai buruh Vietnam berpihak pada Uni Soviet.

Bantuan RRC kepada republik demokrasi Vietnam lambat laun dirasakan ada kaitannya dengan rintisan kembalinya kekuasaan Cina terhadap Vietnam, perdana menteri Zhou En lai berusaha untuk mengatasi merosotnya persahabatan Cina-Vietnam, secara bertubi-tubi beredar tulisan-tulisan tentang ancaman dan agresi dari utara terhadap Vietnam.

Terutama sejak Nikolai Breznev berkuasa di Uni Soviet pada tahun 1964, manakala bantuan fisik kepada Vietnam ditingkatkan secara mencolok, maka sentimen anti Cina semakin menjadi-jadi, disebut-sebut bahwa bantuan Uni Soviet kepada Vietnam, sulit mendapat ijin dari RRC untuk di angkut melalui wilayahnya. Kampanye anti Cina dilancarkan secara bertubi-tubi, Pers Berhuruf Cina dinyatakan terlarang, dan banyak penduduk Cina di Curigai sebagai mata-mata RRC, bahkan ada diantaranya yang di usir dari Vietnam. Pada tahun 1965 Vietnam Utara mulai di jatuhi bom oleh pesawat udara Amerika Serikat, kendati hubungan RRC-Vietnam utara dalam keadaan suram namun menteri luar negeri RRC.

5. Hubungan RRC-Jepang

Sejak Kaisar Tong Tahun 618 naik tahta di Kerajaan Tiongkok banyak orang Jepang mengunjungi kota Shian-

Zaman Tong. Buku sejarahpun menceritakan sejarah Jepang zaman purba. Ada 2 buah kitab yang di buat.

Di dalamnya di masukkan beberapa bagian dari sejarah Tiongkok nama kepulauan Jepang yaitu Dai Nippon atau Nippon dari bahasa Tiongkok. Nama itu adalah singkatan dari nama yang diberikan kaisar Tong kepada kepulauan Jepang. Nippon berarti kerajaan besar di negeri matahari terbit dan memang dilihat dari Tiongkok seakan-akan dari Jepanglah matahari mulai terbit.

Markopolo orang mengucapkan negeri itu seperti Jipango. Dari sebutan itu timbul nama Jepang. Orang-orang istana menganggap suatu kehormatan bagi mereka sama suatu kehormatan bagi mereka apabila peradaban mereka sama halusnya dengan peradaban tempat sejawat mereka di Sitana Sin-an-Fu. Negara yang di kawasan Asia timur seperti Jepang, Taiwan, Korea dan Cina berkembang menjadi negara Industri yang sangat maju Di Dunia. Bahkan tenaga kerja dari negara-negara tersebut terdidik dan mempunyai keterampilan tinggi. Hal ini sangat menguntungkan bagi perkembangan perindustrian dinegara lain, bahkan sampai ke negara wilayah timur tengah. Pada tahun 1960 negara-negara di kawasan Asia timur berkembang menjadi negara industri yang mengikuti jejak perkembangan industri negara Jepang.

Tidak mengherankan sebab beberapa negara seperti Korea, Taiwan, sebagian Cina, Mansuria pernah dikuasai Jepang dalam jangka waktu yang cukup lama sebelum

perang Dunia II. Perkembangan industri negara-negara di wilayah ini menyebabkan beberapa ahli Geografi memasukkannya ke dalam kategori kelompok negara industri baru; New Industri Country (NIC). Kelompok ini adalah Jepang, Korea Utara, Korea Selatan, Cina, Taiwan, Tiongkok. Dapat disimpulkan negara wilayah Asia timur, dari segi budayanya perekonomian, terutama Industrinya dipengaruhi oleh Jepang.

Jepang merupakan tempat peninggalan dan kemungkinan perdagangan yang sangat menguntungkan bagi Amerika Serikat, melalui pantai barat menuju ke Cina sejak terbukanya Cina bagi Bangsa-bangsa Asing (perjanjian Sumoda 30 maret 1854).

Jepang dan RRC sama-sama menjadi anggota organisasi Internasional yakni United Nation Organization (UNO) atau Perserikatan Bangsa-Bangsa. Meskipun RRC masuk Anggota Organisasi PBB ini melalui perjuangan yang sangat sulit, sebab berulang-ulang kali masuk menjadi anggota selalu di tolak, dimana harus mendapatkan persetujuan lebih dulu dari Cina Nasionalis yang merupakan anggota The Big Five (Lima Anggota besar pemrakarsa lahirnya PBB), karena dengan diterimanya RRC menjadi anggota PBB sekaligus akan menggantikan kedudukan dari Cina Nasionalis. Dengan demikian RRC pada akhirnya di terima menjadi anggota PBB. []



Bagian 2

JEPANG

A. LETAK GEOGRAFIS

Jepang adalah sebuah negara kepulauan di Asia Timur. Letaknya di ujung barat Samudra Pasifik, di sebelah timur Laut Jepang, dan bertetangga dengan Republik Rakyat Cina, Korea, dan Rusia. Pulau-pulau paling utara berada di Laut Okhotsk, dan wilayah paling selatan berupa kelompok pulau-pulau kecil di Laut Cina Timur, tepatnya di sebelah selatan Okinawa yang bertetangga dengan Taiwan.

Jepang terdiri dari 6.852 pulau yang membuatnya merupakan suatu kepulauan. Pulau-pulau utama dari utara ke selatan adalah Hokkaido, Honshu (pulau terbesar), Shikoku, dan Kyushu. Sekitar 97% wilayah daratan Jepang berada di keempat pulau terbesarnya. Sebagian besar pulau di Jepang bergunung-gunung, dan sebagian

pemburu-pengumpul semi-sedenter Mesolitik hingga Neolitik dan pembuatan kerajinan tembikar terawal di dunia. Diperkirakan bahwa penduduk Jomon merupakan nenek moyang suku Proto-Jepang dan suku Ainu masa kini.

Dimulainya periode Yayoi pada sekitar 300 SM menandai kehadiran teknologi-teknologi baru seperti bercocok tanam padi di sawah yang berpengairan dan teknik pembuatan perkakas dari besi dan perunggu yang dibawa serta migran-migran dari Cina atau Korea.

Dalam sejarah Cina, orang Jepang pertama kali disebut dalam naskah sejarah klasik, *Buku Han* yang ditulis tahun 111. Setelah periode Yayoi disebut periode Kofun pada sekitar tahun 250, yang bercirikan didirikannya negeri-negeri militer yang kuat. Menurut *Catatan Sejarah Tiga Negara*, negara paling berjaya di kepulauan Jepang waktu itu adalah Yamataikoku.

2. Zaman Klasik

Bagian sejarah Jepang meninggalkan dokumen tertulis dimulai pada abad ke-5 dan abad ke-6 Masehi, saat sistem tulisan Cina, agama Buddha, dan kebudayaan Cina lainnya dibawa masuk ke Jepang dari Kerajaan Baekje di Semenanjung Korea.

Perkembangan selanjutnya Buddhisme di Jepang dan seni ukir rupang sebagian besar dipengaruhi oleh Buddhisme Cina. Walaupun awalnya kedatangan agama

Buddha ditentang penguasa yang menganut Shinto, kalangan yang berkuasa akhirnya ikut memajukan agama Buddha di Jepang, dan menjadi agama yang populer di Jepang sejak zaman Asuka.

Melalui perintah Reformasi Taika pada tahun 645, Jepang menyusun ulang sistem pemerintahannya dengan mencontoh dari Cina. Hal ini membuka jalan bagi filsafat Konfusianisme Cina untuk menjadi dominan di Jepang hingga abad ke-19.

Periode Nara pada abad ke-8 menandai sebuah negeri Jepang dengan kekuasaan yang tersentralisasi. Ibu kota dan istana kekaisaran berada di Heijō-kyō (kini Nara). Pada zaman Nara, Jepang secara terus menerus mengadopsi praktik administrasi pemerintahan dari Cina. Salah satu pencapaian terbesar sastra Jepang pada zaman Nara adalah selesainya buku sejarah Jepang yang disebut *Kojiki* (712) dan *Nihon Shoki* (720).

Pada tahun 784, Kaisar Kammu memindahkan ibu kota ke Nagaoka-kyō, dan berada di sana hanya selama 10 tahun. Setelah itu, ibu kota dipindahkan kembali ke Heian-kyō (kini Kyoto). Kepindahan ibu kota ke Heian-kyō mengawali periode Heian yang merupakan masa keemasan kebudayaan klasik asli Jepang, terutama di bidang seni, puisi dan sastra Jepang. *Hikayat Genji* karya Murasaki Shikibu dan lirik lagu kebangsaan Jepang *Kimi ga Yo* berasal dari periode Heian.

militer yang didirikan Ieyasu di Edo (kini Tokyo) disebut Keshogunan Tokugawa. Keshogunan Tokugawa curiga terhadap kegiatan misionaris Katolik, dan melarang segala hubungan dengan orang-orang Eropa. Hubungan perdagangan dibatasi hanya dengan pedagang Belanda di Pulau Dejima, Nagasaki. Pemerintah Tokugawa juga menjalankan berbagai kebijakan seperti undang-undang *buke shohatto* untuk mengendalikan daimyo di daerah. Pada tahun 1639, Keshogunan Tokugawa mulai menjalankan kebijakan *sakoku* ("negara tertutup") yang berlangsung selama dua setengah abad yang disebut periode Edo. Walaupun menjalani periode isolasi, orang Jepang terus mempelajari ilmu-ilmu dari Dunia Barat. Di Jepang, ilmu dari buku-buku Barat disebut *rangaku* (ilmu Belanda) karena berasal dari kontak orang Jepang dengan enklave orang Belanda di Dejima, Nagasaki. Pada periode Edo, orang Jepang juga memulai studi tentang Jepang, dan menamakan "studi nasional" tentang Jepang sebagai *kokugaku*.

4. Zaman Modern

Pada 31 Maret 1854, kedatangan Komodor Matthew Perry dan "Kapal Hitam" Angkatan Laut Amerika Serikat memaksa Jepang untuk membuka diri terhadap Dunia Barat melalui Persetujuan Kanagawa. Persetujuan-persetujuan selanjutnya dengan negara-negara Barat pada masa Bakumatsu membawa Jepang ke dalam krisis ekonomi dan politik. Kalangan samurai mengang-

gap Keshogunan Tokugawa sudah melemah, dan mengadakan pemberontakan hingga pecah Perang Boshin tahun 1867-1868. Setelah Keshogunan Tokugawa ditumbangkan, kekuasaan dikembalikan ke tangan kaisar (Restorasi Meiji) dan sistem domain dihapus. Semasa Restorasi Meiji, Jepang mengadopsi sistem politik, hukum, dan militer dari Dunia Barat. Kabinet Jepang mengatur Dewan Penasihat Kaisar, menyusun Konstitusi Meiji, dan membentuk Parlemen Kekaisaran. Restorasi Meiji mengubah Kekaisaran Jepang menjadi negara industri modern dan sekaligus kekuatan militer dunia yang menimbulkan konflik militer ketika berusaha memperluas pengaruh teritorial di Asia. Setelah mengalahkan Cina dalam Perang Sino-Jepang dan Rusia dalam Perang Rusia-Jepang, Jepang menguasai Taiwan, separuh dari Sakhalin, dan Korea.

Pada awal abad ke-20, Jepang mengalami "demokrasi Taisho" yang dibayang-bayangi bangkitnya ekspansionisme dan militerisme Jepang. Semasa Perang Dunia I, Jepang berada di pihak Sekutu yang menang, sehingga Jepang dapat memperluas pengaruh dan wilayah kekuasaan. Jepang terus menjalankan politik ekspansionis dengan menduduki Manchuria pada tahun 1931. Dua tahun kemudian, Jepang keluar dari Liga Bangsa-Bangsa setelah mendapat kecaman internasional atas pendudukan Manchuria. Pada tahun 1936, Jepang menandatangani Pakta Anti-Komintern dengan Jerman Nazi, dan

di tangan Perdana Menteri Jepang dan anggota terpilih Parlemen Jepang, sementara kedaulatan sepenuhnya berada di tangan rakyat Jepang. Kaisar Jepang bertindak sebagai kepala negara dalam urusan diplomatik.

Parlemen Jepang adalah parlemen dua kamar yang dibentuk mengikuti sistem Inggris. Parlemen Jepang terdiri dari Majelis Rendah dan Majelis Tinggi. Majelis Rendah Jepang terdiri dari 480 anggota dewan. Anggota majelis rendah dipilih secara langsung oleh rakyat setiap 4 tahun sekali atau setelah majelis rendah dibubarkan. Majelis Tinggi Jepang terdiri dari 242 anggota dewan yang memiliki masa jabatan 6 tahun, dan dipilih langsung oleh rakyat. Warga negara Jepang berusia 20 tahun ke atas memiliki hak untuk memilih.

Kabinet Jepang beranggotakan Perdana Menteri dan para menteri. Perdana Menteri adalah salah seorang anggota parlemen dari partai mayoritas di Majelis Rendah. Partai Demokrat Liberal (LDP) berkuasa di Jepang sejak 1955, kecuali pada tahun 1993. Pada tahun itu terbentuk pemerintahan koalisi yang hanya berumur singkat dengan partai oposisi. Partai oposisi terbesar di Jepang adalah Partai Demokratik Jepang.

Perdana Menteri Jepang adalah kepala pemerintahan. Perdana Menteri diangkat melalui pemilihan di antara anggota Parlemen. Bila Majelis Rendah dan Majelis Tinggi masing-masing memiliki calon perdana menteri, maka calon dari Majelis Rendah yang diuta-

man. Pada praktiknya, perdana menteri berasal dari partai mayoritas di parlemen. Menteri-menteri kabinet diangkat oleh Perdana Menteri. Kaisar Jepang mengangkat Perdana Menteri berdasarkan keputusan Parlemen Jepang, dan memberi persetujuan atas pengangkatan menteri-menteri kabinet. Perdana Menteri memerlukan dukungan dan kepercayaan dari anggota Majelis Rendah untuk bertahan sebagai Perdana Menteri.

D. HUBUNGAN LUAR NEGERI DAN MILITER

Jepang memiliki hubungan ekonomi dan militer yang erat dengan Amerika Serikat, dan menjalankan kebijakan luar negeri berdasarkan pakta keamanan Jepang-AS. Sejak diterima menjadi anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa pada tahun 1956, Jepang telah sepuluh kali menjadi anggota tidak tetap Dewan Keamanan PBB, termasuk tahun 2009-2010. Jepang adalah salah satu negara G4 yang sedang mengusulkan perluasan anggota tetap Dewan Keamanan PBB. Sebagai negara anggota G8, APEC, ASEAN Plus 3, dan peserta Konferensi Tingkat Tinggi Asia Timur, Jepang aktif dalam hubungan internasional dan mempererat persahabatan Jepang dengan negara-negara lain di seluruh dunia. Pakta pertahanan dengan Australia ditandatangani pada Maret 2007, dan dengan India pada Oktober 2008. Pada tahun 2007, Jepang adalah negara donor Bantuan Pembangunan Resmi (ODA) terbesar kelima di dunia. Negara peneri-

kan toleransi dan kesabaran. Namun, PM Ikeda mengesampingkan permasalahan perbaikan bentuk UU Jepang. Karena pada saat itu UU Jepang yang berlaku masih ditetapkan UU Jepang menurut peraturan Amerika. Pokok kebijakan PM Ikeda dalam bidang ekonomi adalah meningkatkan pendapatan masyarakat, perbaikan dan peningkatan pokok produksi di dalam negeri. Pemerintah Jepang dalam kebijakan ekonomi, membuka perbaikan di bidang teknik, investasi dan *supply* dari Amerika. Pada tahun 1955 mulai diadakan perjanjian pembayaran gaji pekerja di perusahaan. Pendapatan karyawan dan buruh menjadi naik, dan tingkat konsumsi pun meningkat. Pasar dalam negeri semakin dibutuhkan dan terus berkembang sehingga ekonomi Jepang terus maju. Peningkatan konsumsi terjadi pada televisi, kulkas, mesin cuci, kebutuhan alat elektronik rumah tangga.

Secara internasional Jepang terus berkembang terutama menjadi anggota IMF dan tahun 1965 mata uang Jepang termasuk pertukaran mata uang internasional. Jepang sebagai grup negara industri dan masuk anggota badan perekonomian internasional OECD. Bagi para politikus awal kemajuan ekonomi Jepang waktu itu merupakan keuntungan besar tetapi semakin majunya ekonomi Jepang pengikut partai demokratik-liberal semakin menurun. Ini disebabkan karena partai demokratik-liberal berpedoman pada paham konservatif yang

menjunjung tinggi adat dan kebiasaan para leluhur. Akibat perekonomian yang meningkat pesan perombakan budaya dan tatanan masyarakat desa dan kota sehingga adat istiadat leluhur semakin pudar. Para petani serta masyarakat desa pindah ke kota untuk mencari kerja dan kehidupan yang lebih baik daripada di desa. Di lain pihak partai sosialis mendapat keuntungan yang besar karena melalui perkembangan besar jumlah para buruh perusahaan terutama di kota besar. Partai Sosialis mempunyai kebijaksanaan untuk mengadakan perubahan di dalam negeri, sehingga pengikut partai sosialis semakin meningkat.

Pada tahun 1960 kebijaksanaan pemerintah Jepang memusatkan industri dan peningkatan buruh pekerja dalam kehidupan masyarakat sedangkan partai Demokratik-liberal terus mempertahankan keadaan yang lama berjalan supaya tidak berubah. Jepang masuk menjadi negara industri maju. Amerika sangat membantu peranan Jepang untuk menjadi negara industri maka Amerika menjalankan strategi militernya yang baru dengan membuka perang dengan Vietnam. Jepang menjadi basis bantuan militer Amerika dalam menghadapi perang dengan Vietnam. Karena dasar tersebut akhirnya Jepang pada masa tahun 60 terus menjadi basis militer Amerika untuk pasukan perang Amerika. Perkembangan yang sangat cepat di dalam Jepang menimbulkan masalah yang kompleks dalam masyarakat.

gala pengaruh asing untuk selama kurun waktu sekitr 3 abad, kecuali Cina dan Belanda selama masa isolasi ini tidak ada yang diperkenankan masuk ke Jepang, begitu pula sebaliknya orang Jepang tidak diperbolehkan ke luar Jepang.

Pada tahun 1854 ketertutupan Jepang ini berhasil didobrak oleh Amerika dan sejak 1868 mulailah pembaharuan Jepang lagi yang dilakukan secara besar-besaran pula. Pembaharuan ini dikenal dengan sebutan Restorasi Meiji. Berbeda dengan pembaharuan Taika, dalam pembaharuan Meiji kiblat Jepang diarahkan pada Eropa terutama Jepang berusaha meniru Jerman, berusaha menjadikan diri menjadi sebuah negara yang kuat dan kaya. Usaha ini berhasil, namun di dalam perang dunia ke-2 Jepang mengalami kekalahan dan sejak itu Jepang mulai berkiblat ke Amerika.

Kebudayaan Jepang telah banyak berubah dari tahun ke tahun, dari kebudayaan asli negara ini, Jomon, sampai kebudayaan kini, yang mengkombinasikan pengaruh Asia, Eropa dan Amerika Utara. Setelah beberapa gelombang imigrasi dari benua lainnya dan sekitar kepulauan Pasifik, diikuti dengan masuknya kebudayaan Tiongkok, penduduk Jepang mengalami periode panjang isolasi dari dunia luar dibawah shogunat Tokugawa sampai datangnya "The Black Ships" dan era Meiji. Sebagai hasil, kebudayaan Jepang berbeda dari kebudayaan Asia lainnya.

Jepang memiliki banyak sekali budaya, dahulu hingga sekarang masyarakat Jepang menganut agama Shinto yaitu menyembah banyak sekali dewa seperti contoh dewi matahari Amaterasu. Setelah Perang Dunia II, Shinto kehilangan statusnya sebagai agama resmi; sebagian ajaran dan kegiatan Shinto yang sebelumnya dianggap penting pada masa perang ditinggalkan dan tidak lagi diajarkan. Sebagian lagi tetap bertahan, namun telah kehilangan konotasi keagamaannya, misalnya Omikuji (semacam undian untuk menebak keberuntungan).

Pakaian Tradisional Jepang yang disebut Kimono, pakaian Kimono biasanya lebih sering dipakai untuk para Wanita dan para Pria biasanya memakainya dalam upacara minum teh, pesta pernikahan dan acara formal lainnya. dan ada pula juga aksesoris untuk kimono seperti Hakama, Geta, Kanzashi, Obi, Tabi, Waraji, dan Zori.

Kini, Jepang merupakan salah sebuah pengeksport budaya pop yang terbesar. Anime, manga, mode, film, kesusasteraan, permainan video, dan musik Jepang menerima sambutan hangat di seluruh dunia, terutama di negara-negara Asia yang lain. Pemuda Jepang gemar menciptakan *trend* baru dan kegemaran mengikut gaya mereka mempengaruhi mode dan trend seluruh dunia. Pasar muda-mudi yang amat baik merupakan ujian untuk produk-produk elektronik konsumen yang baru, di mana gaya dan fungsinya ditentukan oleh pengguna

H. SISTEM PEMERINTAHAN JEPANG

1. Hukum dan politik

Jepang adalah sebuah negara kepulauan yang didirikan oleh Kaisar Jimmu pada abad ke-7 SM. Jepang merupakan sebuah negara yang paling disegani di wilayah Asia karena memiliki teknologi yang jauh lebih maju dibanding dengan negara-negara di sekitarnya. Di Jepang terdapat 47 pemerintah daerah tingkat prefektur (setingkat provinsi) dan memiliki lebih dari 3300 pemerintah daerah pada tingkat bawah. Para kepala pemerintah daerah tersebut dipilih oleh rakyat setempat melalui pemilihan.

Bentuk negara Jepang sendiri adalah sebuah negara yang monarki konstitusional yang sangat membatasi kekuasaan Kaisar Jepang. Mengenai sistem pemerintahan, Jepang menjalankan sistem pemerintahan parlementer, sama seperti yang dijalankan di Negara Inggris dan Kanada. Sejak tahun 1947 di Jepang mulai berlaku sebuah konstitusi atau Undang-Undang Dasar yang didasarkan pada tiga prinsip, yaitu: kedaulatan rakyat, hormat terhadap hak-hak asasi manusia, dan penolakan perang.

Di dalam konstitusi ini juga menetapkan tentang tiga kemandirian badan pemerintah yang terdiri dari:

- 1) Badan Legislatif biasa disebut Diet atau parlemen
- 2) Badan Eksekutif terdiri dari anggota kabinet

- 3) Badan Yudikatif berfungsi sebagai pengadilan hukum

Di Jepang, jabatan kepala negara ada di tangan Kaisar. Walaupun demikian, fungsi Kaisar sebagai kepala negara hanyalah sebagai seremonial belaka. Karena kedudukan Kaisar sendiri diatur dalam Undang-Undang Dasar sebagai simbol dan pemersatu rakyat. Sehingga Kaisar Jepang hanya bertindak sebagai kepala negara yang mengurus segala urusan yang berhubungan dengan diplomatik. Sedangkan untuk jabatan kepala pemerintahan ada di tangan perdana menteri.

Diet sebagai badan tertinggi dari kekuasaan negara juga berfungsi sebagai pembuat undang-undang. Anggota Diet terdiri dari Majelis Rendah dengan 480 anggota dan Majelis Tinggi dengan 242 anggota. Para anggota Diet akan memilih Perdana Menteri dari kalangan mereka sendiri. Kemudian Perdana Menteri terpilih akan membentuk kabinet. Kabinet akan bertugas dibawah kepemimpinan Perdana Menteri, tetapi kabinet dalam menjalankan tugasnya akan bertanggung-jawab kepada Diet.

Kewenangan Yudikatif ada di tangan Mahkamah Agung serta pengadilan-pengadilan yang lebih rendah. Di Jepang, pengadilan-pengadilan yang mengurus masalah hukum terdiri dari: Pengadilan Tinggi, Pengadilan Distrik, dan Pengadilan Sumir (menangani

Jepang adalah perekonomian terbesar nomor dua di dunia setelah Amerika Serikat, Jepang bersama Jerman dan Korea Selatan adalah 3 negara yang pernah mencatatkan diri sebagai negara-negara dengan pertumbuhan ekonomi tercepat sepanjang sejarah dunia, dengan PDB nominal sekitar AS\$4,5 triliun, dan perekonomian terbesar ke-3 di dunia setelah AS dan Republik Rakyat Cina dalam keseimbangan kemampuan berbelanja. Industri utama Jepang adalah sektor perbankan, asuransi, real estat, bisnis eceran, transportasi, telekomunikasi, dan konstruksi. Jepang memiliki industri berteknologi tinggi di bidang otomotif, elektronik, mesin perkakas, baja dan logam non-besi, perkapalan, industri kimia, tekstil, dan pengolahan makanan. Sebesar tiga perempat dari produk domestik bruto Jepang berasal dari sektor jasa hingga tahun 2001, jumlah angkatan kerja Jepang mencapai 67 juta orang. Tingkat pengangguran di Jepang sekitar 4%. Pada tahun 2007, Jepang menempati urutan ke-19 dalam produktivitas tenaga kerja. Menurut indeks Big Mac, tenaga kerja di Jepang mendapat upah per jam terbesar di dunia. Toyota Motor, Mitsubishi UFJ Financial, Nintendo, NTT DoCoMo,

Nippon Telegraph & Telephone, Canon, Matsushita Electric Industrial, Honda, Mitsubishi Corporation, dan Sumitomo Mitsui Financial adalah 10 besar perusahaan Jepang pada tahun 2008. Sejumlah 326 perusahaan Jepang masuk ke dalam daftar Forbes Global 2000

atau 16,3% dari 2000 perusahaan publik terbesar di dunia (data tahun 2006). Bursa Saham Tokyo memiliki total kapitalisasi pasar terbesar nomor dua di dunia. Indeks dari 225 saham perusahaan besar yang diperdagangkan di Bursa Saham Tokyo disebut Nikkei 225.

Dalam Indeks Kemudahan Berbisnis, Jepang menempati peringkat ke-12, dan termasuk salah satu negara maju dengan birokrasi paling sederhana. Kapitalisme model Jepang memiliki sejumlah ciri khas. Keiretsu adalah grup usaha yang beranggotakan perusahaan yang saling memiliki kerja sama bisnis dan kepemilikan saham. Negosiasi upah (*shuntō*) berikut perbaikan kondisi kerja antara manajemen dan serikat buruh dilakukan setiap awal musim semi. Budaya bisnis Jepang mengenal konsep-konsep lokal, seperti *Sistem Nenkō*, *nemawashi*, *salaryman*, dan *office lady*. Perusahaan di Jepang mengenal kenaikan pangkat berdasarkan senioritas dan jaminan pekerjaan seumur hidup. Kejatuhan ekonomi gelembung yang diikuti kebangkrutan besar-besaran dan pemutusan hubungan kerja menyebabkan jaminan pekerjaan seumur hidup mulai ditinggalkan. Perusahaan Jepang dikenal dengan metode manajemen seperti *The Toyota Way*. Aktivisme pemegang saham sangat jarang. Dalam Indeks Kebebasan Ekonomi, Jepang menempati urutan ke-5 negara paling *laissez-faire* di antara 41 negara Asia Pasifik.

Total ekspor Jepang pada tahun 2005 adalah 4.210 dolar AS per kapita. Pasar ekspor terbesar Jepang tahun

2006 adalah Amerika Serikat 22, 8%, Uni Eropa 14, 5%, Cina 14, 3%, Korea Selatan 7, 8%, Taiwan 6, 8%, dan Hong Kong 5, 6%. Produk ekspor unggulan Jepang adalah alat transportasi, kendaraan bermotor, elektronik, mesin-mesin listrik, dan bahan kimia.

Jepang adalah negara pengimpor hasil laut terbesar di dunia (senilai ASS 14 miliar). Jepang berada di peringkat ke-6 setelah RRC, Peru, Amerika Serikat, Indonesia, dan Chili, dengan total tangkapan ikan yang terus menurun sejak 1996.

Pertanian adalah sektor industri andalan hingga beberapa tahun se usai Perang Dunia II. Menurut sensus tahun 1950, sekitar 50% angkatan kerja berada di bidang pertanian. Sepanjang "masa kejayaan ekonomi Jepang", angkatan kerja di bidang pertanian terus menyusut hingga sekitar 4, 1% pada tahun 2008. Pada Februari 2007 terdapat 1. 813. 000 keluarga petani komersial, namun di antaranya hanya kurang dari 21, 2% atau 387. 000 keluarga petani pengusaha. Sebagian besar angkatan kerja pertanian sudah berusia lanjut, sementara angkatan kerja usia muda hanya sedikit yang bekerja di bidang pertanian. Diperkirakan oleh pengamat ekonomi bahwa, Jepang bersama Korea Selatan, India dan RRC akan benar-benar mendominasi dunia ditahun 2030 dan mematahkan dominasi barat atas perekonomian dunia. []



Bagian 3

KOREA SELATAN

A. SEJARAH TERBENTUKNYA KOREA

Korea dimulai dengan pembentukan Joseon (atau lebih sering disebut dengan Gojoseon chingu untuk menghindari persamaan nama dengan Dinasti Joseon pada abad ke 14) pada 2333 SM oleh Dangun. Gojoseon berkembang hingga bagian utara Korea dan Manchuria. Setelah beberapa kali berperang dengan Dinasti Han, Gojoseon mulai berdisintegrasi. Dinasti Buyeo, Okjeo, Dongye dan konfederasi Samhan menduduki Semenanjung Korea dan Manchuria Selatan. Goguryeo, Baekje, and Silla berkembang mengatur Tanjung Korea yang dikenal dengan Tiga Kerajaan Korea.

Unifikasi yang dilakukan oleh Kerajaan Silla dengan menundukkan kerajaan Goguryeo (Goguryeo ditundukkan oleh raja Mulyeol Chingu anak dari Chunchu keponakan ratu Seon Deok) berhasil membawa puncak

yang dibagi oleh garis lintang 38 derajat. Ketegangan antara kedua belah pihak mencuat ketika Perang Korea meletus tahun 1950 ketika pihak Korea Utara menyerang Korea Selatan.

B. PENJAJAHAN JEPANG

Pada tahun 1910 Jepang secara efektif menduduki Korea dalam Perjanjian Aneksasi Jepang-Korea. Perjanjian ini dipakai oleh Jepang tanpa menghiraukan kemarahan rakyat Korea yang tidak menyetujui perjanjian yang tidak disahkan oleh Raja Gojong tersebut. Korea diduduki Jepang dengan bentuk kepemimpinan Gubernur Jenderal Korea sampai tahun 1945 ketika Jepang menyerah kepada tentara sekutu. Jaringan transportasi dan komunikasi dibangun di seluruh wilayah negeri oleh pemerintahan kolonial Jepang dan mengarah pada eksploitasi rakyat Korea. Hanya sedikit manfaat yang didapat rakyat Korea dari modernisasi ini, karena semua fasilitas hanya dibuat untuk melancarkan kepentingan dan perdagangan Jepang. Beberapa kejahatan penjajahan Jepang atas Korea antara lain:

- 1) Meruntuhkan Gyeongbokgung
- 2) Mengenaikan pajak tinggi terhadap hasil pertanian serta mengekspornya ke Jepang yang menyebabkan bencana kelaparan bagi rakyat Korea.
- 3) Menyiksa dan membunuh warga yang menolak membayar pajak

- 4) Kerja paksa membangun jalan dan pertambangan
- 5) Perbudakan seks terhadap wanita Korea
- 6) Mengirimkan pekerja ke teritori Jepang lain untuk kerja paksa

Spekulasi wafatnya Raja Gojong bulan Januari 1919 karena diracuni oleh mata-mata Jepang membuat rakyat melakukan aksi protes secara damai di seluruh negeri pada tanggal 1 Maret 1919, peristiwa ini disebut Pergerakan 1 Maret. Dalam peristiwa ini tentara dan polisi Jepang membunuh hampir 7000 orang Korea. Setidaknya 2 juta orang ikut ambil bagian dalam pergerakan ini (Jepang mengklaim kurang dari 500 ribu orang). Banyak warga Kristen Korea juga terbunuh oleh tentara Jepang, termasuk sebuah desa bernama Jeamri yang seluruh penduduknya dibinasakan oleh Jepang karena mendukung perjuangan kemerdekaan. Pergerakan 1 Maret ini telah menginspirasi pidato Presiden Amerika Serikat, Woodrow Wilson yang mendeklarasikan kebebasan hak asasi manusia.

Pemerintahan Provisional Republik Korea diresmikan di Shanghai, Cina setelah terjadinya Pergerakan 1 Maret untuk memperjuangkan kemerdekaan Korea. Pemerintahan provisional dianggap sebagai pemerintahan *de jure* dari rakyat Korea dari tahun 1919 sampai 1948.

Sentimen anti Jepang di Korea terus mencuat, seperti pada peristiwa protes mahasiswa di seluruh Korea pada bulan November 1929 yang membuat pengetatan

sebagian besar bergunung-gunung, berbukit dan tidak rata. Pegunungan di wilayah timur umumnya menjadi hulu sungai-sungai besar, seperti sungai Han dan sungai Naktong. Sementara wilayah barat merupakan bagian rendah yang terdiri dari daratan pantai yang berlumpur. Di wilayah barat dan selatan yang terdapat banyak teluk terdapat banyak pelabuhan yang baik seperti Incheon, Yeosu, Gimhae, dan Busan.

G. IKLIM

Iklm Korea selatan dipengaruhi oleh iklim dari daratan Asia dan memiliki 4 musim. Musim panas di Korea selatan yang dimulai bulan Juni bisa mencapai temperatur 40 derajat celcius (di kota Daegu), yang ditandai dengan datangnya musim hujan yang jatuh pada akhir bulan Juli sampai Agustus di seluruh bagian semenanjung. Sementara temperatur musim dinginnya rata-rata dapat jatuh pada suhu sejauh minus 10 derajat celcius di beberapa propinsi. Korea Selatan juga rentan akan serangan angin taifun yang menerjang selama bulan musim panas dan musim gugur maka dari itu warga Korea selalu merasa tidak tenang pada 2 musim itu. Beberapa tahun belakangan ini Korea selatan juga sering dilanda badai pasir kuning yang dibawa dari gurun gobi di Cina yang juga melanda Jepang dan sejauh Amerika Serikat.

H. EKONOMI

Sebagai salah satu dari empat Macan Asia Timur, Korea Selatan telah mencapai rekor pertumbuhan yang memukau, membuat Korea Selatan ekonomi terbesar ke-12 di seluruh dunia. Setelah berakhirnya PDII, PDB per kapita negara ini kira-kira sama dengan negara miskin lainnya di Afrika dan Asia. Kemudian Perang Korea membuat kondisi semakin parah. Sekarang PDB per kapita kira-kira 20 kali lipat dari Korea Utara dan sama dengan ekonomi-ekonomi menengah di Uni Eropa. Pada 2004, Korea Selatan bergabung dengan "klub" dunia ekonomi trilyun dolar.

Kesuksesan ini dicapai pada akhir 1980-an dengan sebuah sistem ikatan bisnis-pemerintah yang dekat, termasuk kredit langsung, pembatasan impor, pensponsoran dari industri tertentu, dan usaha kuat dari tenaga kerja. Pemerintah mempromosikan impor bahan mentah dan teknologi demi barang konsumsi dan mendorong tabungan dan investasi dari konsumsi. Krisis Finansial Asia 1997 membuka kelemahan dari model pengembangan Korea Selatan, termasuk rasio utang/persamaan yang besar, pinjaman luar yang besar, dan sektor finansial yang tidak disiplin.

Pertumbuhan jatuh sekitar 6,6% pada 1998, kemudian pulih dengan cepat ke 10,8% pada 1999 dan 9,2% pada 2000. Pertumbuhan kembali jatuh ke 3,3% pada

penting perdagangan Korea Selatan dan menjadi tujuan utama ekspor Korea Selatan. Hubungan diplomatik dengan Jepang tidak pernah dicatatkan secara formal sejak Perang Dunia II, namun Traktat Hubungan Dasar antara Jepang dan Korea Selatan yang ditandatangani tahun 1965 menjadi dasar utama hubungan kedua negara. Korea Selatan dan Jepang mengalami persengketaan mengenai masalah Batu Liancourt, namun secara administratif, kepulauan ini dimiliki oleh Korea Selatan karena Pengawal Pantai Korea Selatan bermarkas di pulau ini.

Invasi serta ketegangan dengan Korea Utara telah mendorong Korea Selatan mengalokasikan 2. 6% dari PDB dan 15% dari pengeluaran pemerintah untuk pembiayaan militer serta mewajibkan seluruh pria untuk mengikuti wajib militer. Jumlah tentara aktif Korea Selatan menempati urutan keenam terbesar di dunia, urutan kedua dalam jumlah tentara cadangan dan sebelas besar dalam urusan anggaran pertahanan.

Pasukan militer Korea Selatan terdiri atas Angkatan Darat (ROKA), Angkatan Laut (ROKN) dan Korps marinir (ROKMC). Angkatan bersenjata ini kebanyakan berkonsentrasi di daerah perbatasan Zona Demiliterisasi Korea. Seluruh pria Korea Selatan diwajibkan secara konstitusi untuk mengikuti wajib militer, umumnya untuk masa dua tahun.

K. BUDAYA

Korea Selatan dan Korea Utara memiliki kebudayaan yang sama, namun sejak Pembagian Korea pada tahun 1945, masing-masing negara mengembangkan bentuk kebudayaan kontemporer yang berlainan bentuk. Secara historis, kebudayaan Korea dipengaruhi oleh RRC, namun Korea mampu mengembangkan identitas budaya yang unik dan berbeda. Kementerian Kebudayaan, Olahraga dan Pariwisata Korea Selatan aktif dalam mendorong budaya tradisional dalam bentuk modern lewat pembiayaan dan program-program edukasi. []



Bagian 4

KOREA UTARA

Korea Utara, secara resmi disebut Republik Demokratik Rakyat Korea adalah sebuah negara di Asia Timur, yang meliputi sebagian utara Semenanjung Korea. Ibu kota dan kota terbesarnya adalah Pyongyang. Zona Demiliterisasi Korea menjadi batas antara Korea Utara dan Korea Selatan. Sungai Amnok dan Sungai Tumen membentuk perbatasan antara Korea Utara dan Republik Rakyat Cina. Sebagian dari Sungai Tumen di timur laut merupakan perbatasan dengan Rusia.

Semenanjung Korea diperintah oleh Kekaisaran Korea hingga dianeksasi oleh Jepang setelah Perang Rusia-Jepang tahun 1905. Setelah kekalahan Jepang pada Perang Dunia II, Korea dibagi menjadi wilayah pendudukan Soviet dan Amerika Serikat. Korea Utara menolak ikut serta dalam pemilihan umum yang di-

di Cina, dan pertanda dari bangsa Cina bahwa mereka dapat mengirimkan serdadu dan sokongan lainnya ke Korea Utara, Stalin menyetujui penyerangan yang menjadi cikal bakal Perang Korea.

Perang Korea adalah perang antara Korea Utara dan Korea Selatan yang dimulai pada 25 Juni 1950. Perang ini sempat berhenti sementara dengan gencatan senjata yang ditandatangani pada 27 Juli 1953. Konflik diakibatkan oleh pembagian Korea dan upaya kedua Korea untuk menyatukan kembali Korea dibawah pemerintahan mereka masing-masing. Perang ini menewaskan lebih dari 2 juta penduduk dan prajurit dari kedua belah pihak. Periode sebelum perang ditandai dengan konflik perbatasan pada paralel utara ke-38 dan upaya negosiasi pemilihan umum bagi keutuhan Korea.^[23] Negosiasi berakhir ketika Tentara Rakyat Korea menyerbu Korea Selatan pada 25 Juni 1950. Di bawah restu PBB, Amerika Serikat dan sekutunya mendukung Korea Selatan. Setelah serangan balasan Korea Selatan, tentara Cina mendukung Korea Utara, dan pada akhirnya mengarah kepada gencatan senjata yang hampir memulihkan kembali perbatasan awal antara Korea Utara dan Korea Selatan.

Sejak gencatan senjata tahun 1953, hubungan antara pemerintah Korea Utara dengan Korea Selatan, Uni Eropa, Kanada, Amerika Serikat, dan Jepang tetap tegang. Pertempuran dihentikan dengan gencatan senjata, tetapi kedua Korea secara teknis masih berada da-

lam keadaan perang. Baik Korea Utara maupun Selatan menandatangani Deklarasi Gabungan Utara-Selatan 15 Juni pada tahun 2000, ketika kedua pihak berjanji untuk mengupayakan penyatuan kembali dengan cara damai. Selain itu pada 4 Oktober 2007, para pemimpin dari Utara dan Selatan bergandengan tangan untuk mengadakan rapat puncak yang membicarakan pernyataan penghentian perang secara resmi dan mengukuhkan kembali prinsip non-agres.

B. PEMERINTAHAN DAN POLITIK NEGARA KOREA UTARA

Korea Utara adalah negara yang menyatakan secara sepihak sebagai negara *Juche* (percaya dan bergantung kepada kekuatan sendiri). Pemujaan kepribadian terhadap Kim Il-sung dan Kim Jong-il dilakukan secara terorganisir. Setelah mangkatnya Kim Il-sung pada 1994, ia tidak digantikan melainkan memperoleh gelar "Presiden Abadi", dan dikuburkan di Istana Memorial Kumsusan di Pyongyang pusat.

Meskipun kedudukan presiden dipegang oleh Kim Il-sung yang telah meninggal. kepala negara *de facto* adalah Kim Jong-un, yang kini menjabat sebagai Ketua Komisi Pertahanan Nasional Korea Utara. Badan legislatif Korea Utara adalah Majelis Tertinggi Rakyat, kini diketuai oleh Kim Yong-nam. Tokoh pemerintahan senior lainnya adalah Kepala Pemerintahan Kim Yong-il.

Pegunungan Hamgyong, berada di bagian timur laut semenanjung, memiliki banyak puncak tinggi, seperti Gwanmosan pada ketinggian sekitar 1.756 m (5.761 kaki). Pegunungan besar lainnya adalah Pegunungan Rangrim, yang terletak di bagian utara-tengah Korea Utara dan membentang pada arah utara-selatan, membuat komunikasi antara bagian barat dan timur negara ini cukup sulit; dan Pegunungan Kangnam, yang membentang di sepanjang perbatasan RRC-Korea Utara. Geumgangsan, sering juga ditulis sebagai Gunung Kumgang, atau Gunung Berlian, (setinggi hampir 1.638 meter di atas permukaan laut) di Pegunungan Taebaek, yang memanjang hingga ke Korea Selatan, terkenal akan pemandangannya yang indah.

Dataran di Korea sebagian besar berukuran kecil, dengan yang paling luas adalah dataran Pyongyang dan Chaeryong, masing-masing memiliki luas sekitar 500 kilometer persegi. Karena gunung-gunung di pesisir timur menghunjam tajam ke laut, dataran yang ada di timur lebih kecil daripada di pesisir barat. Tidak seperti tetangganya, Jepang atau Cina bagian utara, Korea Utara mengalami gempa bumi yang lebih jarang.

Di pusat-pusat kota di Korea Utara terdapat bus dan tram, baik lokal maupun impor. Kereta-kereta api lama dibeli dari Eropa dan Cina, tetapi embargo perdagangan telah memaksa Korea Utara untuk membuat kendaraan mereka sendiri. Jawatan Kereta Api Republik

Demokratik Rakyat Korea, "Choson Cul Minzuzui In-mingonghoagug", adalah satu-satunya operator kereta api di Korea Utara. Kendaraan pribadi di Korea Utara merupakan pemandangan langka, tetapi sejak 2008, sekira 70% rumah tangga menggunakan sepeda, yang juga memainkan peran yang semakin penting di dalam perdagangan perseorangan berskala kecil.

2. Iklim

Korea Utara memiliki iklim kontinental dengan empat musim yang berbeda-beda. Musim dingin yang panjang membawa cuaca dingin dan cerah, berpadu dengan badai salju, sebagai akibat dari angin utara dan barat laut yang berhembus dari Siberia. Sepanjang musim dingin, rata-rata hujan salju turun selama 37 hari. Cuaca di wilayah pegunungan utara cenderung buruk. Sementara itu, musim panas cenderung singkat, panas, lembap, dan berhujan karena adanya angin muson dari selatan dan tenggara yang membawa uap air dari Samudra Pasifik.

Angin taifun mempengaruhi semenanjung itu paling tidak sekali setiap musim panas. Musim semi dan musim gugur merupakan musim peralihan yang ditandai oleh suhu yang sedang dan angin yang bervariasi, dan memberikan cuaca yang paling nyaman. Bencana alam di antaranya kekeringan panjang di penghujung musim semi yang seringkali diikuti oleh banjir. Terkadang terjadi badai tropis di sepanjang permulaan musim gugur.

Cina dan Korea Selatan masih menjadi penyumbang terbesar bantuan makanan kepada Korea Utara. Amerika Serikat menentang penyumbangan makanan ini karena kurangnya pengawasan. Pada 2005, jumlah bantuan makanan dari Cina dan Korea Selatan tercatat sebesar 1 juta ton. Selain itu, sekitar 80 hingga 90 persen minyak impor Korut berasal dari Cina, yang dijual dengan "harga teman" yang jauh lebih murah dibanding harga pasar dunia.

Pada 19 September 2005, Korea Utara dijanjikan bantuan bahan bakar dan berbagai-bagai insentif non-pangan lainnya dari Korea Selatan, Amerika Serikat, Jepang, Rusia, dan Cina sebagai pengganti penghentian program senjata nuklir dan ikut serta kembali ke dalam Perjanjian Non-Proliferasi Nuklir. Penyediaan makanan sebagai ganti untuk penghentian program senjata nuklir berdasarkan sejarahnya telah dihindarkan oleh Amerika Serikat sehingga tidaklah dirasakan sebagai "menggunakan makanan sebagai senjata".

Bantuan kemanusiaan dari tetangga-tetangga Korea Utara telah dihentikan sebagai upaya agar Korea Utara mau melanjutkan kembali pembicaraan yang sempat terhenti. Misalnya, Korea Selatan pernah "menunda pertimbangan" 500.000 ton beras untuk Korea Utara pada 2006, tetapi gagasan menyediakan makanan sebagai insentif telah dihindari. Selain itu, terdapat gangguan terhadap bantuan karena merebaknya perampokan loko-

motif yang dipakai oleh Cina untuk mengirimkan bahan makanan.

Pada Juli 2002, Korea Utara mulai bereksperimen dengan kapitalisme di Kawasan Ekonomi Khusus Rajin-Sonbong dan Kawasan Industri Kaesong. Sejumlah kawasan lainnya telah dirancang sebagai Daerah Administratif Khusus, seperti Sinŭiju di sepanjang perbatasan Cina dan Korea Utara. Cina dan Korea Selatan adalah mitra perdagangan terpenting Korea Utara. Perdagangan dengan Cina meningkat 15% menjadi \$ 1,6 miliar, dan perdagangan dengan Korea Selatan meningkat 50% menjadi lebih dari \$1 miliar pada tahun 2005.

Dilaporkan bahwa jumlah telepon seluler di Pyongyang bertambah dari hanya 3.000 pada 2002 menjadi hampir 20.000 pada 2004. Namun, pada Juni 2004, telepon seluler menjadi terlarang lagi, hingga jaringan 3G baru, Koryolink, didirikan pada tahun 2008 melalui *joint venture* dengan Orascom Telecom Holding dari Mesir. Pada Mei 2010, lebih dari 120.000 orang Korea Utara memiliki telepon genggam.

E. KEBUDAYAAN KOREA UTARA

Seni dan sastra di Korea Utara dikendalikan sepenuhnya oleh negara dan Partai Buruh Korea. Kebudayaan Korea mengalami penindasan pada masa penjajahan Jepang dari 1910 hingga 1945. Jepang menerapkan kebijakan asimilasi budaya. Selama masa penjajahan itu,

masih sangat baru dari agama Kristen dan pergerakan Cheondoisme ("agama Jalan Surgawi"). Konstitusi Korea Utara menyatakan bahwa kebebasan beragama diizinkan. Menurut standar-standar agama Barat, sebagian besar penduduk Korea Utara dapat dikelompokkan sebagai "tidak beragama". Tetapi sebagian besar di antaranya didefinisikan "beragama" dari sudut pandang sosiologi¹ dan pengaruh budaya agama-agama tradisional itu semi-sal Buddha dan Konghucu masih memiliki dampak pada kehidupan kerohanian Korea Utara.

Bagaimanapun, penganut agama Buddha di Korea Utara dilaporkan bernasib lebih baik daripada kelompok agama lain; khususnya Kristen, yang dikatakan menghadapi hukuman dari pihak penguasa. Penganut agama Buddha diberi dana terbatas oleh pemerintah untuk mempromosikan agama itu, karena agama Buddha memainkan peran integral di dalam budaya tradisional Korea.

Menurut Human Rights Watch, kegiatan keagamaan bebas tidak lagi ada di Korea Utara karena pemerintah mensponsori kelompok-kelompok keagamaan hanya untuk menciptakan ilusi kebebasan beragama. Menurut Religious Intelligence, situasi keagamaan di Korea Utara adalah sebagai berikut:

Tidak beragama: 15. 460. 000 pengikut (64, 31% penduduk, mayoritas yang dominan, mereka adalah penghayat filsafat Juche)

- 1) Shamanisme Korea: 3. 846. 000 pengikut (16% penduduk)
- 2) Cheondoisme: 3. 245. 000 pengikut (13, 50% penduduk)
- 3) Agama Buddha: 1. 082. 000 pengikut (4, 50% penduduk)
- 4) Agama Kristen: 406. 000 pengikut (1, 69% penduduk)

Pyongyang adalah pusat kegiatan Kristen di Korea sebelum Perang Korea. Kini, empat gereja yang diawasi negara ada di sini, di mana kebebasan beragama merupakan kasus khusus bagi orang asing. Statistik pemerintah resmi melaporkan bahwa ada 10. 000 Protestan dan 4. 000 penganut Katolik Roma di Korea Utara.

Menurut peringkat yang diterbitkan oleh Open Doors, sebuah organisasi yang membantu orang Kristen yang dizalimi, Korea Utara kini menjadi negara dengan penzaliman terbanyak terhadap orang Kristen di antara negara-negara lain sedunia. Kelompok pembela Hak Asasi Manusia seperti Amnesty International juga mengungkapkan perhatian terhadap penzaliman keagamaan di Korea Utara.

3. Pendidikan

Pendidikan di Korea Utara dikendalikan oleh pemerintah dan wajib sampai jenjang menengah pertama. Pendidikan di Korea Utara gratis, dan negara menyediakan bagi para siswa tidak hanya fasilitas pengajaran dan

Sistem kesehatan Korea Utara menurun drastis sejak tahun 1990-an karena bencana alam, masalah ekonomi, dan makanan dan menipisnya cadangan bahan bakar. Banyak rumah sakit dan puskesmas di Korea Utara kini sangat kekurangan peralatan medis, obat-obatan, air, dan listrik. Hampir 100% penduduk memperoleh akses air dan sanitasi, tetapi tidak sepenuhnya ideal. Penyakit infeksi semisal tuberkulosis, malaria, dan hepatitis B dianggap menjadi endemik bagi negara ini.

Di antara masalah kesehatan lainnya, banyak warga Korea Utara menderita akibat kekurangan gizi, yang disebabkan oleh musim paceklik yang berkaitan dengan gagalnya panen, program distribusi makanan, dan kebijakan prioritas bagi militer. Sebuah laporan PBB tahun 1998, *World Food Program* melaporkan bahwa 60% anak-anak menderita kekurangan gizi, dan 16% kurang gizi akut. Hasilnya, mereka yang menderita selama bencana selalu saja menghadapi masalah kesehatan.

Menurut perkiraan 2009, angka harapan hidup orang Korea Utara adalah 63, 8 tahun, sebuah gambaran yang mirip dengan Pakistan dan Myanmar dan sedikit lebih rendah daripada Rusia. Di antara masalah kesehatan lainnya, banyak warga Korea Utara menderita akibat kekurangan gizi, yang disebabkan oleh musim paceklik yang berkaitan dengan gagalnya panen, program distribusi makanan, dan kebijakan prioritas bagi militer. Sebuah laporan PBB tahun 1998, *World Food Program*

melaporkan bahwa 60% anak-anak menderita kekurangan gizi, dan 16% kurang gizi akut. Hasilnya, mereka yang menderita selama bencana selalu saja menghadapi masalah kesehatan.

E. PARIWISATA

Pariwisata di Korea Utara dikelola oleh Organisasi Pariwisata milik negara ("Ryohaengsa"). Tiap-tiap wisatawan berkelompok atau juga perseorangan didampingi secara tetap oleh satu atau dua orang "pemandu wisata" yang biasanya berbicara dengan bahasa ibu wisatawan. Sementara pariwisata telah meningkat selama beberapa tahun terakhir, jumlah wisatawan yang berasal dari Barat masih sedikit. Sebagian besar wisatawan yang berkunjung berasal dari Cina, Rusia, dan Jepang. Warga negara Rusia lebih memilih Korea Utara sebagai tujuan wisata karena murah, minim pencemaran, dan cuacanya lebih hangat. Warga negara Korsel mustahil untuk memperoleh visa ke Korea Utara, tetapi mereka masih bisa mendapat "izin masuk" ke wilayah khusus wisata, seperti Kaesong. Warga negara AS juga tidak dapat memperoleh visa dan hanya bisa berkunjung pada saat dirayakannya Festival Arirang; namun, larangan ini telah dicabut pada Januari 2010.

Di dalam wilayah Kūmgangsan-pegunungan, perusahaan Hyundai mendirikan dan mengoperasikan kawasan wisata khusus. Kunjungan ke kawasan ini juga

Beberapa bangunan ciri khas kota di Korea Utara dinamai menurut nama Kim Il-sung, misalnya Universitas Kim Il-sung, Stadion Kim Il-sung, dan Alun-Alun Kim Il-sung. Para pencela telah dikutip dengan mengatakan bahwa sekolah-sekolah Korea Utara mempertuhankan kedua-dua ayah dan anak itu. Kim Il-sung menolak tuduhan bahwa ia menciptakan upaya pemujaan ke arah dirinya sendiri dan menuduh siapa saja yang mengemukakan pendapat ini sebagai "faksionalisme".

Kritik menyatakan bahwa kultus Kim Jong-il diwariskan dari ayahnya, Kim Il-sung. Ia seringkali menjadi pusat perhatian seluruh kehidupan awam di Korea Utara. Hari kelahirannya adalah hari libur terpenting di negara ini. Pada peringatan kelahiran yang ke-60 (menurut tanggal kelahiran resminya), perayaan massal diselenggarakan di seluruh pelosok negara ini. Pemujaan kepribadian Kim Jong-il, kendati signifikan, tidaklah segencar terhadap ayahnya. Pada 2004, beberapa potret resminya diambil dari gedung-gedung umum. Salah satu sudut pandang mengungkapkan bahwa pemujaan kepribadian Kim Jong Il dilakukan semata-mata demi menghargai Kim Il-Sung atau menghindari proses peradilan karena kegagalan membayar sewa rumah. Sumber-sumber media dan pemerintah dari luar Korea Utara pada umumnya mendukung pandangan ini, sementara sumber-sumber pemerintah Korea Utara mengatakan bahwa hal ini adalah murni pemujaan terhadap pahlawan sejati.

H. PENYATUAN KOREA

Kebijakan Korea Utara adalah mencari penyatuan kembali (reunifikasi) tanpa adanya campur tangan pihak asing (luar Korea), melalui suatu struktur federal mempertahankan kepemimpinan dan sistem masing-masing. Korea Utara dan Korea Selatan menandatangani Pernyataan Bersama Utara-Selatan 15 Juni di mana kedua-dua pihak berjanji untuk mencari cara supaya dapat menyatu kembali secara damai. Republik Federal Demokratik Korea adalah negara yang diajukan yang pertama disebutkan oleh Presiden Kim Il Sung pada 10 Oktober 1980 di dalam proposal federasi antara Korea Utara dan Korea Selatan di mana sistem politik masing-masing pada mulanya akan dipertahankan.

1. HAL-HAL UNIK DAN ANEH DI KOREA UTARA

1. Di Korea Utara tidak ada orang yang bersiul

Bahkan dikabarkan banyak orang Korea Utara yang memang tidak bisa bersiul. Ketika Ian Scot menanyakan hal itu kepada para siswa sekolah disana, mereka menjawab bahwa bersiul adalah hal yang dianggap tabu di negara itu.

2. Menulis menggunakan tinta berwarna merah

Di Indonesia sering juga kita menjumpai kebiasaan untuk melarang menggunakan tinta berwarna merah saat menulis. Umumnya karena dianggap tidak sopan.

sayuran, daging, dan sebagainya. Mereka menggunakan gunting panjang. Anda dapat melihat pemakaian gunting itu saat bersantap pada semua restoran di negeri itu. Ian Scot sendiri berpendapat bahwa pemakaian gunting itu terasa lucu tapi masuk akal. Memang lebih mudah memotong bahan-bahan makanan tertentu dengan menggunakan gunting dibanding dengan menggunakan pisau.

9. Tidak ada mobil-mobil buatan Jepang

Korea menjadi satu-satunya negara yang tidak memiliki mobil-mobil buatan Jepang yang berkeliaran di jalan-jalan di negara itu. Mobil-mobil buatan Negara lain pun tidak akan kita jumpai. Semua mobil harus buatan Korea Utara.

10. Nomor-nomor rumah yang membingungkan

Di banyak negara, termasuk Indonesia, penomoran rumah sebagai alamat biasanya dilakukan dengan urut. Jika rumah Anda bernomor 27 maka rumah di sebelah akan bernomor 28, contohnya seperti itu. Tapi penomoran rumah secara urut seperti itu tidak berlaku di Korea Utara. Bisa saja terjadi di sebelah rumah bernomor 1 adalah rumah dengan nomor 88, sementara rumah dengan nomor 2 justru berada di ujung jalan. Setelah diperhatikan, ternyata penomoran rumah disesuaikan dengan usia rumah tersebut. Sebuah rumah yang berusia paling

tua yang terletak di sebuah jalan maka rumah itu akan diberi nomor 1. Rumah dengan nomor 2 adalah rumah yang dibangun setelah rumah yang bernomor 1 tadi. Begitulah seterusnya.

11. *North Korean Traffic Lady*

Istilah *Traffic Lady* hanya ada di Korea Utara, khususnya di kota Pyongyang. Konon tidak ada lampu lalu-lintas di jalanan kota itu sehingga di setiap persimpangan jalan yang strategis selalu di tempatkan petugas polisi yang biasanya seorang wanita untuk mengganti tugas lampu lalu-lintas di jalanan tersebut. []



Bagian 5

TAIWAN

A. SEJARAH TERBENTUKNYA NEGARA TAIWAN

Pada awalnya Taiwan adalah merupakan suatu wilayah yang memiliki daratan yang luas atau dengan kata lain China dulunya adalah Taiwan. Dalam aspek topografi, semasa zaman kuno, Pulau Taiwan menyambung dengan Tanah Besar China. kemudian, disebabkan pergerakan bumi, bagian penyambung itu turun dan berubah menjadi selat, maka Taiwan turut menjadi pulau. Terdapat banyak benda budaya yang digali di berbagai tempat Taiwan diantaranya alat batu, keramik hitam dan keramik berwarna membuktikan kebudayaan Taiwan sebelum catatan sejarah sama dengan kebudayaan di Tanah Besar China. Berdasarkan catatan dokumen zaman kuno, pada tahun 230, Raja Negara Wu Sun Quan pernah menugaskan Jeneral Wei Wen dan Zhuge Zhi mengetuai 10 ribu laskar marin tiba di Taiwan. Ini merupakan permulaan penduduk Tanah Besar China meng-

gunakan pengetahuan maju meneror Taiwan. Pada akhir Abad ke-6 dan awal Abad ke-7 iaitu Dinasti Sui, Raja Yangdi pernah 3 kali menghantar pegawainya ke Taiwan untuk mengadakan kajian dan membantu penduduk setempat. Dalam waktu kira-kira 600 tahun berikutnya yaitu semasa Dinasti Tang dan Song, untuk menghindari diri dari peperangan dan perkhidmatan dalam tentara, terdapat keramaian penduduk yang tinggal di pantai Tanah Besar China khususnya di kawasan sekitar bandar Quanzhou dan Zhangzhou, Provinsi Fujian melarikan diri ke Kepulauan Penghu atau pindah ke Pulau Taiwan.

Sekitar abad ke 12 Dinasti Yuan secara resmi memunculkan "Jabatan Penghu" di Kepulauan Penghu untuk menangani pentadbiran Penghu dan Taiwan. Ini juga merupakan permulaan kerajaan Tanah Besar China menubuhkan jabatan pentadbiran khas di Taiwan. Setelah Dinasti Ming, pertukaran antara rakyat Tanah Besar China dengan Pulau Taiwan semakin kerap. Ahli pelayar Zheng He semasa mengetuai pasukan kapal besar melihat berbagai negara Asia Tenggara, pernah singgah di Taiwan dan memberi barangan handikraft serta hasil pertanian kepada penduduk tempatan. Pada tahun 1628, bencana kering berlaku di Provinsi Fujian sehingga rakyat jelata menderita kesukaran besar. Penduduk Fujian Encik Zheng Zhilong mengetuai puluhan ribu orang mangsa pindah ke Taiwan untuk mengadakan penyerangan secara besar-besaran.

Sejak pertengahan Abad ke-16, Pulau Taiwan yang indah dan kaya sumbernya mulai dieksploitasi oleh pen-

jajah barat. Pelbagai negara asing termasuk Sepanyol dan Protugal berturut-turut menyerang Taiwan, atau merampas sumber, atau secara terpaksa menyebarkan ajaran agama, atau secara langsung mengadakan penaklukan. Pada tahun 1642, Belanda mengalahkan Sepanyol dan menduduki bahagian utara Pulau Taiwan, dan Taiwan turut menjadi tempat penjajahan Belanda. Penjajah Belanda mengadakan eksploitasi yang kejam terhadap rakyat Taiwan semasa penaklukannya. Rakyat Taiwan sentiasa mengekalkan perjuangan anti Belanda. Pada tahun 1662, berdasarkan bantuan rakyat Taiwan, pahlawan nasional China Zheng Chenggong berjaya mengalahkan penjajah Belanda dan mengambil balik Taiwan. Pada masa tidak lama kemudian, Zheng Chenggong kena sakit dan meninggal dunia. Anaknyanya Zheng Jing dan Zheng Keshuang menangani pentadbiran di Taiwan selama 22 tahun.

B. KRONOLOGI SEJARAH TAIWAN

- 1) 1622-Belanda menguasai Pescadores dan Tainan, Taiwan dan memasukkan Taiwan sebagai bagian dari VOC di Batavia, Hindia Belanda.
- 2) 1661-Belanda diusir oleh Zheng Henggong (Koxinga), Koxinga berkuasa di Taiwan dan menyatakan Taiwan adalah bagian dari Dinasti Ming.
- 3) 1683-Dinasti Qing menaklukkan kekuatan Koxinga dan secara resmi memasukkan Taiwan sebagai bagian provinsi Fujian.

sanaan dasar menyerang selatan, Jepun meningkatkan pembangunan pelbagai industri persenjataan di Taiwan. Berdasarkan fakta sejarah, perjanjian antar bangsa yang ditandatangani semasa Perang Dunia ke-2 memastikan semula Taiwan sebahagian wilayah yang tidak boleh dipisahkan dari Tanah Besar China. Pada 1 Disember 1943, ketiga-tiga negara China, A. S. dan Britain bersama-sama menandatangani "Perisytiharan Kahirah" yang menetapkan "Wilayah China yang diambil oleh Jepun seperti Manzhou, Taiwan, Penghu dan lain-lain harus dikembalikan kepada China". Pada 26, Julai 1945, ketiga-tiga negara China, A. S. dan Britain serta bekas Soviet Union menandatangani "Pengumuman Potsdam" yang menegaskan semula bahawa "Pasal 'Perisytiharan Kahirah' mesti dilaksanakan". Pada 15 Ogos 1945, Jepun mengumumkan menerima semua pasal "Pengumuman Potsdam" dan menyerah diri tanpa syarat. Pada 25 Oktober 1945, kerajaan China mengadakan upacara di Taipei menerima Jepun menyerah diri. Bagaimanapun setelah Taiwan diambil balik, pihak berkuasa Parti Kuomintang mengambil dasar salah dan melaksanakan pemerintahan diktator ketenteraan terhadap rakyat Taiwan.

Selain itu, rasuah semakin serius sehingga memperhebat konflik dengan rakyat Taiwan. Pada 28 Februari 1947, rakyat Taiwan mencetuskan pemberontakan bersenjata yang menentang pemerintahan Parti Kuomintang. Kerajaan Parti Koumintang menghantar tentera

mendarat di bandar Jilong untuk memindas pemberontakan tersebut. Seramai lebih 30 ribu orang terbunuh dan ini disebut sebagai "Peristiwa 2 Februari". Pada 1 Oktober 1949, Parti Komunis China mengetuai rakyat China menggulingkan pemerintahan Parti Kuomintang dan menubuhkan China baru. Pada saat sebelum Tanah Besar China dibebaskan, Jiang Jieshi dan sejumlah pegawai Parti Kuomintang melarikan diri ke Taiwan dan menubuhkan kerajaan tempatan berdasarkan sokongan AS. Maka Pulau Taiwan sekali lagi dipisahkan dari Tanah Besar China

1. Perkembangan pasca 1949

Untuk selanjutnya, RRC akan disingkat sebagai Cina.

Pada tanggal 1 Oktober 1949, Mao memproklamkan berdirinya Republik Rakyat Cina menggantikan Republik Cina (diproklamkan 1912) dan menyatakan Taiwan sebagai provinsi di dalam republik baru tersebut. Di samping itu, Chiang Kai-shek yang mundur ke Taiwan tidak mengakui klaim tersebut. Masing-masing pihak mengklaim seluruh Cina sebagai wilayah mereka.

Pada saat itu, masih sedikit negara yang mengakui Cina di antaranya Uni Sovyet, Mongolia dan Indonesia. Amerika Serikat dan sekutunya tidak mengakui eksistensi republik ini. Sebenarnya, Mao merencanakan untuk menyerang Taiwan pada tahun 1950, namun berko-

daratan Tiongkok. Dalam situasi ini, terjadi pembatasan kegiatan pers politik dan pembungkaman kaum oposisi yang justru banyak berpengaruh di kalangan penduduk Taiwan asli. Keadaan ini berlaku sampai Chiang Kai Shek wafat. Pemerintahan kepresidenan digantikan oleh putranya Chiang Ching Kuo sampai beliau wafat.

Pada masa ini kran kebebasan pers, politik dan mengemukakan pendapat dibuka secara perlahan-lahan. Meskipun masih terobsesi dengan upaya menguasai kembali Tiongkok daratan, Chiang Ching Kuo berusaha bersikap realistis dengan situasi yang ada. Dia tidak ingin mewarisi pemerintahan yang otoriter. Pada pemilu yang pertama, terpilihlah Lee Teng Hui yang juga dari kalangan partai dari Kuomintang. Pada masa pemerintahan Lee Teng Hui, hubungan dengan Tiongkok daratan mulai memanas karena mulai diwacanakannya kemerdekaan bagi Taiwan dengan nama Taiwan (Selama ini sebagian diplomat selalu tertukar dalam menggunakan nama Republik China dengan Republik Rakyat Tiongkok). Selain itu, menggalang dukungan dari kalangan internasional, juga memantapkan dukungan dari negara-negara yang masih menjalin dukungan dengan Taiwan yang saat itu berjumlah 30 negara termasuk Afrika Selatan. Namun tamparan diplomatik diperoleh Taiwan ketika akhirnya Afrika Selatan akhirnya memindahkan hubungan diplomatiknya ke RRC pada tahun 1997.

Presiden selanjutnya dijabat oleh Chen Shui-bian dari kalangan partai oposisi DPP yang juga putra asli Taiwan. China khawatir Taiwan benar-benar akan mewujudkan kemerdekaannya. Referendum yang diadakan Chen masih menghasilkan keadaan status quo. Tiongkok memprovokasinya dengan mengadakan latihan militer dan pengadaan persenjataan baik impor maupun swadaya. Pemilihan umum 2004 menghasilkan kemenangan tipis Chen Shui-bian terhadap lawannya Lien Chan dari partai oposisi sekarang, Kuomintang yang menjadikannya menjabat presiden kedua kalinya. Namun partai Chen, DPP kalah dalam perolehan suara di Parlemen oleh Kuomintang.

Lien Chan juga kalangan oposisi lainnya James Soong justru melakukan pendekatan diplomatik dengan China. Pada masa pemerintahan Chen Shui-bian, juga diupayakan penggalangan internasional agar Taiwan menjadi anggota PBB dengan alasan kekuatan ekonomi dan keberadaannya secara *de facto* yang juga diakui 29 negara di antaranya Kosta Rika. Namun kebanyakan negara-negara yang menjalin hubungan diplomatik dengan Taiwan umumnya adalah negara negara kecil atau negara dunia ketiga yang tidak memiliki potensi strategis dikalangan dunia internasional. Salah satu upayanya adalah program melirik ke selatan (Indonesia) dengan kunjungan tidak resmi wakil presiden Annete Lu ke Bali dan mengadakan pertemuan dengan pejabat tinggi set-

atas masalah Taiwan adalah Amerika Serikat dan Cina. Sedangkan yang terlibat secara tidak langsung adalah Jepang.

1. DINAMIKA EKONOMI DAN POLITIK TAIWAN SERTA POLITIK LUAR NEGERI TAIWAN

China sebagai negara yang memiliki luas geografis terbesar di Asia Timur memiliki dinamika hubungan politik dan sistem perpolitikan yang cukup fluktuatif, terutama dengan daerah-daerah disekitarnya seperti di Taiwan. Hubungan China dengan Taiwan telah lama mengalami ketegangan, kurang lebih semenjak delapan tahun silam di bawah kepemimpinan Presiden Chen Shui-bian. Pada tanggal 12 Januari 2008 diadakan pemilu parlemen yang melibatkan dua kandidat dari dua partai, yaitu Partai Kuomintang (KMT) dengan Ma Ying-jeou dan *Democratic Progressive Party* (DPP) dengan kandidatnya Frank Hsieh. KMT mendapatkan kemenangan atas DPP yang kemudian memberikan janji-janji terkait hubungan Cina-Taiwan. Banyak publik di Taiwan maupun Cina berargumen bahwa siapapun yang menang dalam pemilu tersebut, kelak hubungan Cina-Taiwan akan mulai mencair, serta hubungan perdagangan dan perekonomian akan meningkat (Ding, 2008: 95). Singkat kata, kemenangan KMT dalam pemilu telah mengirimkan pesan kuat atas perlunya perubahan dan akan membentuk agenda untuk pemilihan presiden

selanjutnya dan menuju "*reorient priorities to economic betterment*" (Ding, 2008: 97).

Perkembangan ekonomi di Taiwan telah mengalami transformasi dari semula yang berbasis pada agrikultural menjadi industrial. Pembangunan industri dimulai pada saat penjajahan Jepang di Taiwan pada tahun 1895 sampai 1945 dengan membangun berbagai infrastruktur, sehingga mendorong kemajuan ekonomi di Taiwan. Dapat dikatakan bahwa sistem perekonomian di Taiwan berbeda dengan Republik Rakyat Cina, karena Taiwan menganut sistem ekonomi yang kapitalis dengan minimnya campur tangan pemerintah. Mayoritas perekonomian Taiwan ditopang oleh industri jasa konstruksi, perbankan, elektronika, perkapalan, jasa transportasi dan perdagangan (Triharso, t. t). Dalam menghadapi berbagai dinamika krisis internasional, Taiwan termasuk salah satu yang tangguh dalam menghadapi gejolak ini, karena terbukti perekonomian Taiwan tetap stabil pada saat krisis di tahun 1997. Namun pada tahun 2001 Taiwan sempat mengalami keterpurukan ekonomi akibat adanya teka-buruh dari Tiongkok Daratan serta semakin tingginya angka pengangguran. Selain itu, di tahun 2003, adanya wabah penyakit SARS dan flu burung sempat menyebabkan terhentinya pertumbuhan ekonomi pada saat itu, terutama dalam bidang perdagangan dan pariwisata.

Sistem politik di Taiwan berasaskan pada demokrasi dan liberalisme. Perpolitikan di Taiwan hingga kini

mi, namun seringkali terdapat perwakilan Republik Cina (Taiwan) yang menggunakan nama Kantor Perdagangan dan Kebudayaan Taipei atau "Kantor Perwakilan Taipei". Kantor ini melakukan aktivitas-aktivitas yang sama halnya dengan kantor kedutaan pada umumnya.

Dapat disimpulkan bahwa gejolak perpolitikan di Taiwan sangatlah mendominasi kondisi dan situasi di daerah tersebut, jika dibandingkan dengan dinamika ekonomi yang cukup mengalami kestabilan dalam menghadapi berbagai gejolak krisis ekonomi. Gejolak perpolitikan di Taiwan telah terjadi sejak lama, semenjak pindahnya Chiang Kai Shek dari Daratan Cina dan menduduki Taiwan. Usaha perebutan kembali Daratan Cina agaknya hanya mimpi belaka, mengingat posisi RRC yang telah lebih dulu mendapatkan pengakuan internasional serta berbagai potensi yang dimiliki oleh RRC. Oleh karena itu, isu-isu politik di Taiwan saat ini lebih didominasi pada pencapaian kemerdekaan Taiwan atau penyatuan kembali dengan RRC. Status Taiwan yang tidak jelas ini juga berpengaruh pada hubungan luar negerinya dengan pihak asing, sehingga hubungan diplomatik yang tercipta adalah hubungan diplomatik tidak resmi berdasarkan pada sektor ekonomi dan perdagangan. Sektor ekonomi dan perdagangan merupakan penyokong utama pertumbuhan di Taiwan. Pertumbuhan, stabilitas, dan kemajuan ekonomi yang dimiliki oleh Taiwan telah menjadikan Taiwan sebagai salah satu daerah yang diperhitungkan

di kawasan Asia, sehingga tidak heran apabila negara-negara masih menjalin hubungan dengan Taiwan, mengingat potensi yang dimilikinya walaupun hanya sebatas perdagangan ekspor dan impor.

J. TEKNOLOGI TAIWAN

Taiwan (Republik China), memiliki kekuatan militer yang mencakup Angkatan Darat, Angkatan Laut dan Angkatan Udara. Sejak kepindahan pemerintahan nasionalis ke Taiwan setelah kekalahannya dengan pihak komunis (1949), Taiwan memperoleh bantuan persenjataan dari Amerika Serikat dan Eropa Barat dalam usaha membendung kekuatan komunis ke selatan. Taiwan memanfaatkan hubungan tersebut dengan memperoleh bantuan teknik dari sistem persenjataan barat sehingga Taiwan memiliki industri militer sendiri yang juga diekspor (meskipun terbatas pada *persenjataan ringan* seperti amunisi dan senapan otomatis). Pada tahun 1970-1980-an ketika hubungan diplomatik antara Taiwan dengan Amerika Serikat putus, Taiwan masih tetap mendapatkan persenjataan dan hubungan militer dengan AS meskipun ditentang oleh RRT. Namun Taiwan khawatir hubungan tersebut sewaktu waktu terganggu, sehingga untuk menghadapi RRT, Taiwan berusaha untuk memenuhi kebutuhan militernya sendiri didukung dengan kemampuan industri teknologi tinggi yang dimilikinya. Sebagai contoh Angkatan Udara Taiwan mampu memenuhi ke-



Bagian 6

RUSIA

A. SEJARAH KERUNTUHAN UNI SOVIET

Uni soviet mulai dibentuk sejak meletusnya revolusi rusia pada 25 oktober 1917. Revolusi rusia lahir sebagai reaksi kekecewaan rakyat terhadap tsar nicholas II yang korup. Revolusi digerakkan kaum Bolsyewik yang berhaluan marxisme di bawah pimpinan Vladimir llyich Lenin. Uni Soviet merupakan sebuah negara komunis di eropa timur dan asia utara yang terdiri sejak November 1917 (menurut kalender gregoria) sampai pada tahun 1991-1917 rusia yang merupakan kerajaan atau kekaisaran dengan seorang tsar sebagai kepala negara. pada masa dinasti Romanov, Rusia banyak mengalami peristiwa politik baik dari dalam negri maupun luar negeri serta banyak mengalami persinggungan politik, diantaranya adalah konflik dengan pemerintahan prancis pimpinan

lahirlan program Glasnot dan perestroika yang dihembuskan oleh Mikhail Gorbachev. Kebijakan Glasnot dan parestroika yang dijalankan pemerintah Gorbachev membawa pengaruh, semakin menguatnya gerakan separatisme, akibat semangat keterbukaan dan demokratisasi yang menjadi inti dari kebijakan tersebut. berbagai konflik antar etnis yang selama ini tersembunyi, mulai muncul konflik terbuka. Selain itu, ketidak mampuan pemerintah pusat dalam menangani masalah ekonomi juga semakin mendorong ketidak puasan di republik-republik konstituen Uni Soviet.

Ketidakpuasan ini ada gilirannya yang mendorong munculnya kekuatan oposisi setempat yang mulai menyuarakan ide-ide separatisme. munculnya gerakan dan partai politik seperti "Ruh" di Ukraina, "Sayudis" di Lithuania dan menjadi pusat-pusat gerakan kemerdekaan republik-republik terhadap kekuasaan pusat. Di Uni Soviet konsep revormasi yang di bawa oleh Gorbachev melalui parestroika (keterbukaan) berubah menjadi badai yang meruntuhkan pilar utama rezim diktator partai komunis. Razim yang berkuasa sejak tahun 1917 dan menjadi kekuatan hegemoni dengan senjata-senjata pemusnah masalnya, ternyata rapu. Rakyat di negara- negara bagian Uni Soviet bangkit secara serentak. Kesadaran rakyat atas hak-hak politik mulai muncul. mereka berhak untuk memilih pemimpin-pemimpinnya, membentuk partai politik dan menentukan status

daerahnya sendiri melalui referendum, akibatnya terjadi perang saudara ketika kekuasaan pemerintahan pusat mengalami kevakuman akibat reformasi. Hal ini kemudian menyebar kepada negara-negara satelit Uni Soviet lainnya di eropa timur dan Afrika.

Sehingga dapat dikatakan bahwa keruntuhan Uni Soviet akibat dari kegagalan program Glasnot dan Parestroika. Negara- negara pecahan Uni Soviet yang sekarang ini terbentuk berkat kebijakan dari presiden Mikhail Gorbachev yang pada tahun 1990 mencuatkan glasnot dan parestroika. salah satu isi dari kebijakan itu adalah negara-negara bagian boleh memisahkan diri dan menjadi negara sendiri. Maka di Asia Tengah lahir Turkmenistan, Uzbekistan, Kazakstan, Kirgistan, dan azerbaijan. Sedangkan di Eropa utara muncul Ukraina, Belarusia, Latvia dan Estonia. Di Eropa timur lahir Georgia dan Armenia. masih ada satu lagi di Asia utara bagian timur, yakni Cechnya yang kini masih bergolak meminta kemerdekaan dari Rusia.

Faktor lain yang menjadi penyebab keruntuhan dari unu soviet adalah keberhasilan dari liberalisme, seperti yang diketahui bahwa Uni Soviet merupakan simbol dari sosialisme sedangkan AS adalah simbol dari liberalisme. Strategi AS untuk menghadapi Uni Soviet lewat *containment policy*nya telah berhasil. Selain itu negara-negara yang mengikuti bentuk liberalisme mengalami kemajuan yang pesat. Berbeda halnya dengan sistem sosial-

Uni Soviet menimbulkan beberapa akibat terhadap situasi dunia, yaitu :

- 1) Berakhirnya perang dingin antara blok barat (Amerika Serikat) dengan blok timur (Uni Soviet)
- 2) Berkurangnya kecemasan dunia terhadap terjadinya perang dunia III,
- 3) Banyak negara komunis yang berubah menjadi negara demokrasi,
- 4) Amerika serikat tampil sebagai negara Adi Daya,
- 5) Tumbanganya komunisme di beberapa negara eropa timur,
- 6) Uni Soviet runtuh menyisakan kepingan-kepingan negara berdaulat. Rusia bersama republik lainnya (minus negara balkan).

B. UNI SOVIET PADA MASA PEMERINTAHAN GORBACHEV

Gorbachev menghadiri kedua puluh dua kongres partai penting pada bulan oktober 1961, di mana Nikita Khrushchev mengumumkan rencana untuk melebihi AS perkapita produksi dalam waktu dua puluh tahun. Pada titik ini dalam hidupnya Gorbachev akan meningkat dalam hirarki liga komunis dan meniti karir melalui liga territorial partai. Dia dipromosikan menjadi kepala departemen organ partai *dio stavropolkraikom* pertanian pada tahun 1963. Pada tahun 1970 ia diangkat menjadi sekretaris pertama dari partai kraikom Stavropol

sebuah badan CPSU menjadi salah satu provinsi termuda pemimpin-pemimpin partai dalam. bangsa. dalam posisi ini dia membantu reorganisasi pertanian kolektif, pekerjaan memperbaiki kondisi hidup, memperluas ukuran plot pribadi mereka dan member mereka suara yang lebih besar dalam perencanaan.

Tiga tahun kemudian pada tahun 1974 ia diangkat menjadi wakil ke Soviet tertinggi dan ketua komisi tetap urusan pemuda, kemudian diangkat *secretariat komitesentral* pertanian pada tahun 1978, menggantikan Fyodor Kulakof yang telah mendukung penunjukan Gorbachev. Setelah Kulakov meninggal karena serangan jantung, pada tahun 1979 gorbachev di angkat menjadi Politbiro tertinggi otoritas dan menerima keanggotaan penuh pada Gorbachev beruntung mantap naik kekuasaan untuk perlindungan Mikhail Suslov kepada ideologis yang kuat dari CPSU.

Menjadi salah satu yang paling terlihat Politbiro dan anggota aktif. Dengan tanggung jawab atas personel, bekerja sama dengan Andropov, 20 persen dari pemerintah eselon atas menteri dan gubernur daerah, sering kali dengan laki-laki yang lebih muda selama waktu ini Grigory Romanov dan Yegor Ligachev terangkat, terakhir bekerja sama dengan Gorbachev, Rhzhkov pada ekonomi, Ligachev pada personel. Posisi di dalam menciptakan lebih banyak kesempatan untuk bepergian ke luar negeri, dan ini akan sangat mempengaruhi panda-

berimigrasi ke pasar gelap. Program ini terbukti menjadi sebuah symbol yang berguna untuk perubahan di Negara, namun penurunan penjualan sangat memperluas daya beli warga Negara Soviet, seperti alcohol sangat mahal.

2. Perestroika

Perestroika (restrukturisasi) adalah menata kembali berbagai kebijakan di semua bidang yang ditujukan untuk memajukan Uni Soviet. Kebijakan ini digunakan untuk mengatasi stagnasi ekonomi dengan menciptakan mekanisme yang dapat diandalkan dan efektif untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi. Menurut Gorbachev sendiri Perestroika adalah konferensi pembangunan demokrasi, sosialis pemerintahan sendiri, mendorong inisiatif dan usaha kreatif, hal ini sangat menghormati individu dan pertimbangan untuk martabat pribadi.

Dalam pidato bom selama SSR Armenia's plenum komite pusat partai komunis muda, sekretaris pertama armenia's hrazdan daerah partai komunis, Hayk kotanjian mengkritik korupsi merajalela di partai komunis Armenia Eselon tertinggi, implikasi SSR Armenia sekretaris partai komunis Karen Demirchyan dan menyerukan pengunduran dirinya di undang un untuk krmali ke Moskow oleh Gorbachev pada bulan desember 1986, setelah 6 tahun pengasingan di internal. selama bulan yang sama tanda-tanda masalah bangsa yang akan meng-

hantui tahun-tahun terakhir Uni Soviet muncul sebagai kerusuhan, bernama Jeltoqsan terjadi di Kazakhstan setelah Dinmukhamed Kunayev digantikan sebagai sekretaris pertama partai komunis Kazakhstan.

Plenum pada januari 1987 akan melihat kritalisasi Gorbachev reformasi politik, termasuk usulan untuk multi-calon pemilihan dan penunjukan non-anggo partai untuk posisi pemerintah. ia juga mengangkat ide pertama memperluas koperasi di siding pleno, ekonomi mengambil banyak dari sisa 1987, sebagai undang-undang baru perusahaan memberikan lebih banyak kemerdekaan di sahkan pada bulan juni dan Gorbachev merilis sebuah buku, Perestroika : New Thinking untuk Negara kami dan Dunua, pada bulan November menjelaskan ide-ide utamanya untuk reformasi. banyak penentang stalin bagian lain dari De-Stalinization yang dimulai pada tahun 1956 ketika perjanjian Lenin diterbitkan.

3. Glasnot

Gorbachev memperkenalkan glasnost yang memberikan kebebasan baru kepada masyarakat, termaksud kebebasan berbicara yang lebih besar adalah perubahan radikal sebagai kontrol berbicara dan penindasan kritik pemerintah sebelumnya pernah menjadi bagian sentral dari sistem Soviet. pers menjadi lebih jauh terkontrol dan ribuan tahanan politik dan banyak pembangkang dibebaskan. tujuan

Keruntuhan Uni Soviet membawa dampak yang besar bagi bangsa Rusia. Setelah memproklamkan diri sebagai Federasi Rusia, bangsa Rusia mengalami banyak transisi dalam masyarakat maupun kenegaraannya. Perbedaan ideologi yang di gunakan pada masa Uni Soviet yang tertutup dan dalam masa transisinya menuju Negara demokrasi memaksa Rusia dalam hubungan Internasional untuk beradaptasi pada dunia yang lebih modern dan terbuka.

Awal mula bangsa Rusia yang memiliki ciri pemerintahan yang otoritarian sejak zaman Tsar pada masa Imperium Rusia masih berlanjut hingga masa Uni Soviet. Pada zaman Imperium Rusia, Tsar di anggap sebagai pelindung Gereja maka pada masa Uni Soviet partai yang menjadi penentu yang memerintah rakyatnya dan dalam hal ini di pegang oleh sekjen partai itu sendiri. Perwujudan dari otoritarian yang berlangsung secara berabad-abad di Rusia memiliki dampak yaitu membiasakan budaya mereka pada ketidakterbukaan dan kebijakan-kebijakan represif. Namun, setelah runtuhnya Uni Soviet dapat di simpulkan merupakan kegagalan dalam pemerintahan otoritarian tersebut.

Dilatarbelakangi oleh faktor historis, politis, dan geografis seperti wilayah Rusia yang luas dan berada pada posisi marginal Eropa, adanya keberagaman sosial budaya, keterbelakangan masyarakatnya, serta peran tanggung jawab politisnya, telah menjadi alasan bagi pe-

merintah Rusia untuk menggunakan sistem pemerintahan yang otoritarian, sistim pemerintahan Tsar Rusia juga dipengaruhi oleh gagasan budaya Rusia, yaitu yang pertama Norad bogonesti yakni individu mempunyai dari para bangsawan, elite agama, dan kaum borjuis di dewan perwakilan, kedua Sabornost yakni kebersamaan setiap anggota masyarakat untuk membantu Negara, dan yang ketiga Zemsky Sabor yakni adanya hak khusus keempat Zemstvos yakni model atau bentuk pemerintahan lokal. Model pemerintahan Rusia itu kemudian diambil alih oleh pemerintahan Komunis Uni soviet dengan struktur birokratisnya.

C. PENDIDIKAN

Sistem pendidikan di Rusia meliputi taman kanak-kanak (playgroup, sejak usia bayi 1 tahun sampai taman kanak-kanak lanjut sejak usia 3 tahun), sekolah menengah (sejak usia 7 tahun), "gimnasium" (semacam sekolah menengah dengan kurikulum yang lebih luas), sekolah dan sekolah kejuruan, perguruan tinggi (institut, universitas dan akademi). Sekolah menengah terdiri dari 3 tahun sekolah dasar, 6 tahun sekolah menengah utama dan 2 tahun sekolah menengah penuh. Ada sekolah menengah khusus di mana mata pelajaran tertentu diutamakan, misalnya bahasa, matematika, fisika dan lain-lain.

Sukhoi serta helikopter, pesawat terbang, tank, rudal dan persenjataan ringan seperti senapan Kalashnikov. Selain itu ada pula industri berat seperti industri baja, pertambangan mineral, batu bara dan minyak bumi. Rusia juga memiliki industri pertanian yang digalakkan Stalin dengan pertanian kolektifnya. Sekalipun merupakan negara industri yang tergabung G-8, Rusia masih berusaha mengatasi masalah ekonominya agar mampu menjadi negara adikuasa kembali seperti ketika masa Uni Soviet.

E. SOSIAL DAN BUDAYA

Rusia adalah negara multikultural yang dipengaruhi oleh berbagai macam budaya. Budaya dominan di sana adalah budaya Gereja Ortodoks Yunani yang telah masuk ke sendi-sendi kehidupan rakyat Rusia. Kebudayaan Slavia yang Ortodoks, Tatar yang Islam, suku Buryat yang nomaden, paganisme di Timur Jauh menambah keragaman di Rusia. Dalam struktur sosial di Rusia terdapat kelas sosial yang dinamakan nomenklatura yang ada pada masa Uni Soviet sudah berkuasa. Nomenklatura adalah sekelompok kecil atau kelompok elite dari anggota partai Komunis yang memiliki hak istimewa. Nomenklatura juga membentuk struktur elite dari yang tinggi sampai yang terendah. Dahulu pada nomenklatura adalah para pejabat Uni Soviet dan kelompok birokrat pemerintah, seperti politburo, aparat Negara, para birokrator tingkat tinggi dan para birokrator menengah ke bawah. Mereka

adalah orang-orang yang memegang peranan strategis dalam menjalankan kebijakan pemerintah.

Bagi mereka perestroika dan demokrasi merupakan ancaman terhadap segala hak istimewa yang mereka dapatkan sebelumnya. Dalam era transisi demokrasi muncul kelompok baru yang di kenal sebagai kelompok oligarki pengusaha yang kemudian dikenal sebagai orang kaya baru. Contohnya kaum oligark seperti Mikhail Khodorkovsky, Vladimir Gusinsky, Vladimir Potanin, Boris Berezovsky dan lain-lain. Pada masa transisi kelompok oligarki jumlahnya lebih sedikit, akan tetapi pengaruh dan peranannya hampir sama dengan pendahulunya. Mereka bersinergi dengan para elite partai dan pemerintah. Mobilitas sosial dapat dikatakan sulit berkembang di Rusia, sebab masih bersifat tertutup. Masyarakatnya masih memanfaatkan hubungan dan jaringan patron dan klien.

Dalam kondisi sosial masyarakat dalam transisinya muncul konflik antara setara yaitu antara pemimpin (patron) yang menawarkan kebaikan, pekerjaan, dan perlindungan kepada klien dan pengikutnya yang menawarkan dukungan politik dan penghormatan kepada patron. Hal inilah yang menimbulkan tindakan korupsi, kolusi dan nepotisme berkaitan dengan sejarah historis struktur sosial masyarakat Rusia yang tertutup.

Hampir di dalam setiap Negara proses transisi demokrasi di lakukan secara berhahap yaitu tahap pertama transformasi (reformasi terjadi ketika elite yang

munis Rusia menganut *bicameral* atau dua kamar perwakilan dengan nama *Federal Assembly or Federalnoye Sobraniye* yang terdiri dari Dewan Atas dan Dewan bawah. Rusia memilih presiden setiap 4 tahun sekali.

Sampai tahun 1917 Rusia merupakan kerajaan kekaisaran dengan seorang tsar sebagai kepala Negara. Selama masih merupakan kekaisaran terutama pada masa dinasti Romanov, Rusia mengalami persinggungan politik dengan Negara-negara Eropa di antaranya konflik dengan pemerintahan perancis pimpinan Napoleon Bonaparte, krisis Balkan karena menginginkan pelabuhan yang bebas dari es di Eropa yang dinamakan politik air hangat, penyatuan pan slavia serta sering mengalami pertempuran dengan Turki Usmani (Ottoman). Turki dalam memperebutkan wilayah Kaukasus dan Austri-Hungaria dalam perang dunia I akibat politik ini pula terjadi pertempuran dengan Jepang dan intervensi terhadap Tiongkok, masa selanjutnya politik Rusia dilebur dengan kepentingan Uni Soviet yang mengambil sikap independen bahkan menentang ketika terjadi penggulingan kekuasaan Mikhail Gorbachev oleh Gennady Yanayev menjelang keruntuhan Uni Soviet yang diprakarsai presiden Boris Yeltsin.

Awal mula bangsa Rusia yang memiliki ciri pemerintahan yang otoritarian sejak zaman Tsar pada masa Imperium Rusia masih berlanjut hingga masa Uni Soviet. Pada zaman Imperium Rusia, Tsar dianggap se-

bagai pelindung Gereja maka pada masa Uni Soviet partai yang menjadi penentu yang memerintah rakyatnya dan dalam hal ini di pegang oleh sekjen partai itu sendiri. Perwujudan dari otoritarian yang berlangsung secara berabad-abad di Rusia memiliki dampak yaitu membiasakan budaya mereka pada ketidakterbukaan dan kebijakan-kebijakan represif. Namun, setelah runtuhnya Uni Soviet dapat disimpulkan merupakan kegagalan dalam pemerintahan otoritarian tersebut.

Dilatarbelakangi oleh faktor historis, politis, dan geografis seperti wilayah Rusia yang luas dan berada pada posisi marginal Eropa, adanya keberagaman sosial budaya, keterbelakangan masyarakatnya, serta peran tanggung jawab politisnya, telah menjadi alasan bagi pemerintah Rusia untuk menggunakan system pemerintahan yang otoritarian, sistem pemerintahan Tsar Rusia juga dipengaruhi oleh gagasan budaya Rusia, yaitu yang pertama *Norad bogonesti* yakni individu mempunyai dari para bangsawan, elite agama, dan kaum borjuis di dewan perwakilan, kedua *Sabornost* yakni kebersamaan setiap anggota masyarakat untuk membantu Negara, dan yang ketiga *Zemsky Sabor* yakni adanya hak khusus keempat *Zemstvos* yakni model atau bentuk pemerintahan lokal. Model pemerintahan Rusia itu kemudian diambil alih oleh pemerintahan Komunis Uni Soviet dengan struktur birokratisnya.

Karena Rusia merupakan negara federal yang memiliki berbagai macam etnis, setelah keruntuhan Uni Soviet, Rusia mengalami masalah separatisme. Ada beberapa kelompok etnis yang ingin memisahkan diri dan mengakibatkan krisis berlarut-larut, seperti di Chechnya dan Ingushetia.

Rusia juga terancam atas perluasan NATO ke wilayah Eropa Timur. Kekhawatiran atas pemilihan di Ukraina, kerjasamanya dengan Belarus, ditambah dengan tradisi di Rusia yang dianggap cocok dengan budaya sentralisasi, demokratisasi malah membuat harga diri Rusia merosot di mata dunia dan menimbulkan berbagai macam gejala dan krisis berkepanjangan. []



Bagian 7

HONGKONG

A. PROFIL HONGKONG

Hong Kong (HK) merupakan wilayah administratif khusus (semacam Daerah Khusus) di Republik Rakyat China. Status itu juga dimiliki Macau, wilayah bekas jajahan Portugis. Luas wilayah HK 1, 104 km² dengan penduduk sekitar 7 juta jiwa. Penduduk HK terdiri dari etnis China (95%) dan etnis lain (5%). Mayoritas etnis Han asal Guangzhou dan Taishan, dua kota yang bertetangga dengan Provinsi Guangdong.

Dengan prinsip "satu negara, dua sistem", sistem politik dan ekonomi HK berbeda dengan pemerintahan China. HK menerapkan sistem demokrasi-kapitalis dan menjadi salah satu pusat keuangan internasional terkemuka di dunia. Mata uangnya, Dolar Hong Kong (HKD, \$HK), merupakan mata uang ke-9 yang paling banyak digunakan di dunia.

Sistem politik HK diatur oleh Hukum Dasar HK (*Basic Law of Hong Kong*), dokumen konsitusinya, yang memberi HK "otonomi tingkat tinggi" dalam semua aspek kecuali hubungan luar negeri dan pertahanan militer. Pemerintahan HK dipimpin oleh seorang Kepala Eksekutif (*Chief Executive*) yang dipilih oleh 800-an anggota Komite Pemilihan (*Election Committee*).

B. SEJARAH HONGKONG

1. Asal Usul Kata "Hong Kong"

Nama "Hong Kong" (HK) dari bahasa Kanton atau nama Hakka yang artinya "*fragrant harbour*" (pelabuhan yang harum) dalam bahasa Inggris. Sebelum 1842, nama itu asalnya merujuk pada teluk kecil -kini *Aberdeen Harbour/Little Hong Kong*- antara pulau Ap Lei Chau dan sisi selatan HK Island.

2. Hongkong Sarang Perampok

Nama Hongkong berasal dari kata 'Heung kong' yang artinya pelabuhan harum. Namun julukan Hongkon sebagai 'kerajaan penyamun' juga tidak meleset sebab pada waktu pedagang portugis datang pada abad ke-16, Hongkong merupakan kumpulan desa nelayan dan petani.

Karena penduduknya jarang, teluk-teluk dan pulau-pulau kecil sepanjang pantainya yang panjang dan berkelok-kelok mejadi tempat bersarang bajak laut yang

mengganggu pelayaran sepanjang pantai Cina selatan. Penduduk lain setelah itu merupakan imigran-imigran cina saat dinastisung (960-1279) dan dinasti ming (1368-1644)

Kebudayaan dupa masa lalu mebuathongkong dijadikan pelabuhan untuk mengirim dupa ke pedalaman menyusuri sungai Yang Tse

C. LATAR BELAKANG PENGUASAAN INGGRIS TERHADAP HONGKONG

1. Perang Opium

Tentara Inggris pertama kali berlabuh di Guangzhou (Canton) pada abad ke-16. Mereka berdagang opium mulai tahun 1773. Ketika itu penggunaan opium di masyarakat China cukup luas. Inggris mendatangkan opium dari India. Tahun 1800, Kaisar Cina, Tao Kwang, melarang perdagangan opium dan tahun 1839 pemerintah menyita serta memusnahkan opium di Guangzhou dan Kanton milik Inggris. Pemerintahan Inggris meresponnya dengan memaklumkan perang -dikenal dengan Perang Opium I (1839-1842). Perang dimenangkan oleh Inggris. Penguasa China, Dinasti Qing, bersedia menandatangani perjanjian damai dengan Inggris pada 29 Agustus 1842 di atas kapal perang Inggris HMS Cornwallis di Nanjing/Nangking -Perjanjian Nanjing (*Treaty of Nanjing*). Isi perjanjian: pertama, Cina harus membayar upeti 21 juta dolar ke Inggris sebagai ganti

saja untuk menghadapi Uni Soviet, akan tetapi untuk kepentingan ekonomi mereka. Sementara itu, untuk menghadapi RRC secara militer sat ini perlu suatu perhitungan, hal ini mengingat RRC memiliki penduduk sejumlah 1 miliar lebih dengan jumlah tentara 4 juta lebih, jelas bukan lawan yang ringan. Terlebih juga jarak yang sangat jauh dari pertimbangan logistik. Oleh karena itu Inggris lebih suka mencari penyelesaian dengan jalan damai. Pada 1 Juli 1997 Inggris menyerahkan HK kepada China dan menjadi wilayah administratif khusus pertama di RRC. Tung Chee Hwa terpilih sebagai Kepala Eksekutif pertama.

a. Pertimbangan Militer dan Ekonomi

Pada awal 1950-an secara militer RRC belum cukup kuat untuk menyebrangi Shun Chun (sebuah sungai yang membatasi wilayah hongkong dari wilayah RRC). RRC harus menghadapi pasukan inggris yang pada waktu itu cukup tangguh di wilayah asia pasifik

Pertimbangan militer ini juga dipengaruhi oleh keterlibatan dalam perang korea tahun 1951-1953 yang mengakibatkan RRC dimusuhi hamper semua negara-negara barat sehingga mereka itu mengenakan embargo ekonomi. Situasi ini mendorong RRC untuk menanggukhan usahanya menguasai Hongkong, satu-satunya jalan keluar untuk menjual barang-barangnya

Oleh karena itu mau tidak mau RRC harus mendekati Inggris sebagai penguasa Hongkong, yang kebetulan merupakan negara barat pertama yang mengakui RRC.

b. Pertimbangan Ekonomi

Faktor ekonomi juga merupakan salah satu faktor penundaan usaha RRC menguasai kembali hongkong Ditinjau dari segi ekonomi, Hongkong sangat penting artinya bagi pembangunan RRC. Dengan fasilitas-fasilitas dan saran-sarana yang lengkap, Hongkong dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan devisa RRC. Investasi RRC di Hongkong mencapai 10-12 kali lebih besar dari investasi RRC di tempat lain.

Sejak Mao tse Tung meninggal, invetasi RRC di-Hongkong menyebar di sektor-sektor real estate, industri, perdagangan, perbankan, asuransi dan sektor-sektor lainnya.

D. KEHIDUPAN HONGKONG

Penduduk hongkong pada tahun 1982 berjumlah kurang lebih 5, 5 uta jiwa, 98% berasal dari Cina daratan, Sedangkan sisanya terdiri atas orang Inggris, Amerika, Portugis, dan Jepang. Hongkong memang disebut sebagai gudang atau surgekaum kapitalis Sistem ekonomi yang berlaku di Hongkong mirip dengan cita-cita partai Kuo Min Tang dan merupakan gagasan Chiang Kai Shek.

MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM GAME TOURNAMENT

- 1. PRESENTASI KLS + DOSEN SBG FASILITATOR.
- * KUMP. TERDIRI DARI 4-5 ORANG
- * PERMAINAN BERISI PERTANYAAN.
- * MHS BERKOMPETISI & MENGUMPULKAN PONT.
- * KOMPETISI DILAKUKAN W/ MHS DARI KUMP. BERBEDA



Bagian 8

MACAU

Pusat Sejarah Macau merupakan produk pertukaran budaya antara Timur dan Barat yang melintasi waktu 400 tahun lebih, dan saat ini adalah warisan arsitektur Eropa yang tertua, terlengkap dan terkokoh yang masih berdiri di wilayah China hari ini.

Pusat Sejarah Macau adalah sebuah lokasi di dalam kota kuno Macau yang meliputi 8 Square: Barra Square, Lilau Square, St. Augustine's Square, Senado Square, Cathedral Square, St. Dominic's Square, Company of Jesus Square dan Comões Square, dan 22 gedung bersejarah: Kuil A-Ma, Barak Moor, Mandarin's House, Gereja St. Lawrence, Gereja dan Seminari St. Joseph, Teater Dom Pedro V, Perpustakaan Sir Robert Ho Tung, Gereja St. Augustine, Gedung 'Leal Senado', Kuil Sam Kai Vui

Kun, Holy House of Mercy, Katedral, Mansion Lou Kau, Gereja St. Dominic, Ruins of St. Paul's, Kuil Na Tcha, sebagian dari Tembok Kota Lama, Benteng Gunung, Gereja St. Anthony, Casa Garden, Pemakaman Protestant, dan Benteng Guia (termasuk Kapel Guia dan Mercu Suar). Daftar ini termasuk peninggalan arkeologi universitas bergaya barat pertama di Timur Jauh yaitu Universitas St. Paul, gedung-gedung yang masih berfungsi sesuai tujuan awal didirikannya seperti teater gaya barat pertama dan mercu suar modern pertama di China, dan contoh-contoh dari rumah-rumah milik mendiang pedagang-pedagang Qing.

Kuil A-Ma Pada Juli 2005, "Pusat Sejarah Macau" dimasukkan ke dalam Daftar Warisan Dunia (World Heritage List) UNESCO, mengakui warisan arsitektur yang berbaur di tengah-tengah struktur asli kota Macau, saksi dari sebuah kebersamaan budaya Timur-Barat. Kuil A-Ma adalah tempat di Macau di mana kaum Portugis pertama kali mendarat, dan titik awal dari perjalanan bersejarah.

Pada Sesi ke-29 dari Komite Warisan Dunia yang diadakan oleh United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO), pada tanggal 15 Juli 2005, The Historic Centre of Macau (Pusat Sejarah Macau) disahkan sebagai situs Warisan Dunia, menjadikannya sebagai situs ke-31 di China yang diberikan status ini.

Pada Juli 2005, "Pusat Sejarah Macau" dimasukkan ke dalam Daftar Warisan Dunia (World Heritage List) UNESCO, mengakui warisan arsitektur yang berbaur di tengah-tengah struktur asli kota Macau, saksi dari sebuah kebersamaan budaya Timur-Barat. Kuil A-Ma adalah tempat di Macau di mana kaum Portugis pertama kali mendarat, dan titik awal dari perjalanan bersejarah.

Kunjungan ke situs Warisan Dunia Macau biasanya meliputi gereja-gereja, kuil, taman dan square, dan terkadang melihat langsung ke Macau kuno. Di mana-mana terdapat arsitektur China dan Portugis-tapi pernahkah Anda melihat gedung bergaya Moor di Macau?

- 1) Pada tahun 1874 orang Portugis membuat Barak Moor di kaki Bukit Barra, berseberangan dengan sebuah pembatas yang hancur oleh prajurit India. Struktur neo-klasik batu dan bata bertingkat dua dengan pengaruh Moor yang eksotis tersebut sekarang digunakan sebagai markas dari Administrasi Kelautan Macau.
- 2) Barak tidak dibuka untuk umum tapi pengunjung dapat melakukan tur di beranda dimana ornamen persegi dan tajam di dinding menyerupai mosaik dan memberikan ritme yang indah dan lembut. Barak Moor dahulu digunakan sebagai pemberi sinyal topan bagi nelayan.
- 3) Lilau Square, Gereja St. Lawrence, Barak Moor dan Kuil A-Ma yang ada di dekatnya menggambarkan la-

- 9) Kuil Na Tcha adalah tempat kecil, sunyi dan sederhana yang didirikan lebih dari 400 tahun yang lalu;
- 10) Sebuah "Bagian dari Tembok Kota Tua" termasuk dalam Pusat Sejarah Macau-termasuk dalam Daftar Warisan Dunia-dan dibangun pada titik tertuanya di 1569. Pada masa yang bergejolak itu, pemerintah China menentang pembangunan tembok kota dan tembok itu dihancurkan berkali-kali, walaupun pengelola Portugis saat itu meneruskan pembangunannya sampai tahun 1632 ketika tembok kota dan benteng di sebelah utara kota dibangun ulang. Peta dari zaman itu menunjukkan bahwa Inner Harbour di sebelah barat Macau terhubung sepenuhnya dengan tembok dan benteng tersebut. Saat ini, tembok yang tersisa hanya sepanjang 18,5 meter, dengan tinggi 5,6 meter dan lebar sekitar 1 meter.
- 11) Benteng Barat Pertama di China Benteng Gunung dari abad ke-17 menempati puncak bukit di semenanjung Macau dan merupakan salah satu benteng Barat terkuno di China. Sekitar 300 tahun yang lalu, saat puncak kejayaan Dinasti Ming dan sebelum Ruins of St. Paul's Roman Catholic Church (Reruntuhan Gereja Katolik Roma St. Paul) dilahap api, Benteng Gunung diam-diam menjaga kota. Di tahun 1998, Museum Macau dengan tiga lantai dibangun di dalam benteng tersebut dan sekarang menjadi tempat tujuan wisata utama. Di kaki bukit

sebelah timur dari Monte Fort Anda akan menemukan Koridor Benteng, menempati tanah di tengah Museum Macau dan zona pejalan kaki St. Lazarus. Monte Fort terletak dekat pintu masuk kota dan tempat yang terkenal untuk acara seperti "20th Macau International Music Festival". []



INDEKS

A

A-Ma 187, 188, 189, 190
Amerika Serikat 2, 4, 32, 34,
35, 42, 43, 47, 56, 58, 61,
74, 76, 78, 81, 83, 84, 86,
93, 95, 96, 98, 100, 101,
108, 110, 111, 118, 133,
134, 138, 140, 145, 156,
181

Amnok 93, 102

ASEAN 61, 89

B

Batavia 129

Belarus 176

Breznev 43

Buddhisme 52

Bush 89, 138

C

Ceausescu 154

CPSU 157, 162

D

Dwa 102

E

Eritrea 101

F

Fidel Castro 34

filmsuf 12

fragrant harbour 178

Fuji 50

Fyodor Kulakof 157

G

Glasnot 152, 153, 154, 155,
161, 162, 163

Gorbachev 150, 152, 153, 154,
156, 157, 158, 159, 160,
161, 162, 163, 172, 175

Grand Prix 191

Gurun Gobi 1

Gyeongbokgung 82

H

Heuristika 114

Hideyoshi 55

Hokian 147

I

India 11, 36, 37, 61, 70, 78, 179,
189, 190

K

Kristen 83, 112, 113, 171

Kuba 34, 35, 106

Kyushu 49, 51

M

Macau International Music
Festival 193

Mao 2, 3, 4, 14, 15, 16, 32, 33,
34, 35, 42, 95, 130, 133,
183

MiG 167

Minamoto 54

Mingchuan 130

N

NATO 176

New Territories 181

Nomenklatura 168

O

Opium 179, 180, 185

Orde Baru 18, 19, 20, 21, 26,
29, 30, 31

Ortodoks 168, 171

P

Peking 13, 14, 181

PKI 18, 38, 40, 41

Pyongyang 93, 97, 101, 102,
103, 104, 109, 110, 113,
114, 123, 125

Q

Qing 81, 129, 130, 131, 179,
188

R

Rason 106

Reformasi 18, 20, 29, 53, 158,
159

RRT 145

S

Shamanisme 113, 171

Stalin 31, 95, 96, 167, 168

St. Augustine's Square 187

St. Paul's Roman Catholic
Church 192

St. Raphael 191

Sukhoi 168

T

Tai 11, 147

taifun 86, 105

Tatarstan 170

Trafic Lady 125

Tundra 174

U

Ukraina 150, 151, 152, 153,
155, 174, 176

UNESCO 110, 188, 189

W

Wilson 83

Y

Yayoi 50, 52



BIOGRAFI PENULIS



Dra. Hj. Resmiyati Yunus, M.Pd.

Dosen Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo ini menyelesaikan pendidikan strata 1 bidang sejarah di FKIP UNSRAT Manado tahun 1990, serta melanjutkan strata 2 IKIP Jakarta bidang sejarah (lulus tahun 1998).

Wanita yang memiliki Keahlian di Bidang Pendidikan Sejarah ini pernah menjabat Sekretaris dan Ketua Jurusan Sejarah, serta menjabat Pembantu Dekan I di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo.

Beberapa buku yang pernah ia hasilkan adalah: *Bahan Ajar Sejarah Asia Timur* (2010), *Bahan Ajar Evaluasi* (2012), dan *Bahan Ajar Sejarah Afika* (2010).

Cina adalah salah satu sejarah kebudayaan tertua di dunia. Dari penemuan arkeologi dan antropologi, daerah Cina telah didiami oleh manusia purba sejak 1,7 juta tahun yang lalu. Peradaban Cina berawal dari berbagai negara kota di sepanjang lembah Sungai Kuning pada zaman Neolitikum. Sejarah tertulis Cina dimulai sejak Dinasti Shang (l.k. 1750 SM - 1045 SM). Sejarah telah membuktikan bahwa Cina adalah sebuah negara-bangsa yang berhasil melalui berbagai episode kehidupan, dengan akhir kisah yang tragis maupun bahagia. Dari sebuah bangsa besar yang dipimpin oleh berbagai dinasti, Cina harus melewati dulu "masa penghinaan" oleh kekuatan Eropa sejak pertengahan abad ke-19 sebelum pada akhirnya "dibebaskan" oleh kekuatan komunis di bawah pimpinan Mao Zedong pada tahun 1949. Cina di masa Mao adalah Cina yang "benci tapi rindu" terhadap baik Amerika Serikat maupun Uni Soviet – sebuah postur politik luar negeri yang akhirnya membuat Cina harus mengisolasi dirinya dari pergaulan internasional. Sementara itu, di dalam negeri kesulitan rakyat memuncak akibat petualangan politik Mao dalam Lompatan Jauh ke Depan (1958-60) dan Revolusi Kebudayaan (1966-76).



Interpena

ISBN 978-1740-56-2



9 789791 074056

Cina tetap saja memberikan bantuan penting. Korea Utara memelihara ikatan yang kuat dengan sekutu sosialisnya di Asia Tenggara, yaitu Vietnam, Laos, dan Kamboja. Korea Utara telah memulai pembangunan Pagar Perbatasan Cina-Korea di perbatasan utara, sebagai tanggapan bagi harapan Cina yang ingin mengekang para pengungsi yang melarikan diri dari Korea Utara. Sebelumnya, perbatasan antara Cina dan Korea Utara hanya diawasi oleh sedikit petugas patroli. Sebagai akibat dari program senjata nuklir Korea Utara, pembicaraan enam-pihak diselenggarakan untuk mencari penyelesaian damai terkait ketegangan di antara dua pemerintah Korea, Federasi Rusia, Republik Rakyat Cina, Jepang, dan Amerika Serikat.

Pada 17 Juli 2007, para inspektur PBB memverifikasi penutupan lima fasilitas nuklir Korea Utara, sesuai persetujuan Februari 2007. Pada 4 Oktober 2007, Presiden Korea Selatan (Roh Moo-Hyun) dan pemimpin Korea Utara sebelumnya (Kim Jong-il) menandatangani sebuah perjanjian damai berisi delapan pasal, yang mengajukan perdamaian abadi, pembicaraan tingkat tinggi, kerjasama ekonomi, perbaharuan kereta api, perjalanan udara, jalan bebas hambatan, dan barisan penyorak olimpiade gabungan.

Amerika Serikat dan Korea Selatan sebelumnya menuduh Korea Utara sebagai negara yang mendukung terorisme. Pengeboman 1983 yang membunuh anggota

pemerintahan Korea Selatan dan penghancuran pesawat terbang Korea Selatan telah dituduhkan kepada Korea Utara. Korea Utara juga dianggap bertanggung jawab atas penculikan 13 warga negara Jepang pada 1970-an dan 1980-an, lima dari mereka dikembalikan ke Jepang pada 2002.

Pada 11 Oktober 2008, Amerika Serikat menghapus Korea Utara dari daftar negara pendukung terorisme ini. Sebagian besar kedutaan asing yang memiliki hubungan diplomatik dengan Korea Utara berada di Beijing, bukan di Pyongyang.

2. Media

Media Korea Utara sangat dikendalikan oleh pemerintah. Informasi dijaga ketat, apakah itu ke luar atau ke dalam Korea Utara. Konstitusi Korea Utara menjamin kebebasan berpendapat dan pers; tetapi, kenyataannya, pemerintah melarang pelaksanaan hak-hak ini. Reporters Without Borders pada tahun 2008 menggolongkan media di Korea Utara pada urutan 172 dari 173, setingkat dari Eritrea. Hanya berita yang sehaluan dengan rezim yang diizinkan, sementara berita yang meliputi masalah ekonomi dan politik negara ini, atau kritik terhadap rezim, dilarang. Media bertanggung jawab memelihara pemujaan kepribadian terhadap Kim Jong-il. Pemasok berita utama bagi media di Korea Utara adalah Korean Central News Agency.

Pegunungan Hamgyong, berada di bagian timur laut semenanjung, memiliki banyak puncak tinggi, seperti Gwanmosan pada ketinggian sekitar 1.756 m (5.761 kaki). Pegunungan besar lainnya adalah Pegunungan Rangrim, yang terletak di bagian utara-tengah Korea Utara dan membentang pada arah utara-selatan, membuat komunikasi antara bagian barat dan timur negara ini cukup sulit; dan Pegunungan Kangnam, yang membentang di sepanjang perbatasan RRC-Korea Utara. Geumgangsan, sering juga ditulis sebagai Gunung Kumgang, atau Gunung Berlian, (setinggi hampir 1.638 meter di atas permukaan laut) di Pegunungan Taebaek, yang memanjang hingga ke Korea Selatan, terkenal akan pemandangannya yang indah.

Dataran di Korea sebagian besar berukuran kecil, dengan yang paling luas adalah dataran Pyongyang dan Chaeryong, masing-masing memiliki luas sekitar 500 kilometer persegi. Karena gunung-gunung di pesisir timur menghunjam tajam ke laut, dataran yang ada di timur lebih kecil daripada di pesisir barat. Tidak seperti tetangganya, Jepang atau Cina bagian utara, Korea Utara mengalami gempa bumi yang lebih jarang.

Di pusat-pusat kota di Korea Utara terdapat bus dan tram, baik lokal maupun impor. Kereta-kereta api lama dibeli dari Eropa dan Cina, tetapi embargo perdagangan telah memaksa Korea Utara untuk membuat kendaraan mereka sendiri. Jawatan Kereta Api Republik

Demokratik Rakyat Korea, "Choson Cul Minzuzui In-mingonghoagug", adalah satu-satunya operator kereta api di Korea Utara. Kendaraan pribadi di Korea Utara merupakan pemandangan langka, tetapi sejak 2008, sekira 70% rumah tangga menggunakan sepeda, yang juga memainkan peran yang semakin penting di dalam perdagangan perseorangan berskala kecil.

2. Iklim

Korea Utara memiliki iklim kontinental dengan empat musim yang berbeda-beda. Musim dingin yang panjang membawa cuaca dingin dan cerah, berpadu dengan badai salju, sebagai akibat dari angin utara dan barat laut yang berhembus dari Siberia. Sepanjang musim dingin, rata-rata hujan salju turun selama 37 hari. Cuaca di wilayah pegunungan utara cenderung buruk. Sementara itu, musim panas cenderung singkat, panas, lembap, dan berhujan karena adanya angin muson dari selatan dan tenggara yang membawa uap air dari Samudra Pasifik.

Angin taifun mempengaruhi semenanjung itu paling tidak sekali setiap musim panas. Musim semi dan musim gugur merupakan musim peralihan yang ditandai oleh suhu yang sedang dan angin yang bervariasi, dan memberikan cuaca yang paling nyaman. Bencana alam di antaranya kekeringan panjang di penghujung musim semi yang seringkali diikuti oleh banjir. Terkadang terjadi badai tropis di sepanjang permulaan musim gugur.

Cina dan Korea Selatan masih menjadi penyumbang terbesar bantuan makanan kepada Korea Utara. Amerika Serikat menentang penyumbangan makanan ini karena kurangnya pengawasan. Pada 2005, jumlah bantuan makanan dari Cina dan Korea Selatan tercatat sebesar 1 juta ton. Selain itu, sekitar 80 hingga 90 persen minyak impor Korut berasal dari Cina, yang dijual dengan "harga teman" yang jauh lebih murah dibanding harga pasar dunia.

Pada 19 September 2005, Korea Utara dijanjikan bantuan bahan bakar dan berbagai-bagai insentif non-pangan lainnya dari Korea Selatan, Amerika Serikat, Jepang, Rusia, dan Cina sebagai pengganti penghentian program senjata nuklir dan ikut serta kembali ke dalam Perjanjian Non-Proliferasi Nuklir. Penyediaan makanan sebagai ganti untuk penghentian program senjata nuklir berdasarkan sejarahnya telah dihindarkan oleh Amerika Serikat sehingga tidaklah dirasakan sebagai "menggunakan makanan sebagai senjata".

Bantuan kemanusiaan dari tetangga-tetangga Korea Utara telah dihentikan sebagai upaya agar Korea Utara mau melanjutkan kembali pembicaraan yang sempat terhenti. Misalnya, Korea Selatan pernah "menunda pertimbangan" 500.000 ton beras untuk Korea Utara pada 2006, tetapi gagasan menyediakan makanan sebagai insentif telah dihindari. Selain itu, terdapat gangguan terhadap bantuan karena merebaknya perampokan loko-

motif yang dipakai oleh Cina untuk mengirimkan bahan makanan.

Pada Juli 2002, Korea Utara mulai bereksperimen dengan kapitalisme di Kawasan Ekonomi Khusus Rajin-Sonbong dan Kawasan Industri Kaesong. Sejumlah kawasan lainnya telah dirancang sebagai Daerah Administratif Khusus, seperti Sinŭiju di sepanjang perbatasan Cina dan Korea Utara. Cina dan Korea Selatan adalah mitra perdagangan terpenting Korea Utara. Perdagangan dengan Cina meningkat 15% menjadi \$ 1,6 miliar, dan perdagangan dengan Korea Selatan meningkat 50% menjadi lebih dari \$1 miliar pada tahun 2005.

Dilaporkan bahwa jumlah telepon seluler di Pyongyang bertambah dari hanya 3.000 pada 2002 menjadi hampir 20.000 pada 2004. Namun, pada Juni 2004, telepon seluler menjadi terlarang lagi, hingga jaringan 3G baru, Koryolink, didirikan pada tahun 2008 melalui *joint venture* dengan Orascom Telecom Holding dari Mesir. Pada Mei 2010, lebih dari 120.000 orang Korea Utara memiliki telepon genggam.

E. KEBUDAYAAN KOREA UTARA

Seni dan sastra di Korea Utara dikendalikan sepenuhnya oleh negara dan Partai Buruh Korea. Kebudayaan Korea mengalami penindasan pada masa penjajahan Jepang dari 1910 hingga 1945. Jepang menerapkan kebijakan asimilasi budaya. Selama masa penjajahan itu,

masih sangat baru dari agama Kristen dan pergerakan Cheondoisme ("agama Jalan Surgawi"). Konstitusi Korea Utara menyatakan bahwa kebebasan beragama diizinkan. Menurut standar-standar agama Barat, sebagian besar penduduk Korea Utara dapat dikelompokkan sebagai "tidak beragama". Tetapi sebagian besar di antaranya didefinisikan "beragama" dari sudut pandang sosiologi¹ dan pengaruh budaya agama-agama tradisional itu semi-sal Buddha dan Konghucu masih memiliki dampak pada kehidupan kerohanian Korea Utara.

Bagaimanapun, penganut agama Buddha di Korea Utara dilaporkan bernasib lebih baik daripada kelompok agama lain; khususnya Kristen, yang dikatakan menghadapi hukuman dari pihak penguasa. Penganut agama Buddha diberi dana terbatas oleh pemerintah untuk mempromosikan agama itu, karena agama Buddha memainkan peran integral di dalam budaya tradisional Korea.

Menurut Human Rights Watch, kegiatan keagamaan bebas tidak lagi ada di Korea Utara karena pemerintah mensponsori kelompok-kelompok keagamaan hanya untuk menciptakan ilusi kebebasan beragama. Menurut Religious Intelligence, situasi keagamaan di Korea Utara adalah sebagai berikut:

Tidak beragama: 15. 460. 000 pengikut (64, 31% penduduk, mayoritas yang dominan, mereka adalah penghayat filsafat Juche)

- 1) Shamanisme Korea: 3. 846. 000 pengikut (16% penduduk)
- 2) Cheondoisme: 3. 245. 000 pengikut (13, 50% penduduk)
- 3) Agama Buddha: 1. 082. 000 pengikut (4, 50% penduduk)
- 4) Agama Kristen: 406. 000 pengikut (1, 69% penduduk)

Pyongyang adalah pusat kegiatan Kristen di Korea sebelum Perang Korea. Kini, empat gereja yang diawasi negara ada di sini, di mana kebebasan beragama merupakan kasus khusus bagi orang asing. Statistik pemerintah resmi melaporkan bahwa ada 10. 000 Protestan dan 4. 000 penganut Katolik Roma di Korea Utara.

Menurut peringkat yang diterbitkan oleh Open Doors, sebuah organisasi yang membantu orang Kristen yang dizalimi, Korea Utara kini menjadi negara dengan penzaliman terbanyak terhadap orang Kristen di antara negara-negara lain sedunia. Kelompok pembela Hak Asasi Manusia seperti Amnesty International juga mengungkapkan perhatian terhadap penzaliman keagamaan di Korea Utara.

3. Pendidikan

Pendidikan di Korea Utara dikendalikan oleh pemerintah dan wajib sampai jenjang menengah pertama. Pendidikan di Korea Utara gratis, dan negara menyediakan bagi para siswa tidak hanya fasilitas pengajaran dan

Sistem kesehatan Korea Utara menurun drastis sejak tahun 1990-an karena bencana alam, masalah ekonomi, dan makanan dan menipisnya cadangan bahan bakar. Banyak rumah sakit dan puskesmas di Korea Utara kini sangat kekurangan peralatan medis, obat-obatan, air, dan listrik. Hampir 100% penduduk memperoleh akses air dan sanitasi, tetapi tidak sepenuhnya ideal. Penyakit infeksi semisal tuberkulosis, malaria, dan hepatitis B dianggap menjadi endemik bagi negara ini.

Di antara masalah kesehatan lainnya, banyak warga Korea Utara menderita akibat kekurangan gizi, yang disebabkan oleh musim paceklik yang berkaitan dengan gagalnya panen, program distribusi makanan, dan kebijakan prioritas bagi militer. Sebuah laporan PBB tahun 1998, *World Food Program* melaporkan bahwa 60% anak-anak menderita kekurangan gizi, dan 16% kurang gizi akut. Hasilnya, mereka yang menderita selama bencana selalu saja menghadapi masalah kesehatan.

Menurut perkiraan 2009, angka harapan hidup orang Korea Utara adalah 63, 8 tahun, sebuah gambaran yang mirip dengan Pakistan dan Myanmar dan sedikit lebih rendah daripada Rusia. Di antara masalah kesehatan lainnya, banyak warga Korea Utara menderita akibat kekurangan gizi, yang disebabkan oleh musim paceklik yang berkaitan dengan gagalnya panen, program distribusi makanan, dan kebijakan prioritas bagi militer. Sebuah laporan PBB tahun 1998, *World Food Program*

melaporkan bahwa 60% anak-anak menderita kekurangan gizi, dan 16% kurang gizi akut. Hasilnya, mereka yang menderita selama bencana selalu saja menghadapi masalah kesehatan.

E. PARIWISATA

Pariwisata di Korea Utara dikelola oleh Organisasi Pariwisata milik negara ("Ryohaengsa"). Tiap-tiap wisatawan berkelompok atau juga perseorangan didampingi secara tetap oleh satu atau dua orang "pemandu wisata" yang biasanya berbicara dengan bahasa ibu wisatawan. Sementara pariwisata telah meningkat selama beberapa tahun terakhir, jumlah wisatawan yang berasal dari Barat masih sedikit. Sebagian besar wisatawan yang berkunjung berasal dari Cina, Rusia, dan Jepang. Warga negara Rusia lebih memilih Korea Utara sebagai tujuan wisata karena murah, minim pencemaran, dan cuacanya lebih hangat. Warga negara Korsel mustahil untuk memperoleh visa ke Korea Utara, tetapi mereka masih bisa mendapat "izin masuk" ke wilayah khusus wisata, seperti Kaesong. Warga negara AS juga tidak dapat memperoleh visa dan hanya bisa berkunjung pada saat dirayakannya Festival Arirang; namun, larangan ini telah dicabut pada Januari 2010.

Di dalam wilayah Kūmgangsan-pegunungan, perusahaan Hyundai mendirikan dan mengoperasikan kawasan wisata khusus. Kunjungan ke kawasan ini juga

Beberapa bangunan ciri khas kota di Korea Utara dinamai menurut nama Kim Il-sung, misalnya Universitas Kim Il-sung, Stadion Kim Il-sung, dan Alun-Alun Kim Il-sung. Para pencela telah dikutip dengan mengatakan bahwa sekolah-sekolah Korea Utara mempertuhankan kedua-dua ayah dan anak itu. Kim Il-sung menolak tuduhan bahwa ia menciptakan upaya pemujaan ke arah dirinya sendiri dan menuduh siapa saja yang mengemukakan pendapat ini sebagai "faksionalisme".

Kritik menyatakan bahwa kultus Kim Jong-il diwariskan dari ayahnya, Kim Il-sung. Ia seringkali menjadi pusat perhatian seluruh kehidupan awam di Korea Utara. Hari kelahirannya adalah hari libur terpenting di negara ini. Pada peringatan kelahiran yang ke-60 (menurut tanggal kelahiran resminya), perayaan massal diselenggarakan di seluruh pelosok negara ini. Pemujaan kepribadian Kim Jong-il, kendati signifikan, tidaklah segencar terhadap ayahnya. Pada 2004, beberapa potret resminya diambil dari gedung-gedung umum. Salah satu sudut pandang mengungkapkan bahwa pemujaan kepribadian Kim Jong Il dilakukan semata-mata demi menghargai Kim Il-Sung atau menghindari proses peradilan karena kegagalan membayar sewa rumah. Sumber-sumber media dan pemerintah dari luar Korea Utara pada umumnya mendukung pandangan ini, sementara sumber-sumber pemerintah Korea Utara mengatakan bahwa hal ini adalah murni pemujaan terhadap pahlawan sejati.

H. PENYATUAN KOREA

Kebijakan Korea Utara adalah mencari penyatuan kembali (reunifikasi) tanpa adanya campur tangan pihak asing (luar Korea), melalui suatu struktur federal mempertahankan kepemimpinan dan sistem masing-masing. Korea Utara dan Korea Selatan menandatangani Pernyataan Bersama Utara-Selatan 15 Juni di mana kedua-dua pihak berjanji untuk mencari cara supaya dapat menyatu kembali secara damai. Republik Federal Demokratik Korea adalah negara yang diajukan yang pertama disebutkan oleh Presiden Kim Il Sung pada 10 Oktober 1980 di dalam proposal federasi antara Korea Utara dan Korea Selatan di mana sistem politik masing-masing pada mulanya akan dipertahankan.

1. HAL-HAL UNIK DAN ANEH DI KOREA UTARA

1. Di Korea Utara tidak ada orang yang bersiul

Bahkan dikabarkan banyak orang Korea Utara yang memang tidak bisa bersiul. Ketika Ian Scot menanyakan hal itu kepada para siswa sekolah disana, mereka menjawab bahwa bersiul adalah hal yang dianggap tabu di negara itu.

2. Menulis menggunakan tinta berwarna merah

Di Indonesia sering juga kita menjumpai kebiasaan untuk melarang menggunakan tinta berwarna merah saat menulis. Umumnya karena dianggap tidak sopan.

sayuran, daging, dan sebagainya. Mereka menggunakan gunting panjang. Anda dapat melihat pemakaian gunting itu saat bersantap pada semua restoran di negeri itu. Ian Scot sendiri berpendapat bahwa pemakaian gunting itu terasa lucu tapi masuk akal. Memang lebih mudah memotong bahan-bahan makanan tertentu dengan menggunakan gunting dibanding dengan menggunakan pisau.

9. Tidak ada mobil-mobil buatan Jepang

Korea menjadi satu-satunya negara yang tidak memiliki mobil-mobil buatan Jepang yang berkeliaran di jalan-jalan di negara itu. Mobil-mobil buatan Negara lain pun tidak akan kita jumpai. Semua mobil harus buatan Korea Utara.

10. Nomor-nomor rumah yang membingungkan

Di banyak negara, termasuk Indonesia, penomoran rumah sebagai alamat biasanya dilakukan denganurut. Jika rumah Anda bernomor 27 maka rumah di sebelah akan bernomor 28, contohnya seperti itu. Tapi penomoran rumah secara urut seperti itu tidak berlaku di Korea Utara. Bisa saja terjadi di sebelah rumah bernomor 1 adalah rumah dengan nomor 88, sementara rumah dengan nomor 2 justru berada di ujung jalan. Setelah diperhatikan, ternyata penomoran rumah disesuaikan dengan usia rumah tersebut. Sebuah rumah yang berusia paling

tua yang terletak di sebuah jalan maka rumah itu akan diberi nomor 1. Rumah dengan nomor 2 adalah rumah yang dibangun setelah rumah yang bernomor 1 tadi. Begitulah seterusnya.

11. *North Korean Traffic Lady*

Istilah *Traffic Lady* hanya ada di Korea Utara, khususnya di kota Pyongyang. Konon tidak ada lampu lalu-lintas di jalanan kota itu sehingga di setiap persimpangan jalan yang strategis selalu di tempatkan petugas polisi yang biasanya seorang wanita untuk mengganti tugas lampu lalu-lintas di jalanan tersebut. []



Bagian 5

TAIWAN

A. SEJARAH TERBENTUKNYA NEGARA TAIWAN

Pada awalnya Taiwan adalah merupakan suatu wilayah yang memiliki daratan yang luas atau dengan kata lain China dulunya adalah Taiwan. Dalam aspek topografi, semasa zaman kuno, Pulau Taiwan menyambung dengan Tanah Besar China. kemudian, disebabkan pergerakan bumi, bagian penyambung itu turun dan berubah menjadi selat, maka Taiwan turut menjadi pulau. Terdapat banyak benda budaya yang digali di berbagai tempat Taiwan diantaranya alat batu, keramik hitam dan keramik berwarna membuktikan kebudayaan Taiwan sebelum catatan sejarah sama dengan kebudayaan di Tanah Besar China. Berdasarkan catatan dokumen zaman kuno, pada tahun 230, Raja Negara Wu Sun Quan pernah menugaskan Jeneral Wei Wen dan Zhuge Zhi mengetuai 10 ribu laskar marin tiba di Taiwan. Ini merupakan permulaan penduduk Tanah Besar China meng-

gunakan pengetahuan maju meneror Taiwan. Pada akhir Abad ke-6 dan awal Abad ke-7 iaitu Dinasti Sui, Raja Yangdi pernah 3 kali menghantar pegawainya ke Taiwan untuk mengadakan kajian dan membantu penduduk setempat. Dalam waktu kira-kira 600 tahun berikutnya yaitu semasa Dinasti Tang dan Song, untuk menghindari diri dari peperangan dan perkhidmatan dalam tentara, terdapat keramaian penduduk yang tinggal di pantai Tanah Besar China khususnya di kawasan sekitar bandar Quanzhou dan Zhangzhou, Provinsi Fujian melarikan diri ke Kepulauan Penghu atau pindah ke Pulau Taiwan.

Sekitar abad ke 12 Dinasti Yuan secara resmi memunculkan "Jabatan Penghu" di Kepulauan Penghu untuk menangani pentadbiran Penghu dan Taiwan. Ini juga merupakan permulaan kerajaan Tanah Besar China menubuhkan jabatan pentadbiran khas di Taiwan. Setelah Dinasti Ming, pertukaran antara rakyat Tanah Besar China dengan Pulau Taiwan semakin kerap. Ahli pelayar Zheng He semasa mengetuai pasukan kapal besar melihat berbagai negara Asia Tenggara, pernah singgah di Taiwan dan memberi barangan handikraft serta hasil pertanian kepada penduduk tempatan. Pada tahun 1628, bencana kering berlaku di Provinsi Fujian sehingga rakyat jelata menderita kesukaran besar. Penduduk Fujian Encik Zheng Zhilong mengetuai puluhan ribu orang mangsa pindah ke Taiwan untuk mengadakan penyerangan secara besar-besaran.

Sejak pertengahan Abad ke-16, Pulau Taiwan yang indah dan kaya sumbernya mulai dieksploitasi oleh pen-

jajah barat. Pelbagai negara asing termasuk Sepanyol dan Protugal berturut-turut menyerang Taiwan, atau merampas sumber, atau secara terpaksa menyebarkan ajaran agama, atau secara langsung mengadakan penaklukan. Pada tahun 1642, Belanda mengalahkan Sepanyol dan menduduki bahagian utara Pulau Taiwan, dan Taiwan turut menjadi tempat penjajahan Belanda. Penjajah Belanda mengadakan eksploitasi yang kejam terhadap rakyat Taiwan semasa penaklukannya. Rakyat Taiwan sentiasa mengekalkan perjuangan anti Belanda. Pada tahun 1662, berdasarkan bantuan rakyat Taiwan, pahlawan nasional China Zheng Chenggong berjaya mengalahkan penjajah Belanda dan mengambil balik Taiwan. Pada masa tidak lama kemudian, Zheng Chenggong kena sakit dan meninggal dunia. Anaknyanya Zheng Jing dan Zheng Keshuang menangani pentadbiran di Taiwan selama 22 tahun.

B. KRONOLOGI SEJARAH TAIWAN

- 1) 1622-Belanda menguasai Pescadores dan Tainan, Taiwan dan memasukkan Taiwan sebagai bagian dari VOC di Batavia, Hindia Belanda.
- 2) 1661-Belanda diusir oleh Zheng Henggong (Koxinga), Koxinga berkuasa di Taiwan dan menyatakan Taiwan adalah bagian dari Dinasti Ming.
- 3) 1683-Dinasti Qing menaklukkan kekuatan Koxinga dan secara resmi memasukkan Taiwan sebagai bagian provinsi Fujian.

sanaan dasar menyerang selatan, Jepun meningkatkan pembangunan pelbagai industri persenjataan di Taiwan. Berdasarkan fakta sejarah, perjanjian antar bangsa yang ditandatangani semasa Perang Dunia ke-2 memastikan semula Taiwan sebahagian wilayah yang tidak boleh dipisahkan dari Tanah Besar China. Pada 1 Disember 1943, ketiga-tiga negara China, A. S. dan Britain bersama-sama menandatangani "Perisytiharan Kahirah" yang menetapkan "Wilayah China yang diambil oleh Jepun seperti Manzhou, Taiwan, Penghu dan lain-lain harus dikembalikan kepada China". Pada 26, Julai 1945, ketiga-tiga negara China, A. S. dan Britain serta bekas Soviet Union menandatangani "Pengumuman Potsdam" yang menegaskan semula bahawa "Pasal 'Perisytiharan Kahirah' mesti dilaksanakan". Pada 15 Ogos 1945, Jepun mengumumkan menerima semua pasal "Pengumuman Potsdam" dan menyerah diri tanpa syarat. Pada 25 Oktober 1945, kerajaan China mengadakan upacara di Taipei menerima Jepun menyerah diri. Bagaimanapun setelah Taiwan diambil balik, pihak berkuasa Parti Kuomintang mengambil dasar salah dan melaksanakan pemerintahan diktator ketenteraan terhadap rakyat Taiwan.

Selain itu, rasuah semakin serius sehingga memperhebat konflik dengan rakyat Taiwan. Pada 28 Februari 1947, rakyat Taiwan mencetuskan pemberontakan bersenjata yang menentang pemerintahan Parti Kuomintang. Kerajaan Parti Koumintang menghantar tentera

mendarat di bandar Jilong untuk memindas pemberontakan tersebut. Seramai lebih 30 ribu orang terbunuh dan ini disebut sebagai "Peristiwa 2 Februari". Pada 1 Oktober 1949, Parti Komunis China mengetuai rakyat China menggulingkan pemerintahan Parti Kuomintang dan menubuhkan China baru. Pada saat sebelum Tanah Besar China dibebaskan, Jiang Jieshi dan sejumlah pegawai Parti Kuomintang melarikan diri ke Taiwan dan menubuhkan kerajaan tempatan berdasarkan sokongan AS. Maka Pulau Taiwan sekali lagi dipisahkan dari Tanah Besar China

1. Perkembangan pasca 1949

Untuk selanjutnya, RRC akan disingkat sebagai Cina.

Pada tanggal 1 Oktober 1949, Mao memproklamkan berdirinya Republik Rakyat Cina menggantikan Republik Cina (diproklamkan 1912) dan menyatakan Taiwan sebagai provinsi di dalam republik baru tersebut. Di samping itu, Chiang Kai-shek yang mundur ke Taiwan tidak mengakui klaim tersebut. Masing-masing pihak mengklaim seluruh Cina sebagai wilayah mereka.

Pada saat itu, masih sedikit negara yang mengakui Cina di antaranya Uni Sovyet, Mongolia dan Indonesia. Amerika Serikat dan sekutunya tidak mengakui eksistensi republik ini. Sebenarnya, Mao merencanakan untuk menyerang Taiwan pada tahun 1950, namun berko-

daratan Tiongkok. Dalam situasi ini, terjadi pembatasan kegiatan pers politik dan pembungkaman kaum oposisi yang justru banyak berpengaruh di kalangan penduduk Taiwan asli. Keadaan ini berlaku sampai Chiang Kai Shek wafat. Pemerintahan kepresidenan digantikan oleh putranya Chiang Ching Kuo sampai beliau wafat.

Pada masa ini kran kebebasan pers, politik dan mengemukakan pendapat dibuka secara perlahan-lahan. Meskipun masih terobsesi dengan upaya menguasai kembali Tiongkok daratan, Chiang Ching Kuo berusaha bersikap realistis dengan situasi yang ada. Dia tidak ingin mewarisi pemerintahan yang otoriter. Pada pemilu yang pertama, terpilihlah Lee Teng Hui yang juga dari kalangan partai dari Kuomintang. Pada masa pemerintahan Lee Teng Hui, hubungan dengan Tiongkok daratan mulai memanas karena mulai diwacanakannya kemerdekaan bagi Taiwan dengan nama Taiwan (Selama ini sebagian diplomat selalu tertukar dalam menggunakan nama Republik China dengan Republik Rakyat Tiongkok). Selain itu, menggalang dukungan dari kalangan internasional, juga memantapkan dukungan dari negara-negara yang masih menjalin dukungan dengan Taiwan yang saat itu berjumlah 30 negara termasuk Afrika Selatan. Namun tamparan diplomatik diperoleh Taiwan ketika akhirnya Afrika Selatan akhirnya memindahkan hubungan diplomatiknya ke RRC pada tahun 1997.

Presiden selanjutnya dijabat oleh Chen Shui-bian dari kalangan partai oposisi DPP yang juga putra asli Taiwan. China khawatir Taiwan benar-benar akan mewujudkan kemerdekaannya. Referendum yang diadakan Chen masih menghasilkan keadaan status quo. Tiongkok memprovokasinya dengan mengadakan latihan militer dan pengadaan persenjataan baik impor maupun swadaya. Pemilihan umum 2004 menghasilkan kemenangan tipis Chen Shui-bian terhadap lawannya Lien Chan dari partai oposisi sekarang, Kuomintang yang menjadikannya menjabat presiden kedua kalinya. Namun partai Chen, DPP kalah dalam perolehan suara di Parlemen oleh Kuomintang.

Lien Chan juga kalangan oposisi lainnya James Soong justru melakukan pendekatan diplomatik dengan China. Pada masa pemerintahan Chen Shui-bian, juga diupayakan penggalangan internasional agar Taiwan menjadi anggota PBB dengan alasan kekuatan ekonomi dan keberadaannya secara *de facto* yang juga diakui 29 negara di antaranya Kosta Rika. Namun kebanyakan negara-negara yang menjalin hubungan diplomatik dengan Taiwan umumnya adalah negara negara kecil atau negara dunia ketiga yang tidak memiliki potensi strategis dikalangan dunia internasional. Salah satu upayanya adalah program melirik ke selatan (Indonesia) dengan kunjungan tidak resmi wakil presiden Annete Lu ke Bali dan mengadakan pertemuan dengan pejabat tinggi set-

atas masalah Taiwan adalah Amerika Serikat dan Cina. Sedangkan yang terlibat secara tidak langsung adalah Jepang.

1. DINAMIKA EKONOMI DAN POLITIK TAIWAN SERTA POLITIK LUAR NEGERI TAIWAN

China sebagai negara yang memiliki luas geografis terbesar di Asia Timur memiliki dinamika hubungan politik dan sistem perpolitikan yang cukup fluktuatif, terutama dengan daerah-daerah disekitarnya seperti di Taiwan. Hubungan China dengan Taiwan telah lama mengalami ketegangan, kurang lebih semenjak delapan tahun silam di bawah kepemimpinan Presiden Chen Shui-bian. Pada tanggal 12 Januari 2008 diadakan pemilu parlemen yang melibatkan dua kandidat dari dua partai, yaitu Partai Kuomintang (KMT) dengan Ma Ying-jeou dan *Democratic Progressive Party* (DPP) dengan kandidatnya Frank Hsieh. KMT mendapatkan kemenangan atas DPP yang kemudian memberikan janji-janji terkait hubungan Cina-Taiwan. Banyak publik di Taiwan maupun Cina berargumen bahwa siapapun yang menang dalam pemilu tersebut, kelak hubungan Cina-Taiwan akan mulai mencair, serta hubungan perdagangan dan perekonomian akan meningkat (Ding, 2008: 95). Singkat kata, kemenangan KMT dalam pemilu telah mengirimkan pesan kuat atas perlunya perubahan dan akan membentuk agenda untuk pemilihan presiden

selanjutnya dan menuju "*reorient priorities to economic betterment*" (Ding, 2008: 97).

Perkembangan ekonomi di Taiwan telah mengalami transformasi dari semula yang berbasis pada agrikultural menjadi industrial. Pembangunan industri dimulai pada saat penjajahan Jepang di Taiwan pada tahun 1895 sampai 1945 dengan membangun berbagai infrastruktur, sehingga mendorong kemajuan ekonomi di Taiwan. Dapat dikatakan bahwa sistem perekonomian di Taiwan berbeda dengan Republik Rakyat Cina, karena Taiwan menganut sistem ekonomi yang kapitalis dengan minimnya campur tangan pemerintah. Mayoritas perekonomian Taiwan ditopang oleh industri jasa konstruksi, perbankan, elektronika, perkapalan, jasa transportasi dan perdagangan (Triharso, t. t). Dalam menghadapi berbagai dinamika krisis internasional, Taiwan termasuk salah satu yang tangguh dalam menghadapi gejolak ini, karena terbukti perekonomian Taiwan tetap stabil pada saat krisis di tahun 1997. Namun pada tahun 2001 Taiwan sempat mengalami keterpurukan ekonomi akibat adanya teka-teki buruh dari Tiongkok Daratan serta semakin tingginya angka pengangguran. Selain itu, di tahun 2003, adanya wabah penyakit SARS dan flu burung sempat menyebabkan terhentinya pertumbuhan ekonomi pada saat itu, terutama dalam bidang perdagangan dan pariwisata.

Sistem politik di Taiwan berasaskan pada demokrasi dan liberalisme. Perpolitikan di Taiwan hingga kini

mi, namun seringkali terdapat perwakilan Republik Cina (Taiwan) yang menggunakan nama Kantor Perdagangan dan Kebudayaan Taipei atau "Kantor Perwakilan Taipei". Kantor ini melakukan aktivitas-aktivitas yang sama halnya dengan kantor kedutaan pada umumnya.

Dapat disimpulkan bahwa gejolak perpolitikan di Taiwan sangatlah mendominasi kondisi dan situasi di daerah tersebut, jika dibandingkan dengan dinamika ekonomi yang cukup mengalami kestabilan dalam menghadapi berbagai gejolak krisis ekonomi. Gejolak perpolitikan di Taiwan telah terjadi sejak lama, semenjak pindahnya Chiang Kai Shek dari Daratan Cina dan menduduki Taiwan. Usaha perebutan kembali Daratan Cina agaknya hanya mimpi belaka, mengingat posisi RRC yang telah lebih dulu mendapatkan pengakuan internasional serta berbagai potensi yang dimiliki oleh RRC. Oleh karena itu, isu-isu politik di Taiwan saat ini lebih didominasi pada pencapaian kemerdekaan Taiwan atau penyatuan kembali dengan RRC. Status Taiwan yang tidak jelas ini juga berpengaruh pada hubungan luar negerinya dengan pihak asing, sehingga hubungan diplomatik yang tercipta adalah hubungan diplomatik tidak resmi berdasarkan pada sektor ekonomi dan perdagangan. Sektor ekonomi dan perdagangan merupakan penyokong utama pertumbuhan di Taiwan. Pertumbuhan, stabilitas, dan kemajuan ekonomi yang dimiliki oleh Taiwan telah menjadikan Taiwan sebagai salah satu daerah yang diperhitungkan

di kawasan Asia, sehingga tidak heran apabila negara-negara masih menjalin hubungan dengan Taiwan, mengingat potensi yang dimilikinya walaupun hanya sebatas perdagangan ekspor dan impor.

J. TEKNOLOGI TAIWAN

Taiwan (Republik China), memiliki kekuatan militer yang mencakup Angkatan Darat, Angkatan Laut dan Angkatan Udara. Sejak kepindahan pemerintahan nasionalis ke Taiwan setelah kekalahannya dengan pihak komunis (1949), Taiwan memperoleh bantuan persenjataan dari Amerika Serikat dan Eropa Barat dalam usaha membendung kekuatan komunis ke selatan. Taiwan memanfaatkan hubungan tersebut dengan memperoleh bantuan teknik dari sistem persenjataan barat sehingga Taiwan memiliki industri militer sendiri yang juga diekspor (meskipun terbatas pada *persenjataan ringan* seperti amunisi dan senapan otomatis). Pada tahun 1970-1980-an ketika hubungan diplomatik antara Taiwan dengan Amerika Serikat putus, Taiwan masih tetap mendapatkan persenjataan dan hubungan militer dengan AS meskipun ditentang oleh RRT. Namun Taiwan khawatir hubungan tersebut sewaktu waktu terganggu, sehingga untuk menghadapi RRT, Taiwan berusaha untuk memenuhi kebutuhan militernya sendiri didukung dengan kemampuan industri teknologi tinggi yang dimilikinya. Sebagai contoh Angkatan Udara Taiwan mampu memenuhi ke-



Bagian 6

RUSIA

A. SEJARAH KERUNTUHAN UNI SOVIET

Uni soviet mulai dibentuk sejak meletusnya revolusi rusia pada 25 oktober 1917. Revolusi rusia lahir sebagai reaksi kekecewaan rakyat terhadap tsar nicholas II yang korup. Revolusi digerakkan kaum Bolsyewik yang berhaluan marxisme di bawah pimpinan Vladimir llyich Lenin. Uni Soviet merupakan sebuah negara komunis di eropa timur dan asia utara yang terdiri sejak November 1917 (menurut kalender gregoria) sampai pada tahun 1991-1917 rusia yang merupakan kerajaan atau kekaisaran dengan seorang tsar sebagai kepala negara. pada masa dinasti Romanov, Rusia banyak mengalami peristiwa politik baik dari dalam negri maupun luar negeri serta banyak mengalami persinggungan politik, diantaranya adalah konflik dengan pemerintahan prancis pimpinan

lahirlan program Glasnot dan perestroika yang dihembuskan oleh Mikhail Gorbachev. Kebijakan Glasnot dan parestroika yang dijalankan pemerintah Gorbachev membawa pengaruh, semakin menguatnya gerakan separatisme, akibat semangat keterbukaan dan demokratisasi yang menjadi inti dari kebijakan tersebut. berbagai konflik antar etnis yang selama ini tersembunyi, mulai muncul konflik terbuka. Selain itu, ketidak mampuan pemerintah pusat dalam menangani masalah ekonomi juga semakin mendorong ketidak puasan di republik-republik konstituen Uni Soviet.

Ketidakpuasan ini ada gilirannya yang mendorong munculnya kekuatan oposisi setempat yang mulai menyuarakan ide-ide separatisme. munculnya gerakan dan partai politik seperti "Ruh" di Ukraina, "Sayudis" di Lithuania dan menjadi pusat-pusat gerakan kemerdekaan republik-republik terhadap kekuasaan pusat. Di Uni Soviet konsep revormasi yang di bawa oleh Gorbachev melalui parestroika (keterbukaan) berubah menjadi badai yang meruntuhkan pilar utama rezim diktator partai komunis. Razim yang berkuasa sejak tahun 1917 dan menjadi kekuatan hegemoni dengan senjata-senjata pemusnah masalnya, ternyata rapu. Rakyat di negara- negara bagian Uni Soviet bangkit secara serentak. Kesadaran rakyat atas hak-hak politik mulai muncul. mereka berhak untuk memilih pemimpin-pemimpinnya, membentuk partai politik dan menentukan status

daerahnya sendiri melalui referendum, akibatnya terjadi perang saudara ketika kekuasaan pemerintahan pusat mengalami kevakuman akibat reformasi. Hal ini kemudian menyebar kepada negara-negara satelit Uni Soviet lainnya di eropa timur dan Afrika.

Sehingga dapat dikatakan bahwa keruntuhan Uni Soviet akibat dari kegagalan program Glasnot dan Parestroika. Negara- negara pecahan Uni Soviet yang sekarang ini terbentuk berkat kebijakan dari presiden Mikhail Gorbachev yang pada tahun 1990 mencuatkan glasnot dan parestroika. salah satu isi dari kebijakan itu adalah negara-negara bagian boleh memisahkan diri dan menjadi negara sendiri. Maka di Asia Tengah lahirlah Turkmenistan, Uzbekistan, Kazakstan, Kirgistan, dan azerbaijan. Sedangkan di Eropa utara muncul Ukraina, Belarusia, Latvia dan Estonia. Di Eropa timur lahir Georgia dan Armenia. masih ada satu lagi di Asia utara bagian timur, yakni Cechnya yang kini masih bergolak meminta kemerdekaan dari Rusia.

Faktor lain yang menjadi penyebab keruntuhan dari unu soviet adalah keberhasilan dari liberalisme, seperti yang diketahui bahwa Uni Soviet merupakan simbol dari sosialisme sedangkan AS adalah simbol dari liberalisme. Strategi AS untuk menghadapi Uni Soviet lewat *containment polycynya* telah berhasil. Selain itu negara-negara yang mengikuti bentuk liberalisme mengalami kemajuan yang pesat. Berbeda halnya dengan sistem sosial-

Uni Soviet menimbulkan beberapa akibat terhadap situasi dunia, yaitu :

- 1) Berakhirnya perang dingin antara blok barat (Amerika Serikat) dengan blok timur (Uni Soviet)
- 2) Berkurangnya kecemasan dunia terhadap terjadinya perang dunia III,
- 3) Banyak negara komunis yang berubah menjadi negara demokrasi,
- 4) Amerika serikat tampil sebagai negara Adi Daya,
- 5) Tumbangnya komunisme di beberapa negara eropa timur,
- 6) Uni Soviet runtuh menyisakan kepingan-kepingan negara berdaulat. Rusia bersama republik lainnya (minus negara balkan).

B. UNI SOVIET PADA MASA PEMERINTAHAN GORBACHEV

Gorbachev menghadiri kedua puluh dua kongres partai penting pada bulan oktober 1961, di mana Nikita Khrushchev mengumumkan rencana untuk melebihi AS perkapita produksi dalam waktu dua puluh tahun. Pada titik ini dalam hidupnya Gorbachev akan meningkat dalam hirarki liga komunis dan meniti karir melalui liga territorial partai. Dia dipromosikan menjadi kepala departemen organ partai *dio stavropolkraikom* pertanian pada tahun 1963. Pada tahun 1970 ia diangkat menjadi sekretaris pertama dari partai kraikom Stavropol

sebuah badan CPSU menjadi salah satu provinsi termuda pemimpin-pemimpin partai dalam. bangsa. dalam posisi ini dia membantu reorganisasi pertanian kolektif, pekerjaan memperbaiki kondisi hidup, memperluas ukuran plot pribadi mereka dan member mereka suara yang lebih besar dalam perencanaan.

Tiga tahun kemudian pada tahun 1974 ia diangkat menjadi wakil ke Soviet tertinggi dan ketua komisi tetap urusan pemuda, kemudian diangkat *secretariat komitesentral* pertanian pada tahun 1978, menggantikan Fyodor Kulakof yang telah mendukung penunjukan Gorbachev. Setelah Kulakov meninggal karena serangan jantung, pada tahun 1979 gorbachev di angkat menjadi Politbiro tertinggi otoritas dan menerima keanggotaan penuh pada Gorbachev beruntung mantap naik kekuasaan untuk perlindungan Mikhail Suslov kepada ideologis yang kuat dari CPSU.

Menjadi salah satu yang paling terlihat Politbiro dan anggota aktif. Dengan tanggung jawab atas personel, bekerja sama dengan Andropov, 20 persen dari pemerintah eselon atas menteri dan gubernur daerah, sering kali dengan laki-laki yang lebih muda selama waktu ini Grigory Romanov dan Yegor Ligachev terangkat, terakhir bekerja sama dengan Gorbachev, Rhzhkov pada ekonomi, Ligachev pada personel. Posisi di dalam menciptakan lebih banyak kesempatan untuk bepergian ke luar negeri, dan ini akan sangat mempengaruhi panda-

berimigrasi ke pasar gelap. Program ini terbukti menjadi sebuah symbol yang berguna untuk perubahan di Negara, namun penurunan penjualan sangat memperluas daya beli warga Negara Soviet, seperti alcohol sangat mahal.

2. Perestroika

Perestroika (restrukturisasi) adalah menata kembali berbagai kebijakan di semua bidang yang ditujukan untuk memajukan Uni Soviet. Kebijakan ini digunakan untuk mengatasi stagnasi ekonomi dengan menciptakan mekanisme yang dapat diandalkan dan efektif untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi. Menurut Gorbachev sendiri Perestroika adalah konferensi pembangunan demokrasi, sosialis pemerintahan sendiri, mendorong inisiatif dan usaha kreatif, hal ini sangat menghormati individu dan pertimbangan untuk martabat pribadi.

Dalam pidato bom selama SSR Armenia's plenum komite pusat partai komunis muda, sekretaris pertama armenia's hrazdan daerah partai komunis, Hayk kotanjian mengkritik korupsi merajalela di partai komunis Armenia Eselon tertinggi, implikasi SSR Armenia sekretaris partai komunis Karen Demirchyan dan menyerukan pengunduran dirinya di undang un untuk krmali ke Moskow oleh Gorbachev pada bulan desember 1986, setelah 6 tahun pengasingan di internal. selama bulan yang sama tanda-tanda masalah bangsa yang akan meng-

hantui tahun-tahun terakhir Uni Soviet muncul sebagai kerusuhan, bernama Jeltoqsan terjadi di Kazakhstan setelah Dinmukhamed Kunayev digantikan sebagai sekretaris pertama partai komunis Kazakhstan.

Plenum pada januari 1987 akan melihat kritalisasi Gorbachev reformasi politik, termasuk usulan untuk multi-calon pemilihan dan penunjukan non-anggo partai untuk posisi pemerintah. ia juga mengangkat ide pertama memperluas koperasi di siding pleno, ekonomi mengambil banyak dari sisa 1987, sebagai undang-undang baru perusahaan memberikan lebih banyak kemerdekaan di sahkan pada bulan juni dan Gorbachev merilis sebuah buku, Perestroika : New Thinking untuk Negara kami dan Dunua, pada bulan November menjelaskan ide-ide utamanya untuk reformasi. banyak penentang stalin bagian lain dari De-Stalinization yang dimulai pada tahun 1956 ketika perjanjian Lenin diterbitkan.

3. Glasnot

Gorbachev memperkenalkan glasnost yang memberikan kebebasan baru kepada masyarakat, termaksud kebebasan berbicara yang lebih besar adalah perubahan radikal sebagai kontrol berbicara dan penindasan kritik pemerintah sebelumnya pernah menjadi bagian sentral dari sistem Soviet. pers menjadi lebih jauh terkontrol dan ribuan tahanan politik dan banyak pembangkang dibebaskan. tujuan

Keruntuhan Uni Soviet membawa dampak yang besar bagi bangsa Rusia. Setelah memproklamkan diri sebagai Federasi Rusia, bangsa Rusia mengalami banyak transisi dalam masyarakat maupun kenegaraannya. Perbedaan ideologi yang di gunakan pada masa Uni Soviet yang tertutup dan dalam masa transisinya menuju Negara demokrasi memaksa Rusia dalam hubungan Internasional untuk beradaptasi pada dunia yang lebih modern dan terbuka.

Awal mula bangsa Rusia yang memiliki ciri pemerintahan yang otoritarian sejak zaman Tsar pada masa Imperium Rusia masih berlanjut hingga masa Uni Soviet. Pada zaman Imperium Rusia, Tsar di anggap sebagai pelindung Gereja maka pada masa Uni Soviet partai yang menjadi penentu yang memerintah rakyatnya dan dalam hal ini di pegang oleh sekjen partai itu sendiri. Perwujudan dari otoritarian yang berlangsung secara berabad-abad di Rusia memiliki dampak yaitu membiasakan budaya mereka pada ketidakterbukaan dan kebijakan-kebijakan represif. Namun, setelah runtuhnya Uni Soviet dapat di simpulkan merupakan kegagalan dalam pemerintahan otoritarian tersebut.

Dilatarbelakangi oleh faktor historis, politis, dan geografis seperti wilayah Rusia yang luas dan berada pada posisi marginal Eropa, adanya keberagaman sosial budaya, keterbelakangan masyarakatnya, serta peran tanggung jawab politisnya, telah menjadi alasan bagi pe-

merintah Rusia untuk menggunakan sistem pemerintahan yang otoritarian, sistim pemerintahan Tsar Rusia juga dipengaruhi oleh gagasan budaya Rusia, yaitu yang pertama Norad bogonesti yakni individu mempunyai dari para bangsawan, elite agama, dan kaum borjuis di dewan perwakilan, kedua Sabornost yakni kebersamaan setiap anggota masyarakat untuk membantu Negara, dan yang ketiga Zemsky Sabor yakni adanya hak khusus keempat Zemstvos yakni model atau bentuk pemerintahan lokal. Model pemerintahan Rusia itu kemudian diambil alih oleh pemerintahan Komunis Uni soviet dengan struktur birokratisnya.

C. PENDIDIKAN

Sistem pendidikan di Rusia meliputi taman kanak-kanak (playgroup, sejak usia bayi 1 tahun sampai taman kanak-kanak lanjut sejak usia 3 tahun), sekolah menengah (sejak usia 7 tahun), "gimnasium" (semacam sekolah menengah dengan kurikulum yang lebih luas), sekolah dan sekolah kejuruan, perguruan tinggi (institut, universitas dan akademi). Sekolah menengah terdiri dari 3 tahun sekolah dasar, 6 tahun sekolah menengah utama dan 2 tahun sekolah menengah penuh. Ada sekolah menengah khusus di mana mata pelajaran tertentu diutamakan, misalnya bahasa, matematika, fisika dan lain-lain.

Sukhoi serta helikopter, pesawat terbang, tank, rudal dan persenjataan ringan seperti senapan Kalashnikov. Selain itu ada pula industri berat seperti industri baja, pertambangan mineral, batu bara dan minyak bumi. Rusia juga memiliki industri pertanian yang digalakkan Stalin dengan pertanian kolektifnya. Sekalipun merupakan negara industri yang tergabung G-8, Rusia masih berusaha mengatasi masalah ekonominya agar mampu menjadi negara adikuasa kembali seperti ketika masa Uni Soviet.

E. SOSIAL DAN BUDAYA

Rusia adalah negara multikultural yang dipengaruhi oleh berbagai macam budaya. Budaya dominan di sana adalah budaya Gereja Ortodoks Yunani yang telah masuk ke sendi-sendi kehidupan rakyat Rusia. Kebudayaan Slavia yang Ortodoks, Tatar yang Islam, suku Buryat yang nomaden, paganisme di Timur Jauh menambah keragaman di Rusia. Dalam struktur sosial di Rusia terdapat kelas sosial yang dinamakan nomenklatura yang ada pada masa Uni Soviet sudah berkuasa. Nomenklatura adalah sekelompok kecil atau kelompok elite dari anggota partai Komunis yang memiliki hak istimewa. Nomenklatura juga membentuk struktur elite dari yang tinggi sampai yang terendah. Dahulu pada nomenklatura adalah para pejabat Uni Soviet dan kelompok birokrat pemerintah, seperti politburo, aparat Negara, para birokrator tingkat tinggi dan para birokrator menengah ke bawah. Mereka

adalah orang-orang yang memegang peranan strategis dalam menjalankan kebijakan pemerintah.

Bagi mereka perestroika dan demokrasi merupakan ancaman terhadap segala hak istimewa yang mereka dapatkan sebelumnya. Dalam era transisi demokrasi muncul kelompok baru yang di kenal sebagai kelompok oligarki pengusaha yang kemudian dikenal sebagai orang kaya baru. Contohnya kaum oligark seperti Mikhail Khodorkovsky, Vladimir Gusinsky, Vladimir Potanin, Boris Berezovsky dan lain-lain. Pada masa transisi kelompok oligarki jumlahnya lebih sedikit, akan tetapi pengaruh dan peranannya hampir sama dengan pendahulunya. Mereka bersinergi dengan para elite partai dan pemerintah. Mobilitas sosial dapat dikatakan sulit berkembang di Rusia, sebab masih bersifat tertutup. Masyarakatnya masih memanfaatkan hubungan dan jaringan patron dan klien.

Dalam kondisi sosial masyarakat dalam transisinya muncul konflik antara setara yaitu antara pemimpin (patron) yang menawarkan kebaikan, pekerjaan, dan perlindungan kepada klien dan pengikutnya yang menawarkan dukungan politik dan penghormatan kepada patron. Hal inilah yang menimbulkan tindakan korupsi, kolusi dan nepotisme berkaitan dengan sejarah historis struktur sosial masyarakat Rusia yang tertutup.

Hampir di dalam setiap Negara proses transisi demokrasi di lakukan secara berhahap yaitu tahap pertama transformasi (reformasi terjadi ketika elite yang

munis Rusia menganut *bicameral* atau dua kamar perwakilan dengan nama *Federal Assembly or Federalnoye Sobraniye* yang terdiri dari Dewan Atas dan Dewan bawah. Rusia memilih presiden setiap 4 tahun sekali.

Sampai tahun 1917 Rusia merupakan kerajaan kekaisaran dengan seorang tsar sebagai kepala Negara. selama masih merupakan kekaisaran terutama pada masa dinasti Romanov, Rusia mengalami persinggungan politik dengan Negara-negara Eropa di antaranya konflik dengan pemerintahan perancis pimpinan Napoleon Bonaparte, krisis Balkan karena menginginkan pelabuhan yang bebas dari es di Eropa yang dinamakan politik air hangat, penyatuan pan slavia serta sering mengalami pertempuran dengan Turki Usmani (Ottoman). Turki dalam memperebutkan wilayah Kaukasus dan Austri-Hungaria dalam perang dunia I akibat politik ini pula terjadi pertempuran dengan Jepang dan intervensi terhadap Tiongkok, masa selanjutnya politik Rusia dilebur dengan kepentingan Uni Soviet yang mengambil sikap independen bahkan menentang ketika terjadi penggulingan kekuasaan Mikhail Gorbachev oleh Gennady Yanayev menjelang keruntuhan Uni Soviet yang diprakarsai presiden Boris Yeltsin.

Awal mula bangsa Rusia yang memiliki ciri pemerintahan yang otoritarian sejak zaman Tsar pada masa Imperium Rusia masih berlanjut hingga masa Uni Soviet. Pada zaman Imperium Rusia, Tsar dianggap se-

bagai pelindung Gereja maka pada masa Uni Soviet partai yang menjadi penentu yang memerintah rakyatnya dan dalam hal ini di pegang oleh sekjen partai itu sendiri. Perwujudan dari otoritarian yang berlangsung secara berabad-abad di Rusia memiliki dampak yaitu membiasakan budaya mereka pada ketidakterbukaan dan kebijakan-kebijakan represif. Namun, setelah runtuhnya Uni Soviet dapat disimpulkan merupakan kegagalan dalam pemerintahan otoritarian tersebut.

Dilatarbelakangi oleh faktor historis, politis, dan geografis seperti wilayah Rusia yang luas dan berada pada posisi marginal Eropa, adanya keberagaman sosial budaya, keterbelakangan masyarakatnya, serta peran tanggung jawab politisnya, telah menjadi alasan bagi pemerintah Rusia untuk menggunakan system pemerintahan yang otoritarian, sistem pemerintahan Tsar Rusia juga dipengaruhi oleh gagasan budaya Rusia, yaitu yang pertama *Norad bogonesti* yakni individu mempunyai dari para bangsawan, elite agama, dan kaum borjuis di dewan perwakilan, kedua *Sabornost* yakni kebersamaan setiap anggota masyarakat untuk membantu Negara, dan yang ketiga *Zemsky Sabor* yakni adanya hak khusus keempat *Zemstvos* yakni model atau bentuk pemerintahan lokal. Model pemerintahan Rusia itu kemudian diambil alih oleh pemerintahan Komunis Uni Soviet dengan struktur birokratisnya.

Karena Rusia merupakan negara federal yang memiliki berbagai macam etnis, setelah keruntuhan Uni Soviet, Rusia mengalami masalah separatisme. Ada beberapa kelompok etnis yang ingin memisahkan diri dan mengakibatkan krisis berlarut-larut, seperti di Chechnya dan Ingushetia.

Rusia juga terancam atas perluasan NATO ke wilayah Eropa Timur. Kekhawatiran atas pemilihan di Ukraina, kerjasamanya dengan Belarus, ditambah dengan tradisi di Rusia yang dianggap cocok dengan budaya sentralisasi, demokratisasi malah membuat harga diri Rusia merosot di mata dunia dan menimbulkan berbagai macam gejala dan krisis berkepanjangan. []



Bagian 7

HONGKONG

A. PROFIL HONGKONG

Hong Kong (HK) merupakan wilayah administratif khusus (semacam Daerah Khusus) di Republik Rakyat China. Status itu juga dimiliki Macau, wilayah bekas jajahan Portugis. Luas wilayah HK 1, 104 km² dengan penduduk sekitar 7 juta jiwa. Penduduk HK terdiri dari etnis China (95%) dan etnis lain (5%). Mayoritas etnis Han asal Guangzhou dan Taishan, dua kota yang bertetangga dengan Provinsi Guangdong.

Dengan prinsip "satu negara, dua sistem", sistem politik dan ekonomi HK berbeda dengan pemerintahan China. HK menerapkan sistem demokrasi-kapitalis dan menjadi salah satu pusat keuangan internasional terkemuka di dunia. Mata uangnya, Dolar Hong Kong (HKD, \$HK), merupakan mata uang ke-9 yang paling banyak digunakan di dunia.

Sistem politik HK diatur oleh Hukum Dasar HK (*Basic Law of Hong Kong*), dokumen konsitusinya, yang memberi HK "otonomi tingkat tinggi" dalam semua aspek kecuali hubungan luar negeri dan pertahanan militer. Pemerintahan HK dipimpin oleh seorang Kepala Eksekutif (*Chief Executive*) yang dipilih oleh 800-an anggota Komite Pemilihan (*Election Committee*).

B. SEJARAH HONGKONG

1. Asal Usul Kata "Hong Kong"

Nama "Hong Kong" (HK) dari bahasa Kanton atau nama Hakka yang artinya "*fragrant harbour*" (pelabuhan yang harum) dalam bahasa Inggris. Sebelum 1842, nama itu asalnya merujuk pada teluk kecil -kini *Aberdeen Harbour/Little Hong Kong*- antara pulau Ap Lei Chau dan sisi selatan HK Island.

2. Hongkong Sarang Perampok

Nama Hongkong berasal dari kata 'Heung kong' yang artinya pelabuhan harum. Namun julukan Hongkon sebagai 'kerajaan penyamun' juga tidak meleset sebab pada waktu pedagang portugis datang pada abad ke-16, Hongkong merupakan kumpulan desa nelayan dan petani.

Karena penduduknya jarang, teluk-teluk dan pulau-pulau kecil sepanjang pantainya yang panjang dan berkelok-kelok mejadi tempat bersarang bajak laut yang

mengganggu pelayaran sepanjang pantai Cina selatan. Penduduk lain setelah itu merupakan imigran-imigran cina saat dinastisung (960-1279) dan dinasti ming (1368-1644)

Kebudayaan dupa masa lalu mebuathongkong dijadikan pelabuhan untuk mengirim dupa ke pedalaman menyusuri sungai Yang Tse

C. LATAR BELAKANG PENGUASAAN INGGRIS TERHADAP HONGKONG

1. Perang Opium

Tentara Inggris pertama kali berlabuh di Guangzhou (Canton) pada abad ke-16. Mereka berdagang opium mulai tahun 1773. Ketika itu penggunaan opium di masyarakat China cukup luas. Inggris mendatangkan opium dari India. Tahun 1800, Kaisar Cina, Tao Kwang, melarang perdagangan opium dan tahun 1839 pemerintah menyita serta memusnahkan opium di Guangzhou dan Kanton milik Inggris. Pemerintahan Inggris meresponnya dengan memaklumkan perang -dikenal dengan Perang Opium I (1839-1842). Perang dimenangkan oleh Inggris. Penguasa China, Dinasti Qing, bersedia menandatangani perjanjian damai dengan Inggris pada 29 Agustus 1842 di atas kapal perang Inggris HMS Cornwallis di Nanjing/Nanking -Perjanjian Nanjing (*Treaty of Nanjing*). Isi perjanjian: pertama, Cina harus membayar upeti 21 juta dolar ke Inggris sebagai ganti

saja untuk menghadapi Uni Soviet, akan tetapi untuk kepentingan ekonomi mereka. Sementara itu, untuk menghadapi RRC secara militer sat ini perlu suatu perhitungan, hal ini mengingat RRC memiliki penduduk sejumlah 1 miliar lebih dengan jumlah tentara 4 juta lebih, jelas bukan lawan yang ringan. Terlebih juga jarak yang sangat jauh dari pertimbangan logistik. Oleh karena itu Inggris lebih suka mencari penyelesaian dengan jalan damai. Pada 1 Juli 1997 Inggris menyerahkan HK kepada China dan menjadi wilayah administratif khusus pertama di RRC. Tung Chee Hwa terpilih sebagai Kepala Eksekutif pertama.

a. Pertimbangan Militer dan Ekonomi

Pada awal 1950-an secara militer RRC belum cukup kuat untuk menyebrangi Shun Chun (sebuah sungai yang membatasi wilayah hongkong dari wilayah RRC). RRC harus menghadapi pasukan inggris yang pada waktu itu cukup tangguh di wilayah asia pasifik

Pertimbangan militer ini juga dipengaruhi oleh keterlibatan dalam perang korea tahun 1951-1953 yang mengakibatkan RRC dimusuhi hamper semua negara-negara barat sehingga mereka itu mengenakan embargo ekonomi. Situasi ini mendorong RRC untuk menanggukhan usahanya menguasai Hongkong, satu-satunya jalan keluar untuk menjual barang-barangnya

Oleh karena itu mau tidak mau RRC harus mendekati Inggris sebagai penguasa Hongkong, yang kebetulan merupakan negara barat pertama yang mengakui RRC.

b. Pertimbangan Ekonomi

Faktor ekonomi juga merupakan salah satu faktor penundaan usaha RRC menguasai kembali hongkong Ditinjau dari segi ekonomi, Hongkong sangat penting artinya bagi pembangunan RRC. Dengan fasilitas-fasilitas dan saran-sarana yang lengkap, Hongkong dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan devisa RRC. Investasi RRC di Hongkong mencapai 10-12 kali lebih besar dari investasi RRC di tempat lain.

Sejak Mao tse Tung meninggal, invetasi RRC di-Hongkong menyebar di sektor-sektor real estate, industri, perdagangan, perbankan, asuransi dan sektor-sektor lainnya.

D. KEHIDUPAN HONGKONG

Penduduk hongkong pada tahun 1982 berjumlah kurang lebih 5, 5 uta jiwa, 98% berasal dari Cina daratan, Sedangkan sisanya terdiri atas orang Inggris, Amerika, Portugis, dan Jepang. Hongkong memang disebut sebagai gudang atau surgekaum kapitalis Sistem ekonomi yang berlaku di Hongkong mirip dengan cita-cita partai Kuo Min Tang dan merupakan gagasan Chiang Kai Shek.

MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM GAME TOURNAMENT

- 1. PRESENTASI KLS + DOSEN SBG FASILITATOR.
- * KUMP. TERDIRI DARI 4-5 ORANG
- * PERMAINAN BERISI PERTANYAAN.
- * MHS BERKOMPETISI & MENGUMPULKAN PONT.
- * KOMPETISI DILAKUKAN W/ MHS DARI KUMP. BERBEDA



Bagian 8

MACAU

Pusat Sejarah Macau merupakan produk pertukaran budaya antara Timur dan Barat yang melintasi waktu 400 tahun lebih, dan saat ini adalah warisan arsitektur Eropa yang tertua, terlengkap dan terkokoh yang masih berdiri di wilayah China hari ini.

Pusat Sejarah Macau adalah sebuah lokasi di dalam kota kuno Macau yang meliputi 8 Square: Barra Square, Lilau Square, St. Augustine's Square, Senado Square, Cathedral Square, St. Dominic's Square, Company of Jesus Square dan Comões Square, dan 22 gedung bersejarah: Kuil A-Ma, Barak Moor, Mandarin's House, Gereja St. Lawrence, Gereja dan Seminari St. Joseph, Teater Dom Pedro V, Perpustakaan Sir Robert Ho Tung, Gereja St. Augustine, Gedung 'Leal Senado', Kuil Sam Kai Vui

Kun, Holy House of Mercy, Katedral, Mansion Lou Kau, Gereja St. Dominic, Ruins of St. Paul's, Kuil Na Tcha, sebagian dari Tembok Kota Lama, Benteng Gunung, Gereja St. Anthony, Casa Garden, Pemakaman Protestant, dan Benteng Guia (termasuk Kapel Guia dan Mercu Suar). Daftar ini termasuk peninggalan arkeologi universitas bergaya barat pertama di Timur Jauh yaitu Universitas St. Paul, gedung-gedung yang masih berfungsi sesuai tujuan awal didirikannya seperti teater gaya barat pertama dan mercu suar modern pertama di China, dan contoh-contoh dari rumah-rumah milik mendiang pedagang-pedagang Qing.

Kuil A-Ma Pada Juli 2005, "Pusat Sejarah Macau" dimasukkan ke dalam Daftar Warisan Dunia (World Heritage List) UNESCO, mengakui warisan arsitektur yang berbaur di tengah-tengah struktur asli kota Macau, saksi dari sebuah kebersamaan budaya Timur-Barat. Kuil A-Ma adalah tempat di Macau di mana kaum Portugis pertama kali mendarat, dan titik awal dari perjalanan bersejarah.

Pada Sesi ke-29 dari Komite Warisan Dunia yang diadakan oleh United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO), pada tanggal 15 Juli 2005, The Historic Centre of Macau (Pusat Sejarah Macau) disahkan sebagai situs Warisan Dunia, menjadikannya sebagai situs ke-31 di China yang diberikan status ini.

Pada Juli 2005, "Pusat Sejarah Macau" dimasukkan ke dalam Daftar Warisan Dunia (World Heritage List) UNESCO, mengakui warisan arsitektur yang berbaur di tengah-tengah struktur asli kota Macau, saksi dari sebuah kebersamaan budaya Timur-Barat. Kuil A-Ma adalah tempat di Macau di mana kaum Portugis pertama kali mendarat, dan titik awal dari perjalanan bersejarah.

Kunjungan ke situs Warisan Dunia Macau biasanya meliputi gereja-gereja, kuil, taman dan square, dan terkadang melihat langsung ke Macau kuno. Di mana-mana terdapat arsitektur China dan Portugis-tapi pernahkah Anda melihat gedung bergaya Moor di Macau?

- 1) Pada tahun 1874 orang Portugis membuat Barak Moor di kaki Bukit Barra, berseberangan dengan sebuah pembatas yang hancur oleh prajurit India. Struktur neo-klasik batu dan bata bertingkat dua dengan pengaruh Moor yang eksotis tersebut sekarang digunakan sebagai markas dari Administrasi Kelautan Macau.
- 2) Barak tidak dibuka untuk umum tapi pengunjung dapat melakukan tur di beranda dimana ornamen persegi dan tajam di dinding menyerupai mosaik dan memberikan ritme yang indah dan lembut. Barak Moor dahulu digunakan sebagai pemberi sinyal topan bagi nelayan.
- 3) Lilau Square, Gereja St. Lawrence, Barak Moor dan Kuil A-Ma yang ada di dekatnya menggambarkan la-

- 9) Kuil Na Tcha adalah tempat kecil, sunyi dan sederhana yang didirikan lebih dari 400 tahun yang lalu;
- 10) Sebuah "Bagian dari Tembok Kota Tua" termasuk dalam Pusat Sejarah Macau-termasuk dalam Daftar Warisan Dunia-dan dibangun pada titik tertuanya di 1569. Pada masa yang bergejolak itu, pemerintah China menentang pembangunan tembok kota dan tembok itu dihancurkan berkali-kali, walaupun pengelola Portugis saat itu meneruskan pembangunannya sampai tahun 1632 ketika tembok kota dan benteng di sebelah utara kota dibangun ulang. Peta dari zaman itu menunjukkan bahwa Inner Harbour di sebelah barat Macau terhubung sepenuhnya dengan tembok dan benteng tersebut. Saat ini, tembok yang tersisa hanya sepanjang 18,5 meter, dengan tinggi 5,6 meter dan lebar sekitar 1 meter.
- 11) Benteng Barat Pertama di China Benteng Gunung dari abad ke-17 menempati puncak bukit di semenanjung Macau dan merupakan salah satu benteng Barat terkuno di China. Sekitar 300 tahun yang lalu, saat puncak kejayaan Dinasti Ming dan sebelum Ruins of St. Paul's Roman Catholic Church (Reruntuhan Gereja Katolik Roma St. Paul) dilahap api, Benteng Gunung diam-diam menjaga kota. Di tahun 1998, Museum Macau dengan tiga lantai dibangun di dalam benteng tersebut dan sekarang menjadi tempat tujuan wisata utama. Di kaki bukit

sebelah timur dari Monte Fort Anda akan menemukan Koridor Benteng, menempati tanah di tengah Museum Macau dan zona pejalan kaki St. Lazarus. Monte Fort terletak dekat pintu masuk kota dan tempat yang terkenal untuk acara seperti "20th Macau International Music Festival". []



INDEKS

A

A-Ma 187, 188, 189, 190
Amerika Serikat 2, 4, 32, 34,
35, 42, 43, 47, 56, 58, 61,
74, 76, 78, 81, 83, 84, 86,
93, 95, 96, 98, 100, 101,
108, 110, 111, 118, 133,
134, 138, 140, 145, 156,
181

Amnok 93, 102

ASEAN 61, 89

B

Batavia 129

Belarus 176

Breznev 43

Buddhisme 52

Bush 89, 138

C

Ceausescu 154

CPSU 157, 162

D

Dwa 102

E

Eritrea 101

F

Fidel Castro 34

filmsuf 12

fragrant harbour 178

Fuji 50

Fyodor Kulakof 157

G

Glasnot 152, 153, 154, 155,
161, 162, 163

Gorbachev 150, 152, 153, 154,
156, 157, 158, 159, 160,
161, 162, 163, 172, 175

Grand Prix 191

Gurun Gobi 1

Gyeongbokgung 82

H

Heuristika 114

Hideyoshi 55

Hokian 147

I

India 11, 36, 37, 61, 70, 78, 179, 189, 190

K

Kristen 83, 112, 113, 171

Kuba 34, 35, 106

Kyushu 49, 51

M

Macau International Music Festival 193

Mao 2, 3, 4, 14, 15, 16, 32, 33, 34, 35, 42, 95, 130, 133, 183

MIG 167

Minamoto 54

Mingchuan 130

N

NATO 176

New Territories 181

Nomenklatura 168

O

Opium 179, 180, 185

Orde Baru 18, 19, 20, 21, 26, 29, 30, 31

Ortodoks 168, 171

P

Peking 13, 14, 181

PKI 18, 38, 40, 41

Pyongyang 93, 97, 101, 102, 103, 104, 109, 110, 113, 114, 123, 125

Q

Qing 81, 129, 130, 131, 179, 188

R

Rason 106

Reformasi 18, 20, 29, 53, 158, 159

RRT 145

S

Shamanisme 113, 171

Stalin 31, 95, 96, 167, 168

St. Augustine's Square 187

St. Paul's Roman Catholic Church 192

St. Raphael 191

Sukhoi 168

T

Tai 11, 147

taifun 86, 105

Tatarstan 170

Trafic Lady 125

Tundra 174

U

Ukraina 150, 151, 152, 153, 155, 174, 176

UNESCO 110, 188, 189

W

Wilson 83

Y

Yayoi 50, 52



BIOGRAFI PENULIS



Dra. Hj. Resmiyati Yunus, M.Pd.

Dosen Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo ini menyelesaikan pendidikan strata 1 bidang sejarah di FKIP UNSRAT Manado tahun 1990, serta melanjutkan strata 2 IKIP Jakarta bidang sejarah (lulus tahun 1998).

Wanita yang memiliki Keahlian di Bidang Pendidikan Sejarah ini pernah menjabat Sekretaris dan Ketua Jurusan Sejarah, serta menjabat Pembantu Dekan I di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo.

Beberapa buku yang pernah ia hasilkan adalah: *Bahan Ajar Sejarah Asia Timur* (2010), *Bahan Ajar Evaluasi* (2012), dan *Bahan Ajar Sejarah Afika* (2010).

Cina adalah salah satu sejarah kebudayaan tertua di dunia. Dari penemuan arkeologi dan antropologi, daerah Cina telah didiami oleh manusia purba sejak 1,7 juta tahun yang lalu. Peradaban Cina berawal dari berbagai negara kota di sepanjang lembah Sungai Kuning pada zaman Neolitikum. Sejarah tertulis Cina dimulai sejak Dinasti Shang (l.k. 1750 SM - 1045 SM). Sejarah telah membuktikan bahwa Cina adalah sebuah negara-bangsa yang berhasil melalui berbagai episode kehidupan, dengan akhir kisah yang tragis maupun bahagia. Dari sebuah bangsa besar yang dipimpin oleh berbagai dinasti, Cina harus melewati dulu "masa penghinaan" oleh kekuatan Eropa sejak pertengahan abad ke-19 sebelum pada akhirnya "dibebaskan" oleh kekuatan komunis di bawah pimpinan Mao Zedong pada tahun 1949. Cina di masa Mao adalah Cina yang "benci tapi rindu" terhadap baik Amerika Serikat maupun Uni Soviet – sebuah postur politik luar negeri yang akhirnya membuat Cina harus mengisolasi dirinya dari pergaulan internasional. Sementara itu, di dalam negeri kesulitan rakyat memuncak akibat petualangan politik Mao dalam Lompatan Jauh ke Depan (1958–60) dan Revolusi Kebudayaan (1966–76).



Interpena

ISBN 979-1740-56-2



9 781791 740562